



Katalog BPS : 5203014

Produksi Tanaman Pangan
Production of Food Crops
2008

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics-Indonesia

Produksi Tanaman Pangan, 2008

Production of Food Crops, 2008

ISSN. 2085-8132

Nomor Publikasi/ Publication Number : 05110.0901

Katalog BPS/ BPS Catalogue : 5203014

Ukuran Buku/ Book Size : 21 x 28 Cm

Jumlah Halaman / Number of pages : 168 Halaman / pages

Tim Penyusun / Team Compiler :

Pengarah / Advisor : Drs. Ardief Achmad, MM
**Penyunting / Editor : Drs. Ardief Achmad, MM
Ir. Jainun Lumban Gaol**
**Penulis / Writer : Ir. Timo Juniati
Eko Haryono Subagya, MSE
Iswadi, S.Si, MnatRes
Henny Indriani, SH
Dena Drajat, SST
Retno Poerwaningsih, SST
Mega Hartini, S.Si
Eka Rudiana, S.Si
Vita Fitrianingrum, A.Md**

Gambar Kulit/ Cover Design :

Bagian Publikasi Statistik

Statistical Publication Division

Diterbitkan Oleh/ Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh/ Printed by :

CV. Etama Maju

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Departemen Pertanian, setiap tahun melakukan pengumpulan data produksi tanaman pangan. Data produksi tanaman pangan yang disajikan dalam publikasi ini mencakup produksi padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar).

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini meliputi luas panen, produktivitas (hasil per hektar), produksi, luas tanam, dan luas puso yang merupakan angka tetap tahun 2008. Produksi tanaman pangan dihitung berdasarkan data luas panen yang dilaporkan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) dan data produktivitas hasil Survei Ubinan yang dikerjakan oleh KCD bersama Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

Mudah-mudahan publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna data akan informasi mengenai produksi tanaman pangan. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Jakarta, Agustus 2009
Kepala Badan Pusat Statistik,



Rusman Heriawan

PREFACE

BPS-Statistics Indonesia in cooperation with Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture, conducts data collection on food crops annually. The food crops production data that presented in this publication are paddy and secondary food crops (maize, soybean, peanut, mungbean, cassava, and sweet potato) production.

This publication covers the 2008 final figures on harvested area, productivity (yield per hectare), production, planted area, and damaged area. The food crops production are calculated based on harvested area reported by Agricultural Extension Services and productivity data from Crop Cutting Survey prepared jointly with Subdistrict Statistics Coordinators.

Hopefully, this publication will be a great help to food crops production data users. Suggestions for further improvement are greatly appreciated to enhancing data quality of the next publication.

Jakarta, August 2009
BPS-Statistics Indonesia,



Rusman Heriawan
Chief Statistician

DAFTAR ISI CONTENTS

	Halaman Page
KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>	iii
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	v
DAFTAR GAMBAR/ <i>FIGURES</i>	xv
DAFTAR LAMPIRAN/ <i>APPENDIX</i>	xvii
I. PENDAHULUAN/ <i>INTRODUCTION</i>	1
1.1. Dasar Pelaksanaan/ <i>Legal Basis</i>	1
1.2. Data yang Dikumpulkan/ <i>Information Collected</i>	3
1.3. Konsep dan Definisi/ <i>Concepts and Definitions</i>	4
II METODOLOGI/ <i>METHODOLOGY</i>	8
2.1. Metode Pengumpulan Data Luas Tanaman/ <i>Area of Crops Data Collection Method</i>	8
2.2. Metode Pengumpulan Data Produktivitas/ <i>Productivity Data Collection Method</i>	11
2.3. Pengolahan Data dan Penghitungan Produksi/ <i>Data Processing and Production Computation</i>	14

III PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN/ <i>THE GROWTH OF FOOD CROPS PRODUCTION</i>	16
3.1. Produksi Padi/ <i>Production of Paddy</i>	16
3.2. Produksi Jagung/ <i>Production of Maize</i>	20
3.3. Produksi Kedelai/ <i>Production of Soybeans</i>	24
3.4. Produksi Kacang Tanah/ <i>Production of Peanuts</i>	28
3.5. Produksi Kacang Hijau/ <i>Production of Mungbeans</i>	32
3.6. Produksi Ubi Kayu/ <i>Production of Cassava</i>	36
3.7. Produksi Ubi Jalar/ <i>Production of Sweet Potatoes</i>	40

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL
TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2007-2008/ <i>The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Region, 2007-2008</i>	18
1.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2007-2008/ <i>The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2007-2008</i>	19
2.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2007-2008/ <i>The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Region, 2007-2008</i>	22
2.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2007-2008/ <i>The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2007-2008</i>	23
3.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2007-2008/ <i>The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Region, 2007-2008</i>	26
3.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2007-2008/ <i>The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Subround, 2007-2008</i>	27
4.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2007-2008/ <i>The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Region, 2007-2008</i>	30

4.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 2007-2008/ <i>The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Subround, 2007-2008</i>	31
5.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2007-2008/ <i>The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Region, 2007-2008</i>	34
5.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround, 2007-2008/ <i>The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Subround, 2007-2008</i>	35
6.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2007-2008/ <i>The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Region, 2007-2008</i>	38
6.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 2007-2008/ <i>The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Subround, 2007-2008</i>	39
7.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2007-2008 / <i>The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Region, 2007-2008</i>	42
7.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround, 2007-2008/ <i>The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Subround, 2007-2008</i> .	43
8.1.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Provinsi, 2008/ <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Province, 2008</i>	46
8.2.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi, 2008/ <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Wetland Paddy by Province, 2008</i>	48

8.3.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi, 2008/ <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Dryland Paddy by Province, 2008....</i>	50
8.4.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Provinsi, 2008/ <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Province, 2008.....</i>	52
8.5.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Provinsi, 2008/ <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Province, 2008</i>	54
8.6.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi, 2008/ <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Province, 2008.....</i>	56
8.7.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi, 2008/ <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Province, 2008.....</i>	58
8.8.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi, 2008/ <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Province, 2008.....</i>	60
8.9.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi, 2008/ <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Province, 2008</i>	62
9.1.	Luas Tanam Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2008/ <i>Planted Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2008.....</i>	64
9.2.	Luas Panen Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2008/ <i>Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2008.....</i>	66
9.3.	Luas Puso Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2008/ <i>Damaged Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2008.....</i>	68

10.1.	Luas Tanam Padi Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2008/ <i>Planted Area of Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2008</i>	70
10.2.	Luas Tanam Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2008/ <i>Planted Area of Wetland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2008</i>	72
10.3.	Luas Tanam Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2008/ <i>Planted Area of Dryland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2008</i>	74
10.4.	Luas Tanam Jagung per Bulan Menurut Provinsi di Indonesia (hektar), 2008/ <i>Planted Area of Maize by Province and Planting Month, 2008</i>	76
10.5.	Luas Tanam Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2008/ <i>Planted Area of Soybeans by Province and Planting Month (hectare), 2008</i>	78
10.6.	Luas Tanam Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2008/ <i>Planted Area of Peanuts by Province and Planting Month (hectare), 2008</i>	80
10.7.	Luas Tanam Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2008/ <i>Planted Area of Mungbeans by Province and Planting Month (hectare), 2008</i>	82
10.8.	Luas Tanam Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2008/ <i>Planted Area of Cassava by Province and Planting Month (hectare), 2008</i>	84
10.9.	Luas Tanam Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2008/ <i>Planted Area of Sweet Potatoes by Province and Planting Month (hectare), 2008</i>	86
11.1.	Luas Panen Padi Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2008/ <i>Harvested Area of Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2008</i>	88

11.2.	Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2008/ <i>Harvested Area of Wetland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2008</i>	90
11.3.	Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2008/ <i>Harvested Area of Dryland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2008</i>	92
11.4.	Luas Panen Jagung Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2008/ <i>Harvested Area of Maize by Province and Harvesting Month (hectare), 2008</i>	94
11.5.	Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2008/ <i>Harvested Area of Soybeans by Province and Harvesting Month (hectare), 2008</i>	96
11.6.	Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2008/ <i>Harvested Area of Peanuts by Province and Harvesting Month (hectare), 2008</i>	98
11.7.	Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2008/ <i>Harvested Area of Mungbeans by Province and Harvesting Month (hectare), 2008</i>	100
11.8.	Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2008/ <i>Harvested Area of Cassava by Province and Harvesting Month (hectare), 2008</i>	102
11.9.	Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2008/ <i>Harvested Area of Sweet Potatoes by Province and Harvesting Month (hectare), 2008</i>	104
12.1.	Luas Puso Padi Menurut Provinsi dan Bulan Puso (hektar), 2008/ <i>Damaged Area of Paddy by Province and Damaging Month (hectare), 2008</i>	106
12.2.	Luas Puso Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Puso (hektar), 2008/ <i>Damaged Area of Wetland Paddy by Province and Damaging Month (hectare), 2008</i>	108

12.3.	Luas Puso Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Puso (hektar), 2008/ <i>Damaged Area of Dryland Paddy by Province and Damaging Month (hectare), 2008</i>	110
12.4.	Luas Puso Jagung Menurut Provinsi dan Bulan Puso (hektar), 2008/ <i>Damaged Area of Maize by Province and Damaging Month (hectare), 2008</i>	112
12.5.	Luas Puso Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Puso (hektar), 2008/ <i>Damaged Area of Soybeans by Province and Damaging Month (hectare), 2008</i>	114
12.6.	Luas Puso Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Puso (hektar), 2008/ <i>Damaged Area of Peanuts by Province and Damaging Month (hectare), 2008</i>	116
12.7.	Luas Puso Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Puso (hektar), 2008/ <i>Damaged Area of Mungbeans by Province and Damaging Month (hectare), 2008</i>	118
12.8.	Luas Puso Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Bulan Puso (hektar), 2008/ <i>Damaged Area of Cassava by Province and Damaging Month (hectare), 2008</i>	120
12.9.	Luas Puso Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Puso (hektar), 2008/ <i>Damaged Area of Sweet Potatoes by Province and Damaging Month (hectare), 2008</i>	122
13.1.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround 1993-2008/ <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 1993-2008</i>	124
13.2.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Subround, 1993-2008/ <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Wetland Paddy by Subround, 1993-2008</i>	126
13.3	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Subround, 1993-2008/ <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Dryland Paddy by Subround, 1993-2008</i>	128

13.4	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 1993-2008/ <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 1993-2008</i>	130
13.5.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 1993-2008/ <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Subround, 1993-2008</i>	132
13.6.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 1993-2008/ <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Subround, 1993-2008</i>	134
13.7.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround, 1998-2008/ <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Subround, 1998-2008</i>	136
13.8.	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 1993-2008/ <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Subround, 1993-2008</i>	138
13.9	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround, 1993-2008/ <i>Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Subround, 1993-2008</i>	140

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR
FIGURES

Gambar <i>Figure</i>	Halaman <i>Page</i>
1. Pola Panen Padi, 2006-2008/ <i>Paddy Harvest Pattern, 2006-2008</i>	18
2. Pola Panen Jagung, 2006-2008/ <i>Maize Harvest Pattern, 2006-2008</i>	21
3. Pola Panen Kedelai, 2006-2008/ <i>Soybean Harvest Pattern, 2006-2008</i>	25
4. Pola Panen Kacang Tanah, 2006-2008/ <i>Peanut Harvest Pattern, 2006-2008</i>	30
5. Pola Panen Kacang Hijau, 2006-2008/ <i>Mungbean Harvest Pattern, 2006-2008</i>	33
6. Pola Panen Ubi Kayu, 2006-2008/ <i>Cassava Harvest Pattern, 2006-2008</i>	37
7. Pola Panen Ubi Jalar, 2006-2008/ <i>Sweet Potato Harvest Pattern, 2006-2008</i>	41

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN
APPENDIX

	Halaman <i>Page</i>
1. Daftar SP-PADI.....	145
<i>Form SP-PADI</i>	146
2. Daftar SP-PALAWIJA.....	147
<i>Form SP-PALAWIJA</i>	149
3. Daftar SUB-S.....	151
<i>Form SUB-S</i>	155

I. PENDAHULUAN

INTRODUCTION

1.1. Dasar Pelaksanaan

Pengumpulan data produksi tanaman pangan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Departemen Pertanian. Dasar pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data produksi tanaman pangan adalah :

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997
- b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527 / Kpts / DP / 11 / 1970 tanggal 9 Nopember 1970
- c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 Nopember 1972
- d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri No.IN/05/MEKUIIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973
- e. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973

1.1. Legal Basis

The food crops production data collection is carried out by the BPS - Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture. The survey is based on:

- a. *Statistics Law No.16, 1997*
- b. *The Agricultural Minister's Decree No. 527 / Kpts / DP / 11 / 1970, November 9, 1970*
- c. *The joint instruction of Directorate General of Food crops and Director General of the Central Bureau of Statistics No. SK.47 / DDP / XI / 1972, November 20, 1972.*
- d. *The instruction of the Minister of Economics, Finance and Industry No. IN / 05 / MEKUIIN / 1/73, January 23, 1973.*
- e. *The instruction of the Minister of Home Affairs No. 3 of 1973.*

- f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik
 Nomor $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$
 tanggal 23 Juni 1975
- g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik
 Nomor $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$
 tanggal 17 Desember 1984
- h. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik
 Nomor $\frac{04110.143}{I.HK.050.617}$
 tanggal 7 Agustus 1987
- i. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200 / M.Sesneg / 4 /1988 tanggal 26 April 1988.
- f. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics
 No $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$
 June 23, 1975.*
- g. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics
 No $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$
 December 17, 1984.*
- h. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistic
 No $\frac{04110.143}{I.HK.050.617}$
 August 7, 1987.*
- i. Decision of the Minister of State Secretary no. R – 200 / M.Sesneg /4/ 1988, April 26, 1988.*

1.2. Data yang Dikumpulkan

Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas tanaman (luas tanam, luas panen, luas puso) dan produktivitas. Sementara data produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas. Data luas tanaman dikumpulkan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas (KCD) menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan oleh Mantri Statistik/Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan KCD dengan menggunakan Daftar SUB-S. Jenis daftar yang digunakan dan frekuensi pengumpulan data tanaman pangan adalah sebagai berikut:

1.2. Information Collected

Agricultural Survey mainly collects information on area of crops (planted area, harvested area, and damaged area) and productivity. The food crops production is generated by multiplying harvested area and productivity. Area of crops is collected every month by the Agricultural Extension Services using forms called SP-PADI and SP-PALAWIJA. The food crops productivity is collected in the Crop Cutting Survey using SUB-S form with the Sub District Statistics Coordinator and the Agricultural Extension Services are the enumerators. Type of list used in the food crops production data collection and the data collection frequencies are presented the following table:

Jenis Daftar <i>Type of Questionnaire</i>	Frekuensi Pengumpulan <i>Frequency of Collection</i>	Keterangan <i>Description</i>
SP – PADI	Bulanan <i>Monthly</i>	Laporan luas tanaman padi <i>Areas of paddy report</i>
SP – PALAWIJA	Bulanan <i>Monthly</i>	Laporan luas tanaman palawija <i>Areas of secondary food crops report</i>
SUB – S	<i>Subround</i>	Keterangan hasil ubinan padi dan palawija <i>Information of crop cutting of paddy and secondary food crops</i>

1.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data luas tanaman adalah sebagai berikut :

- a. **Padi sawah** adalah padi yang ditanam di lahan sawah. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memperhatikan dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut, termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, dan lahan rawa yang ditanami padi. Lahan sawah mencakup sawah berpengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan lain sebagainya.
- b. **Padi ladang** adalah padi yang ditanam di lahan tegal/kebun/ladang/huma.
- c. **Luas bersih** adalah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan luas saluran air.

1.3. Concepts and Definitions

Concepts and definitions used in the area of crops data collection are as follow:

- a. **Wetland paddy** is paddy which is planted on wet rice field. **Wet rice field** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development retribution, 'bengkok' land (land temporarily given as remuneration of village chief / officer), illegal ownership, swamps for rice cultivation, and newly opened lands. Wet rice field covers irrigated rice fields, rain fed, valley etc.
- b. **Dryland paddy** is paddy which is planted on garden, dry field, or shifting cultivation.
- c. **Net area** is the whole rice field area (gross area) deducted by dykes and waterworks area.

- d. Luas panen berhasil (luas panen)** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam panen berhasil ini termasuk juga tanaman yang hasilnya sebagian saja dapat dipungut (paling sedikit sampai dengan 11 persen) yang mungkin disebabkan karena adanya serangan organisme pengganggu tanaman atau dampak fenomena iklim/bencana alam. Khusus untuk tanaman jagung dan kedelai, luas panen berhasil adalah yang menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai).
- e. Luas panen muda** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering (jagung) atau biji kering (kedelai).
- f. Luas panen untuk hijauan pakan ternak** adalah luas tanaman jagung yang dipungut hasilnya dalam bentuk daun, batang, dan buah (seluruh bagian tanaman) dengan tujuan digunakan untuk pakan ternak.
- d. *Harvested area*** is area of crop which is harvested after the crop come of age. The successful harvest includes plant which could not be fully harvested (at least 11 percent of normal production) that can be caused by plant pest attack or climates phenomenon impact/natural disaster. Especially for Maize, harvested area is area that produces dry loose maize and for soybeans is area that produces dry shelled soybeans.
- e. *Harvested area of unripe crops*** is area of crop that is harvested not in standard form such as not in form of dry loose maize for maize and not in form of dry shelled soybeans for soybeans.
- f. *Harvested area for Livestock fodder*** is area where plant is harvested in form of leaves, stalk, and fruit (entire part of plant) with purpose for livestock fodder.

g. Luas puso (luas rusak) adalah tanaman yang mengalami serangan organisme pengganggu tanaman dan atau dampak fenomena iklim/bencana alam, sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11 persen dari keadaan normal.

h. Luas tanam adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat /dimusnahkan (*replanting*) karena terserang organisme pengganggu tanaman atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan yang sama tanaman baru tersebut dibongkar kembali

i. Kualitas Produksi :

Kualitas produksi tanaman pangan yang disajikan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Padi : Gabah kering giling
2. Jagung : Pipilan kering
3. Kedelai : Biji kering

g. *Damaged area* is area of crop that is damaged due to pest attack or climates phenomenon impact/natural disaster, so that the production is less than 11 percent of normal production.

h. *Planted area* is area of real new crop planted in the reporting month, either to start normal cultivation or to substitute damaged plant (*replanting*) due to pest attack or other causes, including area for new plants that are demolished in the same month.

i. *Forms of Production*

Forms of production presented in this publication are as follows:

1. *Paddy* : *Dry unhusked paddy*
2. *Maize* : *Dry loose maize*
3. *Soybean* : *Dry shelled soybean*

4. Kacang tanah : Biji kering
5. Kacang hijau : Biji kering
6. Ubi kayu : Umbi basah
7. Ubi jalar : Umbi basah

4. *Peanut* : *Dry shelled peanut*
5. *Mungbean* : *Dry shelled mungbean*
6. *Cassava* : *Fresh roots cassava*
7. *Sweet Potato* : *Fresh roots sweet potato*

<https://www.bps.go.id>

II. METODOLOGI METHODOLOGY

Pengumpulan data luas tanaman dan data produktivitas (Survei Ubinan) dilakukan di seluruh wilayah Republik Indonesia.

2.1. Metode Pengumpulan Data Luas Tanaman.

Pengumpulan data luas tanaman dengan menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area di seluruh kecamatan. Data luas tanaman padi dan palawija diperoleh dengan cara penaksiran sebagai berikut :

a. Dengan menggunakan sistem blok pengairan

Pada desa/kelurahan yang sudah mempunyai pengairan teknis, sawah dalam desa/kelurahan tersebut biasanya dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan. Berdasarkan volume air yang dialirkan, dapat diperkirakan luas tanamannya. Misalnya sawah Desa A mempunyai 3 blok pengairan. Volume air yang tersedia dalam desa tersebut bisa mengairi sawah 3 hektar

Area of Crops and Productivity data collection (Crop Cutting Survey) is carried out in all region of Republic Indonesia.

2.1. Area of Crops Data Collection Methods.

Area of Crops data collection using SP-PADI dan SP-PALAWIJA forms is conducted in complete enumeration through area approach in all sub districts. Area of paddy and secondary food crops can be obtain using some estimation methods as follows:

a. Using irrigation block system.

In a village which has technical irrigation, wet rice field is divided into some irrigation blocks, and the planting date then is determined for each irrigation block. Based on the water volume, the planted area can be estimated. For example, Wet rice field has 3 irrigation blocks. It has been known water volume available in the village can water 3 hectare of rice field

dalam waktu 1 minggu. Untuk menggarap sawah blok 1 diperlukan pengairan selama 2 minggu, untuk blok 2 diperlukan pengairan selama 3 minggu dan untuk blok 3 diperlukan pengairan selama 1 minggu. Dari informasi di atas dapat diperkirakan luas tanaman yang ada di sawah Desa A secara keseluruhan : 2×3 hektar + 3×3 hektar + 1×3 hektar = 18 hektar.

b. Laporan petani kepada Kepala Desa/Lurah

Petani biasanya melaporkan luas tanaman kepada Kelompok /Kontak Tani lebih dahulu, selanjutnya Kelompok/Kontak Tani melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah. Tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah tanpa melalui Kelompok/Kontak Tani.

c. Banyaknya benih yang digunakan

Berdasarkan banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui luas tanaman. Misalnya, untuk satu hektar padi sawah digunakan benih sebanyak 30 kg gabah (tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing).

in 1 week. It has also been known that it needs 2 weeks to water block 1, 3 weeks to water block 2, and 1 week to water block 3. From the information, it can be estimated that area of crops in the village is: 2×3 hectare + 3×3 hectare + 1×3 hectare = 18 hectare.

b. Farmers reports to head of village

Farmers usually report their area of crops to farmer group at first, and the group will report it to the head of village. In addition, some farmers sometimes report their area directly to the head of village.

c. The seed utilized

Based on the seed utilized, area of crops can be estimated. Example, it has been known that a hectare of wet rice field needs seed as much as 30 kilograms (it's variable and subject to local habits).

Apabila jumlah benih yang digunakan pada desa/kelurahan tersebut sebanyak 150 kg gabah, maka perkiraan luas tanaman di desa tersebut adalah $150/30 \times 1 \text{ ha} = 5 \text{ ha}$.

d. Eye estimate (pandangan mata) berdasarkan luas baku.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa/kelurahan, dengan syarat bahwa luas baku lahan telah diketahui terlebih dahulu dan yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

Penjelasan:

- 1) Tanaman yang diperhitungkan luas tanamannya adalah tanaman yang jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal.
- 2) Tanaman yang ditanam di galengan/pematang apabila hanya ditanam satu baris saja, maka luas tanamannya tidak dilaporkan.
- 3) Dalam menaksir luas tanaman campuran tidak diperkirakan berapa bagian yang ditanami tanaman yang lain,

If the seed utilized in the village is as much as 150 kilograms, it can be estimated that the area of wet rice field in the village is $150/30 \times 1 \text{ hectare} = 5 \text{ hectare}$.

d. Eye estimate, based on the real area

This method is done by utilizing the village official records. This method must be conducted by an expert and the real area of the field has been known.

Notes:

- 1) *The crop whose area is being estimated is planted with space amongst crops not more than 3 times of normal space.*
- 2) *The area of crops that is planted on one row of small dykes/bund is not counted.*
- 3) *Area of mix crops estimation is conducted without consideration of the area of accompanying crop.*

tetapi menurut luas bidang yang ditanami dengan catatan jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Bila jarak tanam (jarak melintang dan membujur) lebih dari 3 kali dari jarak tanam normal, maka luas tanaman tersebut tidak perlu dilaporkan.

e. Sumber informasi lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperoleh data luas, antara lain Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Petugas Pengawas Benih, dan lain-lain

2.2. Metode Pengumpulan Data Produktivitas

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Pengumpulan data produktivitas dilakukan dengan metode pengukuran langsung pada plot ubinan terpilih.

The estimation only considers the area of the whole field with planting space not more than 3 times of normal planting space. If planting space (lie athwart and lie along side) more than 3 times of normal planting space, the area is not counted.

e. Other information sources

Other information sources that can be used as a base or reference in obtaining area data are Agricultural Supervisor, seed Supervisor, and etc.

2.2 Productivity Data Collection Method

The food crops productivity data are collected using sampling method through the Crop Cutting Survey with household approach. The productivity is estimated by direct measurement in the selected crop cutting plot.

Sementara untuk karakteristik-karakteristik yang berkaitan dengan produktivitas seperti penggunaan pupuk, benih, pengairan, pestisida, cara penanaman, dan sebagainya, diperoleh melalui wawancara dengan petani responden

a. Kerangka sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Survei Ubinan terdiri atas kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama (blok sensus) dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua (petak). Kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus hasil Sensus Pertanian 2003 (ST03) daerah perdesaan. Daftar blok sensus tersebut dilengkapi dengan informasi banyaknya rumahtangga usaha pertanian tanaman padi/palawija hasil ST03 yang merupakan *size* dari blok sensus yang bersangkutan.

Meanwhile, for related characteristics such as fertilizer, seed, irrigation, pesticide utilization, and planting system are obtained through interview with farmer as the respondent.

a. Sampling frame

Sampling frame used in Crop Cutting Survey consists of sampling frame for samples selection in the first stage (census block selection) and sampling frame for samples selection in the second stage (plot selection). Sampling frame for sample selection in the first stage is list of census block in rural area from the Agriculture Census 2003. The census block list is enriched with information such as number of paddy/secondary food crops household from The Agricultural Census 2003 which is the size of the census block.

b. Rancangan penarikan sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah rancangan penarikan sampel dua tahap.

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus yang telah tersedia dipilih sejumlah blok sensus secara pps (*probability proportional to size*) dengan *size* banyaknya usaha pertanian tanaman padi/palawija. Artinya setiap blok sensus dalam kerangka sampel mempunyai peluang terpilih sebanding dengan banyaknya usaha pertanian tanaman padi/palawija. Pemilihan sampel blok sensus antar kabupaten/kota dan antar subround dilakukan secara terpisah. Listing atau pendaftaran rumahtangga dilakukan pada setiap blok sensus sampel.

Tahap kedua, berdasarkan hasil listing rumahtangga, dipilih sejumlah petak tanaman pangan menurut jenis tanaman yang selanjutnya dilakukan pengukuran produktivitas dan pengumpulan data lainnya yang berkaitan dengan produktivitas. Khusus untuk tanaman padi sawah berdasarkan strata kelompok varietas (hibrida,

b. Sampling design

Sampling design used is the two stage sampling design.

First stage, select a number of census blocks from the census block sampling frame by probability proportional to size (pps) with the number of paddy/secondary food crops household as the size. It means, every census block in the sampling frame has a probability to be selected that is proportional to the number of paddy/secondary food crops households in each census block. The selection of census blocks is conducted in each district independently. Listing of household is carried out in each selected census block.

Second stage, based on the household listing output, some cutting plots are selected for each type of crops and the productivity measurements are conducted in the selected plot. Beside productivity, it is also collected supported data related productivity. For wetland paddy, samples are also differentiated into variety (hybrid, superior,

unggul, lokal), dan jagung berdasarkan kelompok varietas (hibrida, komposit, lokal).

local) and also for maize, samples are divided into maize variety (hybrid, composite, and local).

2.3. Pengolahan Data dan Penghitungan Produksi

2.3 *Data Processing and Production Computation*

a. Luas panen

Luas panen tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan luas panen tingkat kecamatan. Luas panen tingkat provinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat kabupaten/kota. Demikian juga luas panen tingkat nasional merupakan penjumlahan luas panen seluruh provinsi.

a. *Harvested area*

Harvested area at district level is summation of all harvested area at sub district level in each district. Harvested area at province level is aggregated from districts figures. Likewise, the harvested area at national level is aggregated from all harvested area at province level.

b. Produktivitas

Penghitungan produktivitas tingkat provinsi dilakukan sebagai berikut :

b. *Productivity*

Productivity computation at province level follows some procedures as follows:

$$\bar{Y}_k = \frac{\sum_{i=1}^{nk} Y_{ki}}{n_k}$$

\bar{Y}_k = Rata-rata produktivitas pada provinsi ke-k
Average of productivity in the k^{th} - province

Y_{ki} = Produktivitas untuk ubinan ke-i pada provinsi ke-k
Productivity in the i^{th} cutting plot in the k^{th} - province

n_k = Banyaknya ubinan pada provinsi ke-k
Number of cutting plot in the k^{th} - province

c. Produksi

Produksi tingkat provinsi adalah hasil perkalian luas panen dan produktivitas. Sementara untuk produksi tingkat nasional merupakan penjumlahan produksi seluruh provinsi.

c. Production

Production figure at province level is generated by multiplying harvested area and productivity. Meanwhile, production figure at national level is sum of all production at province level.

<https://www.bps.go.id>

III. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN

THE GROWTH OF FOOD CROPS PRODUCTION

Produksi padi, jagung, kedelai, dan ubi kayu tahun 2008 mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan produksi tahun 2007, masing-masing sebesar 5,54 persen; 22,80 persen; 30,91 persen; dan 8,85 persen. Sedangkan produksi kacang hijau, kacang tanah, dan ubi jalar mengalami penurunan masing-masing sebesar 2,41 persen; 7,57 persen; dan 0,27 persen.

3.1. Produksi Padi

Produksi padi tahun 2008 sebesar 60,33 juta ton Gabah Kering Giling (GKG). Dibandingkan produksi tahun 2007, terjadi peningkatan sebanyak 3,17 juta ton (5,54 persen). Kenaikan produksi terjadi karena peningkatan luas panen seluas 179,79 ribu hektar (1,48 persen) dan juga produktivitas sebesar 1,89 kuintal/hektar (4,02 persen).

Kenaikan produksi padi tahun 2008 tersebut terjadi di Jawa sebesar 1,88 juta ton (6,17 persen) dan di luar Jawa sebesar 1,29 juta ton (4,82 persen).

The 2008 production of paddy, maize, soybeans, and cassava increased by 5.54 percent; 22.80 percent; 30.91 percent; and 8.85 percent respectively compared to production in 2007. Meanwhile, the production of mungbeans, peanuts, and sweet potatoes decreased by 2.41 percent; 7.57 percent; and 0.27 percent respectively.

3.1. Production of Paddy

The production of paddy in 2008 was 60.33 million tons dry unhusked. It increased by 3.17 million tons (5.54 percent) compared to the production 2007. The increase was due to the harvested area that increased by 179.79 thousand hectare (1.48 percent), and the productivity that increased by around 1.89 quintal/hectare or 4.02 percent.

The production increase in Jawa as much as by 1.88 million tons (6.17 percent) and in outside Jawa as much as by 1.29 million tons (4.82 percent).

Demikian juga di luar Jawa, kenaikan produksi terjadi karena peningkatan luas panen seluas 108,47 ribu hektar (1,67 persen) dan produktivitas sebesar 1,28 kuintal/hektar (3,11 persen). Kenaikan produksi padi tahun 2008 terdapat di beberapa provinsi, terutama di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Jawa Barat, dan Sulawesi Tengah.

Kenaikan produksi padi tahun 2008 sebesar 3,17 juta ton (5,54 persen) terjadi pada subround Januari-April sebesar 5,81 juta ton (26,03 persen), sedangkan subround Mei-Agustus dan subround September-Desember mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,17 juta ton (5,29 persen) dan 1,47 juta ton (11,53 persen) dibandingkan dengan produksi pada subround yang sama tahun 2007 (*year on year*).

Pada tahun 2008, puncak panen pertama padi terjadi pergeseran dari bulan April pada tahun 2007 menjadi bulan Maret. Sedangkan puncak panen kedua tahun 2008 sama dengan tahun 2007 terjadi pada bulan Agustus (Gambar 1).

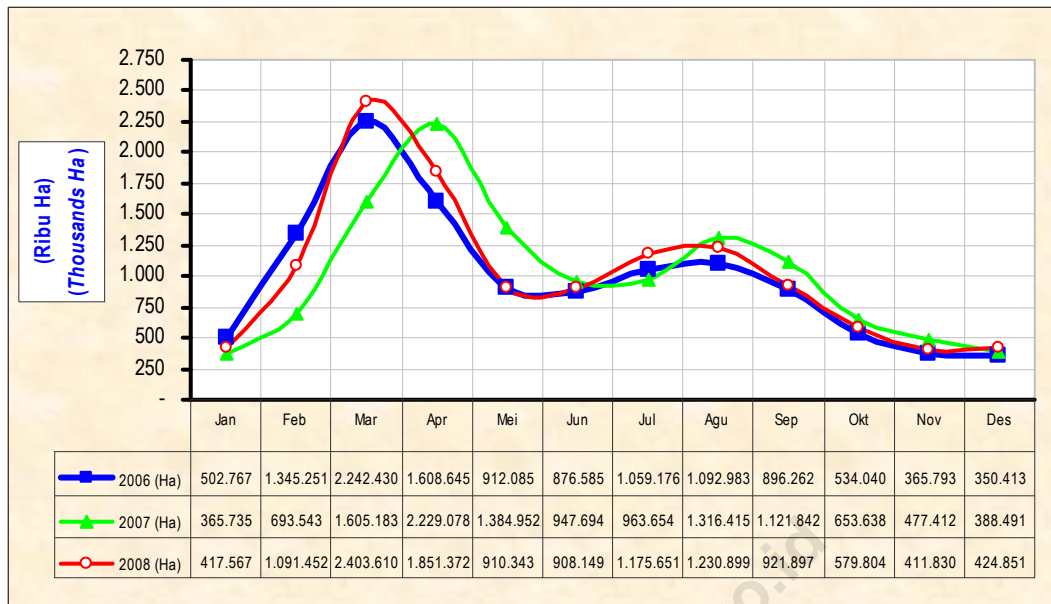
In outside Jawa the production increase was also due to the harvested area increased by 108.47 thousand hectare (1.67 percent) and the productivity increased by around 1.28 quintal/hectare or 3.11 percent. The increase of paddy production in 2008 mainly occurred in several provinces mainly in Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Jawa Barat, and Sulawesi Tengah.

In 2008, paddy production increased by 3.17 million tons (5.54 percent) occurred in subround January-April as much as 5.81 million tons (26.03 percent), while in subround May-August and September-December, the production decreased by 1.17 million tons (5.29 percent) and 1.47 million tons (11.53 percent) respectively compared to the same period in 2007 (year on year).

In 2008, the first peak harvest season shifted from April in 2007 to March. Meanwhile, the second peak season in 2008 was the same as in 2007 which was in August (Figure 1).

Gambar 1. Pola Panen Padi, 2006 -2008

Figure 1. Paddy Harvest Pattern, 2006 -2008



Tabel 1.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2007-2008

Table 1.1. The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Region, 2007 – 2008

Uraian Description	2007	2008	Perkembangan Growth 2007-2008	
			Absolut Absolute	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested area (ha)				
- Jawa	5.670.947	5.742.270	71.323	1,26
- Luar Jawa / Outside Jawa	6.476.690	6.585.155	108.465	1,67
- Indonesia	12.147.637	12.327.425	179.788	1,48
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Jawa	53,72	56,33	2,61	4,86
- Luar Jawa / Outside Jawa	41,21	42,49	1,28	3,11
- Indonesia	47,05	48,94	1,89	4,02
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Jawa	30.466.339	32.346.997	1.880.658	6,17
- Luar Jawa / Outside Jawa	26.691.096	27.978.928	1.287.832	4,82
- Indonesia	57.157.435	60.325.925	3.168.490	5,54

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Note: paddy production form is dry unhusked paddy

Tabel 1.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2007-2008

Table 1.2. The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2007 – 2008

Uraian Description	2007	2008	Perkembangan Growth 2007-2008	
			Absolut Absolute	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested area (ha)				
- Januari – April	4.893.539	5.764.001	870.462	17,79
- Mei – Agustus	4.612.715	4.225.042	-387.673	-8,40
- September - Desember	2.641.383	2.338.382	-303.001	-11,47
- Januari – Desember	12.147.637	12.327.425	179.788	1,48
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Januari – April	45,59	48,79	3,20	7,02
- Mei – Agustus	47,88	49,50	1,62	3,38
- September - Desember	48,31	48,28	-0,03	-0,06
- Januari – Desember	47,05	48,94	1,89	4,02
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Januari – April	22.311.774	28.120.510	5.808.736	26,03
- Mei – Agustus	22.083.944	20.914.987	-1.168.957	-5,29
- September - Desember	12.761.717	11.290.428	-1.471.289	-11,53
- Januari – Desember	57.157.435	60.325.925	3.168.490	5,54

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Note: paddy production form is dry unhusked paddy

3.2. Produksi Jagung

Produksi jagung tahun 2008 sebesar 16,32 juta ton pipilan kering. Dibandingkan produksi tahun 2007, terjadi kenaikan sebesar 3,03 juta ton (22,80 persen). Kenaikan produksi terjadi karena peningkatan luas panen seluas 371,40 ribu hektar (10,23 persen) dan produktivitas sebesar 4,18 kuintal/hektar (11,42 persen).

Kenaikan produksi jagung tahun 2008 tersebut terjadi di Jawa sebesar 1,34 juta ton (18,19 persen) dan di luar Jawa sebesar 1,69 juta ton (28,49 persen). Di Jawa, peningkatan produksi jagung disebabkan oleh naiknya luas panen seluas 156,88 ribu hektar (8,19 persen) dan juga produktivitas sebesar 3,54 kuintal/hektar (9,23 persen). Demikian juga di luar Jawa, kenaikan produksi terjadi karena peningkatan luas panen seluas 214,52 ribu hektar (12,50 persen) dan produktivitas sebesar 4,93 kuintal/hektar (14,23 persen). Kenaikan produksi jagung tahun 2008 terutama terjadi di Provinsi Jawa Timur, Lampung, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Nusa Tenggara Timur, dan Sumatera Barat.

3.2. *Production of Maize*

The production of dry loose maize in 2008 was 16.32 million tons, increased by 3.03 million tons (22.80 percent) compared to the production in 2007. The increase was due to the harvested area that increased by 371.40 thousand hectare (10.23 percent) and the productivity around 4.18 quintal/hectare (11.42 percent).

The production in Jawa increased by 1.34 million tons (18.19 percent) and in Outside Jawa increased by 1.69 million tons (28.49 percent). In Jawa, the increase was due to the harvested area that increased by 156.88 thousand hectare (8.19 percent) and productivity that increased by around 3.54 quintal/hectare or 9.23 percent. In outside Jawa, the increase was due to the harvested area that increased by 214.52 thousand hectare (12.50 percent) and productivity increased by around 4.93 quintal/hectare or 14.23 percent. The increase of maize production in 2008 mainly occurred in Jawa Timur, Lampung, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Nusa Tenggara Timur, and Sumatera Barat province

Kenaikan produksi jagung tahun 2008 sebesar 3,03 juta ton (22,80 persen) terjadi pada subround Januari-April sebesar 1,51 juta ton (22,49 persen), subround Mei-Agustus sebesar 0,87 juta ton (23,74 persen), dan subround September-Desember sebesar 0,65 juta ton (22,33 persen) dibandingkan dengan produksi pada subround yang sama tahun 2007 (year on year).

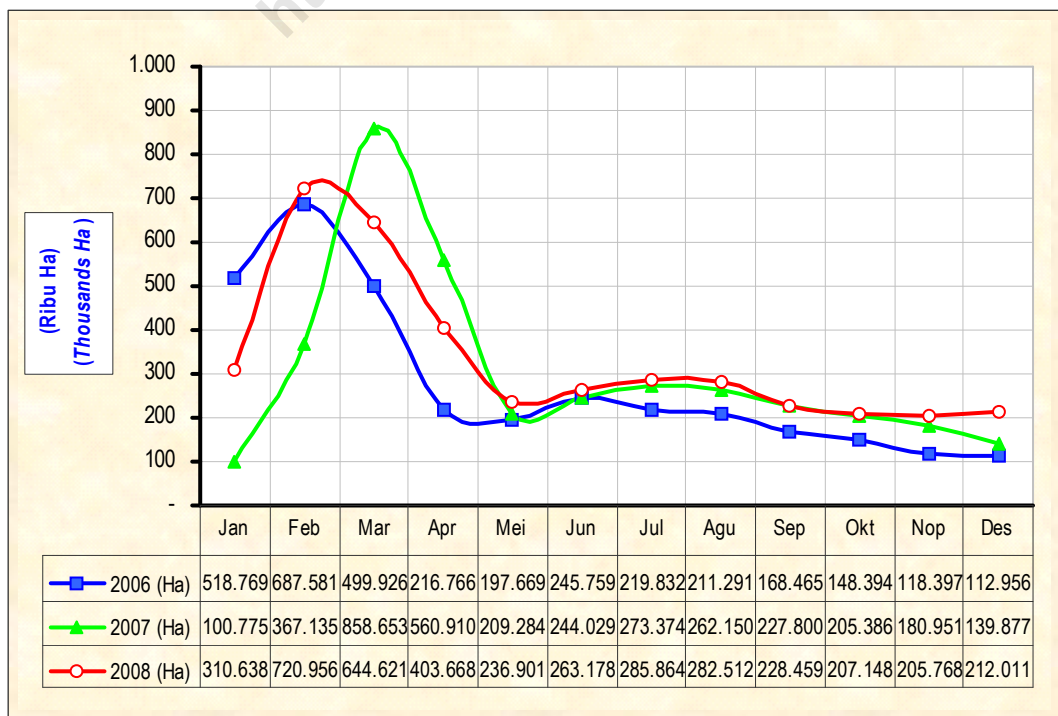
Pola panen jagung tahun 2008 hampir sama dengan tahun 2006. Pada tahun 2008, puncak panen jagung terjadi pergeseran dari bulan Maret pada tahun 2007 menjadi bulan Februari (Gambar 2).

In 2008, maize production increased by 3.03 million tons (22.80 percent) It occurred in subround January-April that increased by 1.51 million tons (22.49 percent), May-August increased by 0.87 million tons (23.74 percent), and September-December increased by 0.65 million tons (22.33 percent) compared to the same period in 2007 (year on year).

The maize harvest pattern in 2008 was very similar to the pattern in 2006. In 2008, the harvest peak season shifted from March in 2007 to February (Figure2).

Gambar 2. Pola Panen Jagung, 2006-2008

Figure 2. Maize Harvest Pattern, 2006-2008



Tabel 2.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2007-2008

Table 2.1. The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Region, 2007 – 2008

Uraian <i>Description</i>	2007	2008	Perkembangan Growth 2007-2008	
			Absolut <i>Absolute</i>	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested area (ha)</i>				
- Jawa	1.914.854	2.071.735	156.881	8,19
- Luar Jawa/ <i>Outside Jawa</i>	1.715.470	1.929.989	214.519	12,50
- Indonesia	3.630.324	4.001.724	371.400	10,23
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Jawa	38,35	41,89	3,54	9,23
- Luar Jawa/ <i>Outside Jawa</i>	34,65	39,58	4,93	14,23
- Indonesia	36,60	40,78	4,18	11,42
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Jawa	7.342.636	8.678.423	1.335.787	18,19
- Luar Jawa/ <i>Outside Jawa</i>	5.944.891	7.638.829	1.693.938	28,49
- Indonesia	13.287.527	16.317.252	3.029.725	22,80

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering
Note: the maize production form is dry loose maize

Tabel 2.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2007-2008

Table 2.2. The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2007 – 2008

Uraian <i>Description</i>	2007	2008	Perkembangan <i>Growth</i> 2007-2008	
			Absolut <i>Absolute</i>	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested area (ha)</i>				
- Januari – April	1.887.473	2.079.883	192.410	10,19
- Mei – Agustus	988.837	1.068.455	79.618	8,05
- September – Desember	754.014	853.386	99.372	13,18
- Januari – Desember	3.630.324	4.001.724	371.400	10,23
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Januari – April	35,63	39,61	3,98	11,17
- Mei – Agustus	37,09	42,48	5,39	14,53
- September – Desember	38,38	41,49	3,11	8,10
- Januari – Desember	36,60	40,78	4,18	11,42
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Januari – April	6.725.452	8.237.885	1.512.433	22,49
- Mei – Agustus	3.667.865	4.538.779	870.914	23,74
- September – Desember	2.894.210	3.540.588	646.378	22,33
- Januari – Desember	13.287.527	16.317.252	3.029.725	22,80

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

Note: the maize production form is dry loose maize

3.3. Produksi Kedelai

Produksi kedelai tahun 2008 sebesar 775,71 ribu ton biji kering. Dibandingkan produksi tahun 2007, terjadi kenaikan sebesar 183,18 ribu ton (30,91 persen). Kenaikan produksi terjadi karena peningkatan luas panen seluas 131,84 ribu hektar (28,72 persen) dan produktivitas sebesar 0,22 kuintal/hektar (1,70 persen).

Kenaikan produksi kedelai tahun 2008 tersebut terjadi di Jawa sebesar 94,01 ribu ton (22,12 persen) dan di luar Jawa sebesar 89,17 ribu ton (53,22 persen). Di Jawa, peningkatan produksi disebabkan oleh naiknya luas panen seluas 64,09 ribu hektar (19,68 persen) dan juga produktivitas sebesar 0,27 kuintal/hektar (2,07 persen). Demikian juga di luar Jawa, kenaikan produksi terjadi karena peningkatan luas panen seluas 67,75 ribu hektar (50,78 persen) dan produktivitas sebesar 0,20 kuintal/hektar (1,59 persen).

3.3. *Production of Soybeans*

The production of dry shelled soybeans in 2008 was 775.71 thousand tons, increased by 183.18 thousand tons (30.91 percent) compared to the production in 2007. The increase was due to the harvested area that increased by 131.84 thousand hectare (28.72 percent), and productivity increased by around 0.22 quintal/hectare (1.70 percent).

In Jawa, production increased by 94.01 thousand tons (22.12 percent) and in outside Jawa increased by 89.17 thousand tons (53.22 percent) in 2008. In Jawa, the increase was due to the harvested area that increased by 64.09 thousand hectare (19.68 percent), and productivity that increased by around, 0.27 quintal/hectare or 2.07 percent. In outside Jawa, the increase was due to harvested area that increased by 67.75 thousand hectare (50.78 percent), and productivity increased by around 0.20 quintal/hectare or 1.59 percent

Kenaikan produksi kedelai tahun 2008 terdapat di beberapa provinsi terutama di Provinsi Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Jawa Timur, Nanggroe Aceh Darussalam, Jawa Barat, dan Sulawesi Selatan.

Kenaikan produksi kedelai tahun 2008 sebesar 183,18 ribu ton (30,91 persen) terjadi pada subround Januari-April sebesar 53,69 ribu ton (34,80 persen), subround Mei-Agustus sebesar 43,49 ribu ton (18,74 persen), dan subround September-Desember sebesar 86,00 ribu ton (41,70 persen) dibandingkan dengan produksi pada subround yang sama tahun 2007 (*year on year*).

Pada tahun 2008, puncak panen kedelai sama dengan tahun 2007 yaitu terjadi di bulan Oktober (Gambar 3).

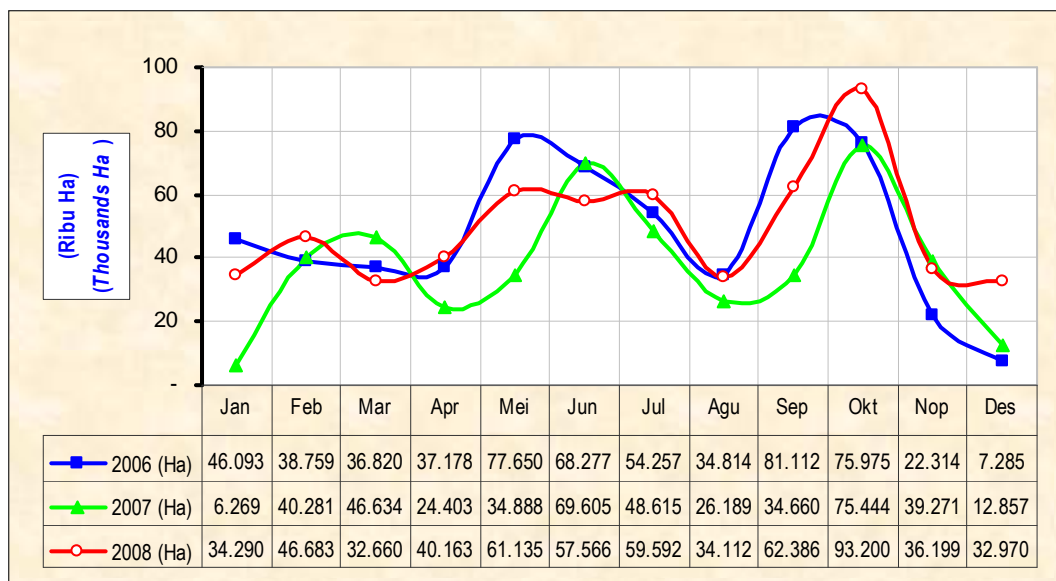
In 2008, there increase of soybean production mainly occurred in Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Jawa Timur, Nanggroe Aceh Darussalam, Jawa Barat, and Sulawesi Selatan Provinces.

In 2008, soybean production in 2008 was 183.18 thousand tons (30,91 percent). It occurred in sub round January-April that increased by 53.69 thousand tons (34.80 percent), May-August by 43.49 thousand tons (18.74 percent) and September-December by 86.00 thousand tons (41.70 percent) compared to the same period in 2007 (year on year).

The soybean peak harvest season in 2008 and 2007 were similar, that was in October (Figure 3).

Gambar 3. Pola Panen Kedelai, 2006-2008

Figure 3. Soybean Harvest Pattern, 2006-2008



Tabel 3.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2007- 2008

Table 3.1 The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Region, 2007 – 2008

Uraian <i>Description</i>	2007	2008	Perkembangan <i>Growth</i> 2007-2008	
			Absolut <i>Absolute</i>	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested area (ha)</i>				
- Jawa	325.689	389.780	64.091	19,68
- Luar Jawa / <i>Outside Jawa</i>	133.427	201.176	67.749	50,78
- Indonesia	459.116	590.956	131.840	28,72
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Jawa	13,05	13,32	0,27	2,07
- Luar Jawa / <i>Outside Jawa</i>	12,56	12,76	0,20	1,59
- Indonesia	12,91	13,13	0,22	1,70
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Jawa	424.986	518.997	94.011	22,12
- Luar Jawa / <i>Outside Jawa</i>	167.548	256.713	89.165	53,22
- Indonesia	592.534	775.710	183.176	30,91

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering
Note : the soybean production form is dry shelled soybean

Tabel 3.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2007- 2008

Table 3.2. The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Subround, 2007 – 2008

Uraian <i>Description</i>	2007	2008	Perkembangan <i>Growth</i> 2007-2008	
			Absolut <i>Absolute</i>	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested area (ha)</i>				
- Januari – April	117.587	153.796	36.209	30,79
- Mei – Agustus	179.297	212.405	33.108	18,47
- September - Desember	162.232	224.755	62.523	38,54
- Januari – Desember	459.116	590.956	131.840	28,72
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Januari - April	13,12	13,52	0,40	3,05
- Mei – Agustus	12,94	12,97	0,03	0,23
- September - Desember	12,71	13,00	0,29	2,28
- Januari – Desember	12,91	13,13	0,22	1,70
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Januari - April	154.312	208.005	53.693	34,80
- Mei – Agustus	232.008	275.496	43.488	18,74
- September - Desember	206.214	292.209	85.995	41,70
- Januari – Desember	592.534	775.710	183.176	30,91

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

Note : *the soybean production form is dry shelled soybean*

3.4. Produksi Kacang Tanah

Produksi kacang tanah tahun 2008 sebesar 770,05 ribu ton biji kering. Dibandingkan produksi tahun 2007, terjadi penurunan sebesar 19,04 ribu ton (2,41 persen). Penurunan produksi terjadi karena turunnya luas panen seluas 26,56 ribu hektar (4,02 persen), sedangkan produktivitas meningkat sebesar 0,20 kuintal/hektar (1,67 persen).

Penurunan produksi kacang tanah tahun 2008 tersebut terjadi di Jawa sebesar 5,80 ribu ton (1,08 persen) dan di luar Jawa sebesar 13,23 ribu ton (5,26 persen). Di Jawa, penurunan produksi disebabkan oleh turunnya luas panen seluas 14,54 ribu hektar (3,23 persen), sedangkan produktivitas mengalami peningkatan sebesar 0,26 kuintal/hektar (2,18 persen). Demikian juga di luar Jawa, penurunan produksi terjadi karena turunnya luas panen seluas 12,02 ribu hektar (5,73 persen), sedangkan produktivitas mengalami kenaikan sebesar 0,06 kuintal/hektar (0,50 persen).

3.4 Production of Peanuts

The production of dry shelled peanuts in 2008 was 770.05 thousand tons. It decreased by 19.04 thousand tons (2.41 percent) compared to the production in 2007. The decrease of production was due to the harvested area that decreased by 26.56 thousand hectare (4.02 percent), while the productivity increased by 0.20 quintal/hectare (1.67 percent).

In Jawa, the decrease was 5.80 thousand tons (1.08 percent) and in outside Jawa was 13.23 thousand tons (5.26 percent). In Jawa, the decrease was due to the harvested area that decreased by 14.54 thousand hectare (3.23 percent), while productivity increased by around 0.26 quintal/hectare (2.18 percent). In outside Jawa, the decrease of production was due to the harvested area that decreased by 12.02 thousand hectare (5.73 percent), while the productivity increased by around 0.06 quintal/hectare (0.50 percent).

Penurunan produksi kacang tanah tahun 2008 terdapat di beberapa provinsi, terutama di Provinsi Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, Bali, Sulawesi Tengah, Banten, dan Kalimantan Selatan.

Penurunan produksi kacang tanah tahun 2008 sebesar 19,04 ribu ton (2,41 persen) terjadi pada subround Januari-April sebesar 6,54 ribu ton (2,05 persen), subround Mei-Agustus sebesar 7,51 ribu ton (2,35 persen), dan subround September-Desember sebesar 4,99 ribu ton (3,31 persen) dibandingkan dengan produksi pada subround yang sama tahun 2007 (*year on year*).

Pola panen kacang tanah tahun 2008 mendekati pola panen tahun 2006. Puncak panen pertama kacang tanah tahun 2008 terjadi pada bulan Februari dan puncak panen kedua di bulan Mei (Gambar 4).

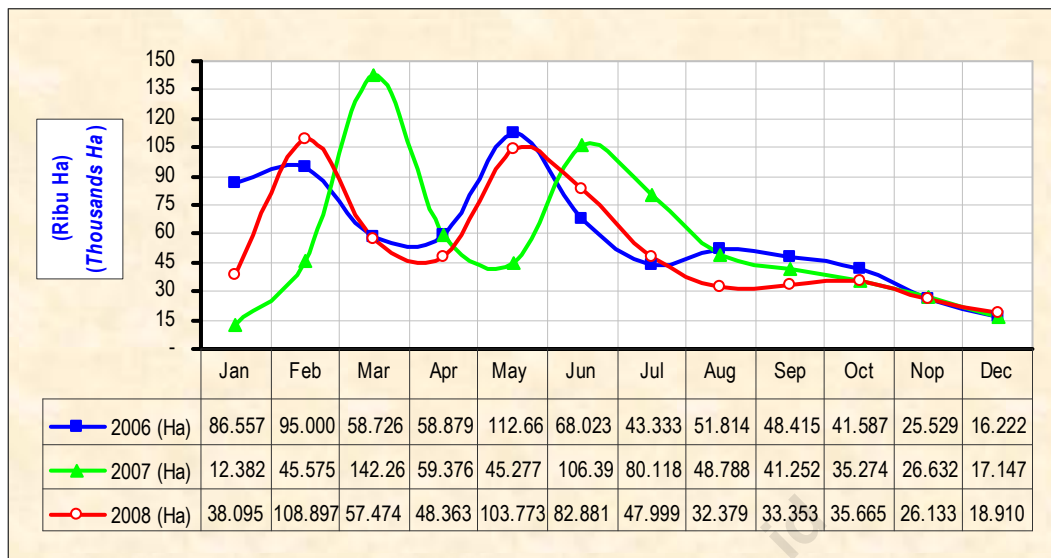
The decrease of peanut production in 2008 mainly occurred in Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, Bali, Sulawesi Tengah, Banten, and Kalimantan Selatan provinces.

In 2008 peanut production decreased by 19.04 thousand tons (2.41 percent). It occurred in subround January-April that decreased by 6.54 thousand tons (2.05 percent), May-August by 7.51 thousand tons (2.35 percent), and September-December by 4.99 thousand tons (3.31 percent) compared to the same period in 2007 (year on year).

The peanut harvest pattern in 2008 and 2006 were similar. The first harvest peak season in 2008, that was in February and the second one was in May (Figure 4).

Gambar 4. Pola Panen Kacang Tanah, 2006-2008

Figure 4. Peanut Harvest Pattern, 2006-2008



Tabel 4.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2007-2008

Table 4.1. The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Region, 2007 – 2008

Uraian Description	2007	2008	Perkembangan Growth 2007-2008	
			Absolut Absolute	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested area (ha)				
- Jawa	450.756	436.213	-14.543	-3,23
- Luar Jawa / Outside Jawa	209.724	197.709	-12.015	-5,73
- Indonesia	660.480	633.922	-26.558	-4,02
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Jawa	11,93	12,19	0,26	2,18
- Luar Jawa / Outside Jawa	11,99	12,05	0,06	0,50
- Indonesia	11,95	12,15	0,20	1,67
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Jawa	537.619	531.818	-5.801	-1,08
- Luar Jawa / Outside Jawa	251.470	238.236	-13.234	-5,26
- Indonesia	789.089	770.054	-19.035	-2,41

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering
 Note: the peanut production form is dry shelled peanut

Tabel 4.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 2007-2008

Table 4.2. The Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Subround, 2007 – 2008

Uraian <i>Description</i>	2007	2008	Perkembangan <i>Growth</i> 2007-2008	
			Absolut <i>Absolute</i>	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested area (ha)</i>				
- Januari – April	259.600	252.829	-6.771	-2,61
- Mei – Agustus	280.575	267.032	-13.543	-4,83
- September - Desember	120.305	114.061	-6.244	-5,19
- Januari – Desember	660.480	633.922	-26.558	-4,02
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Januari – April	12,28	12,35	0,07	0,57
- Mei – Agustus	11,39	11,69	0,30	2,63
- September - Desember	12,53	12,78	0,25	2,00
- Januari – Desember	11,95	12,15	0,20	1,67
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Januari – April	318.804	312.268	-6.536	-2,05
- Mei – Agustus	319.550	312.039	-7.511	-2,35
- September - Desember	150.735	145.747	-4.988	-3,31
- Januari – Desember	789.089	770.054	-19.035	-2,41

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering
Note: the peanut production form is dry shelled peanut

3.5. Produksi Kacang Hijau

Produksi kacang hijau tahun 2008 sebesar 298,06 ribu ton biji kering. Dibandingkan produksi tahun 2007, terjadi penurunan sebesar 24,43 ribu ton (7,57 persen). Penurunan produksi tahun 2008 terjadi karena turunnya luas panen seluas 28,07 ribu hektar (9,17 persen), sedangkan produktivitas meningkat sebesar 0,19 kuintal / hektar (1,80 persen).

Penurunan produksi kacang hijau tahun 2008 tersebut terjadi baik di Jawa maupun luar Jawa masing-masing sebesar 15,16 ribu ton (7,88 persen) dan 9,26 ribu ton (7,12 persen). Di Jawa, penurunan produksi disebabkan oleh turunnya luas panen seluas 17,42 ribu hektar (9,88 persen), sedangkan produktivitas meningkat sebesar 0,24 kuintal/hektar (2,20 persen). Di luar Jawa, penurunan produksi terjadi karena turunnya luas panen seluas 10,65 ribu hektar (8,20 persen), sedangkan produktivitas mengalami kenaikan sebesar 0,11 kuintal / hektar (1,10 persen).

3.5. Production of Mungbeans

The production of dry shelled mungbeans in 2008 was 298.06 thousand tons. It decreased by around 24.43 thousand tons (7.57 percent) compared to the production in 2007. The decrease was due to the harvested area that decreased by around 28.07 thousand hectare (9.17 percent), while the productivity increased by around 0.19 quintal/hectare (1.80 percent).

The production decrease occurred not only in Jawa but also in outside Jawa, it decreased by around 15.16 thousand tons (7.88 percent) and 9.26 thousand tons (7.12 percent) respectively. In Jawa, the decrease of production was due to the harvested area that decreased by around 17.42 thousand hectare (9.88 percent), while the productivity increased by around 0.24 quintal/hectare or 2.20 percent. In outside Jawa, the decrease of production was due to the harvested area that decreased by around 10.65 thousand hectare (8.20 percent), while productivity increased by around 0.11 quintal/hectare (1.10 percent).

Penurunan produksi kacang hijau tahun 2008 terdapat di beberapa provinsi, terutama di Provinsi Sulawesi Selatan, Jawa Timur, Jawa Tengah, Nanggroe Aceh Darussalam, dan Nusa Tenggara Barat.

Penurunan produksi kacang hijau tahun 2008 sebesar 24,43 ribu ton (7,57 persen) terjadi pada subround Mei-Agustus sebesar 25,48 ribu ton (17,33 persen), dan September-Desember sebesar 7,52 ribu ton (6,39 persen), sedangkan pada subround Januari-April mengalami kenaikan sebesar 8,57 ribu ton (14,80 persen) dibandingkan dengan produksi pada subround yang sama tahun 2007 (year on year).

Tahun 2008, puncak panen pertama kacang hijau terjadi di bulan Mei dan puncak panen kedua terjadi pada bulan September (Gambar 5).

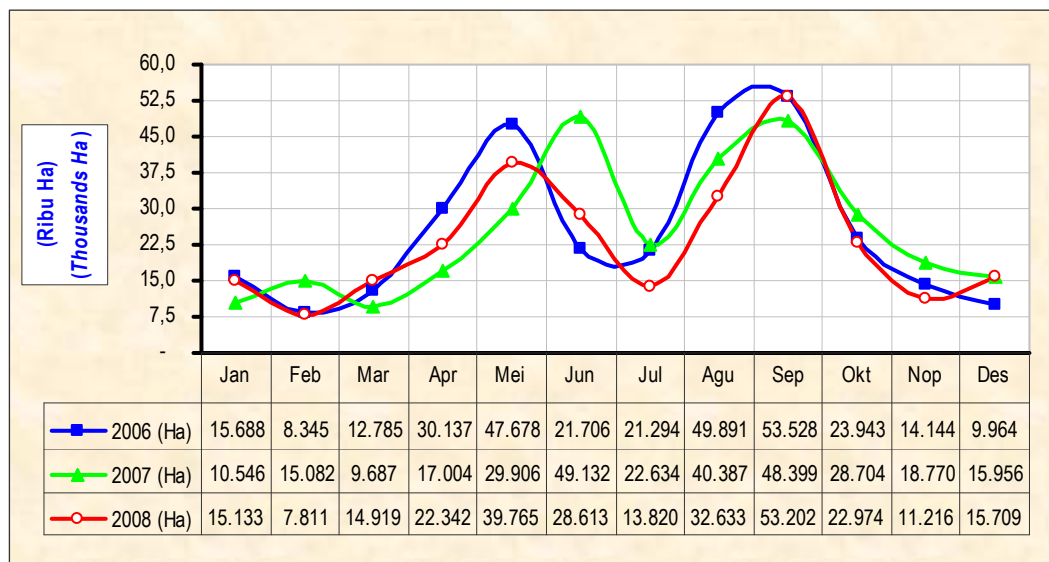
The decrease of mungbean production in 2008 occurred in Sulawesi Selatan, Jawa Timur, Jawa Tengah, Nanggroe Aceh Darussalam, and Nusa Tenggara Barat provinces.

In 2008, mungbean production decreased by 24.43 thousand tons (7.57 percent). It occurred in subround May-August by 25.48 thousand tons (17.33 percent) and September-December by 7.52 thousand tons (6.39 percent), while in subround January-April, the production increased by around 8.57 thousand tons (14.80 percent) compared to the same period in 2007 (year on year).

In 2008, the mungbean first harvest peak season was in May and the second one was in September (Figure5).

Gambar 5. Pola Panen Kacang Hijau, 2006-2008

Figure 5. Mungbean Harvest Pattern, 2006-2008



Tabel 5.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2007- 2008

Table 5.1. The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Region, 2007 – 2008

Uraian <i>Description</i>	2007	2008	Perkembangan <i>Growth</i> 2007-2008	
			Absolut <i>Absolute</i>	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested area (ha)</i>				
- Jawa	176.295	158.872	-17.423	-9,88
- Luar Jawa / <i>Outside Jawa</i>	129.912	119.265	-10.647	-8,20
- Indonesia	306.207	278.137	-28.070	-9,17
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Jawa	10,91	11,15	0,24	2,20
- Luar Jawa / <i>Outside Jawa</i>	10,02	10,13	0,11	1,10
- Indonesia	10,53	10,72	0,19	1,80
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Jawa	192.379	177.215	-15.164	-7,88
- Luar Jawa / <i>Outside Jawa</i>	130.108	120.844	-9.264	-7,12
- Indonesia	322.487	298.059	-24.428	-7,57

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

Note : *the mungbean production form is dry shelled mungbean*

Tabel 5.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround, 2007-2008

Table 5.2. The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Subround, 2007 – 2008

Uraian <i>Description</i>	2007	2008	Perkembangan <i>Growth</i> 2007-2008	
			Absolut <i>Absolute</i>	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested area (ha)</i>				
- Januari – April	52.319	60.205	7.886	15,07
- Mei – Agustus	142.059	114.831	-27.228	-19,17
- September - Desember	111.829	103.101	-8.728	-7,80
- Januari – Desember	306.207	278.137	-28.070	-9,17
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Januari – April	11,06	11,04	-0,02	-0,18
- Mei – Agustus	10,35	10,59	0,24	2,32
- September - Desember	10,51	10,67	0,16	1,52
- Januari – Desember	10,53	10,72	0,19	1,80
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Januari – April	57.887	66.457	8.570	14,80
- Mei – Agustus	147.038	121.555	-25.483	-17,33
- September - Desember	117.562	110.047	-7.515	-6,39
- Januari – Desember	322.487	298.059	-24.428	-7,57

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

Note: the mungbean production form is dry shelled mungbean

3.6. Produksi Ubi Kayu

Produksi ubi kayu tahun 2008 sebesar 21,76 juta ton umbi basah. Dibandingkan produksi tahun 2007, terjadi kenaikan sebesar 1,77 juta ton (8,85 persen). Kenaikan produksi terjadi karena peningkatan luas panen seluas 3,45 ribu hektar (0,29 persen) dan produktivitas sebesar 14,21 kuintal/hektar (8,54 persen).

Kenaikan produksi ubi kayu tahun 2008 tersebut terjadi di Jawa sebesar 0,05 juta ton (0,52 persen) dan di luar Jawa sebesar 1,72 juta ton (16,95 persen). Di Jawa, peningkatan produksi ubi kayu disebabkan oleh naiknya produktivitas sebesar 2,40 kuintal/hektar (1,45 persen), sedangkan luas panen mengalami penurunan seluas 5,53 ribu hektar (0,93 persen). Di luar Jawa, kenaikan produksi terjadi karena peningkatan produktivitas sebesar 25,55 kuintal/hektar (15,23 persen) dan luas panen seluas 8,98 ribu hektar (1,49 persen).

3.6. Production of Cassava

The production of fresh roots cassava in 2008 reached 21.76 million tons. It increased by around 1.77 million tons (8.85 percent) compared to the production in 2007. This increase was due to the harvested area that increased by around 3.45 thousand hectare (0.29 percent) and the productivity increased by around 14.21 quintal/hectare (8.54 percent).

In Jawa, the cassava production increased by around 0.05 million tons (0.52 percent) and in outside Jawa increased by 1.72 million tons (16.95 percent). In Jawa, the increase was due to the productivity that increased by around 2.40 quintal/hectare (1.45 percent), while harvested area decreased by around 5.53 thousand hectare or 0.93 percent. In outside Jawa, the increase was due to the productivity that increased by around 25.55 quintal/hectare (15.23 percent) and the harvested area that increased by around 8.98 thousand hectare (1.49 percent).

Kenaikan produksi ubi kayu tahun 2008 terutama terjadi di Provinsi Lampung, Sumatera Utara, Nusa Tenggara Timur, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

Kenaikan produksi ubi kayu tahun 2008 sebanyak 1,77 juta ton (8,85 persen) terjadi pada subround Januari-April sebesar 1,12 juta ton (36,35 persen) dan subround Mei-Agustus sebesar 1,60 juta ton (19,37 persen), sedangkan pada subround September-Desember terjadi penurunan sebesar 0,95 juta ton (10,94 persen) dibandingkan dengan produksi pada subround yang sama tahun 2007 (year on year).

Pola panen ubi kayu tahun 2008, lebih mendekati tahun 2006. Puncak panen ubi kayu tahun 2008 terjadi pada bulan Agustus (Gambar 6).

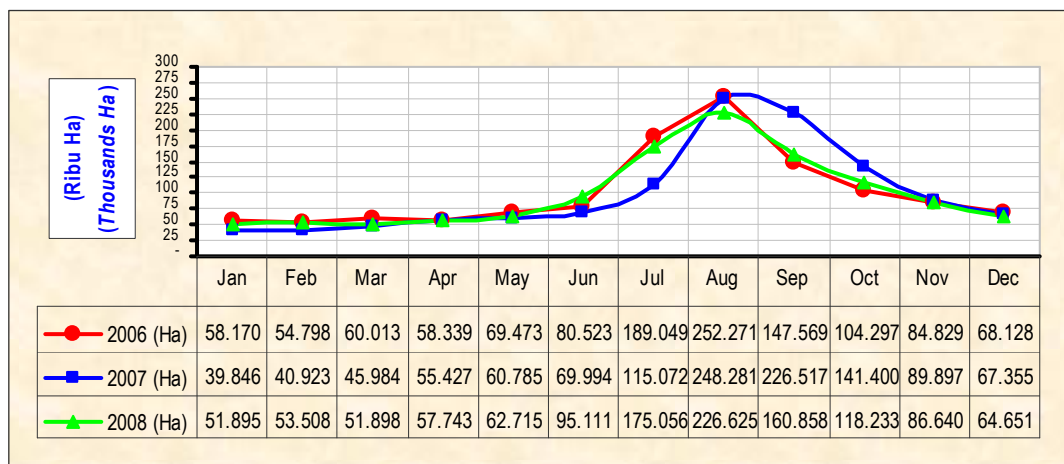
The increase of cassava in 2008 occurred in Lampung, Sumatera Utara, Nusa Tenggara Timur, Jawa Barat, and Jawa Timur provinces.

In 2008, the cassava production increased by 1.77 million tons (8.85 percent). It occurred in subround January - April that increased by around 1.12 million tons (36.35 percent) and subround May – August by around 1.60 million tons (19.37 percent), meanwhile in subround September – December, the production decreased by around 0.95 million tons (10.94 percent) compared to the same period in 2007 (year on year).

The cassava harvest pattern in 2008 and 2006 were similar. In 2008, cassava harvest peak season was in August (Figure 6).

Gambar 6. Pola Panen Ubi Kayu, 2006-2008

Figure 6. Cassava Harvest Pattern, 2006-2008



Tabel 6.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2007- 2008

Table 6.1. The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Region, 2007 – 2008

Uraian Description	2007	2008	Perkembangan Growth 2007-2008	
			Absolut Absolute	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) Harvested area (ha)				
- Jawa	597.180	591.654	-5.526	-0,93
- Luar Jawa / <i>Outside Jawa</i>	604.301	613.279	8.978	1,49
- Indonesia	1.201.481	1.204.933	3.452	0,29
2. Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)				
- Jawa	164,97	167,37	2,40	1,45
- Luar Jawa / <i>Outside Jawa</i>	167,74	193,29	25,55	15,23
- Indonesia	166,36	180,57	14,21	8,54
3. Produksi (ton) Production (ton)				
- Jawa	9.851.727	9.902.677	50.950	0,52
- Luar Jawa / <i>Outside Jawa</i>	10.136.331	11.854.314	1.717.983	16,95
- Indonesia	19.988.058	21.756.991	1.768.933	8,85

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah
 Note: the cassava production form is fresh root cassava.

Tabel 6.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 2007- 2008

Table 6.2. The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Subround, 2007 – 2008

Uraian <i>Description</i>	2007	2008	Perkembangan <i>Growth</i> 2007-2008	
			Absolut <i>Absolute</i>	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested area (ha)</i>				
- Januari – April	182.180	215.044	32.864	18,04
- Mei – Agustus	494.132	559.507	65.375	13,23
- September - Desember	525.169	430.382	-94.787	-18,05
- Januari – Desember	1.201.481	1.204.933	3.452	0,29
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Januari – April	169,78	196,12	26,34	15,51
- Mei – Agustus	166,47	175,50	9,03	5,42
- September - Desember	165,07	179,38	14,31	8,67
- Januari – Desember	166,36	180,57	14,21	8,54
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Januari – April	3.093.013	4.217.368	1.124.355	36,35
- Mei – Agustus	8.225.993	9.819.257	1.593.264	19,37
- September - Desember	8.669.052	7.720.366	-948.686	-10,94
- Januari – Desember	19.988.058	21.756.991	1.768.933	8,85

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

Note: the cassava production form is fresh root cassava.

3.7. Produksi Ubi Jalar

Produksi ubi jalar tahun 2008 sebesar 1,88 juta ton umbi basah. Dibandingkan produksi tahun 2007, terjadi penurunan sebesar 5,09 ribu ton (0,27 persen). Penurunan produksi tahun 2008 terjadi karena turunnya luas panen seluas 2,37 ribu hektar (1,34 persen), sedangkan produktivitas mengalami kenaikan sebesar 1,16 kuintal/hektar (1,09 persen).

Penurunan produksi ubi jalar tahun 2008 tersebut terjadi di Jawa sebesar 36,43 ribu ton (5,14 persen), sedangkan di luar Jawa terjadi kenaikan sebesar 31,33 ribu ton (2,66 persen). Di Jawa, penurunan produksi terjadi karena turunnya luas panen seluas 3,12 ribu hektar (5,56 persen), sedangkan produktivitas mengalami peningkatan sebesar 0,56 kuintal/hektar (0,44 persen). Di luar Jawa, kenaikan produksi disebabkan oleh naiknya luas panen seluas 0,75 ribu hektar (0,62 persen) dan produktivitas mengalami peningkatan sebesar 1,98 kuintal/hektar (2,03 persen).

3.7 Production of Sweet Potatoes

The production of fresh roots sweet potatoes in 2008 was 1.88 million tons or decreased by 5.09 thousand tons (0.27 percent) compared to the production in 2007. The decrease was due to the harvested area that decreased by 2.37 thousand hectare (1.34 percent), while productivity increased by 1.16 quintal/hectare (1.09 percent).

The decrease of sweet potato production in 2008 occurred in Jawa by 36.43 thousand tons (5.14 percent), while in outside Jawa increased by 31.33 thousand tons (2.66 percent). In Jawa, the decrease of production was due to the harvested area that decreased by 3.12 thousand hectare (5.56 percent), while the productivity increased by 0.56 quintal/hectare (0.44 percent). In outside Jawa, the increase of production was due to the harvested area that increased by 0.75 thousand hectare (0.62 percent) and the productivity increased by 1.98 quintal/hectare (2.03 percent).

Penurunan produksi tahun 2008, terutama terjadi di Provinsi Jawa Tengah, Jambi, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, dan Sumatera Utara.

Penurunan produksi ubi jalar tahun 2008 sebesar 5,09 ribu ton (0,27 persen) terjadi pada subround September-Desember sebesar 56,53 ribu ton (9,60 persen) sedangkan pada subround Januari-April dan subround Mei-Agustus masing-masing mengalami kenaikan sebesar 49,40 ribu ton (9,29 persen) dan 2,04 ribu ton (0,27 persen) dibandingkan dengan produksi pada subround yang sama tahun 2007 (*year on year*).

Pola panen ubi jalar tahun 2008, hampir sama dengan tahun 2006 dan 2007. Puncak panen ubi jalar terjadi pada bulan Juni (Gambar 7).

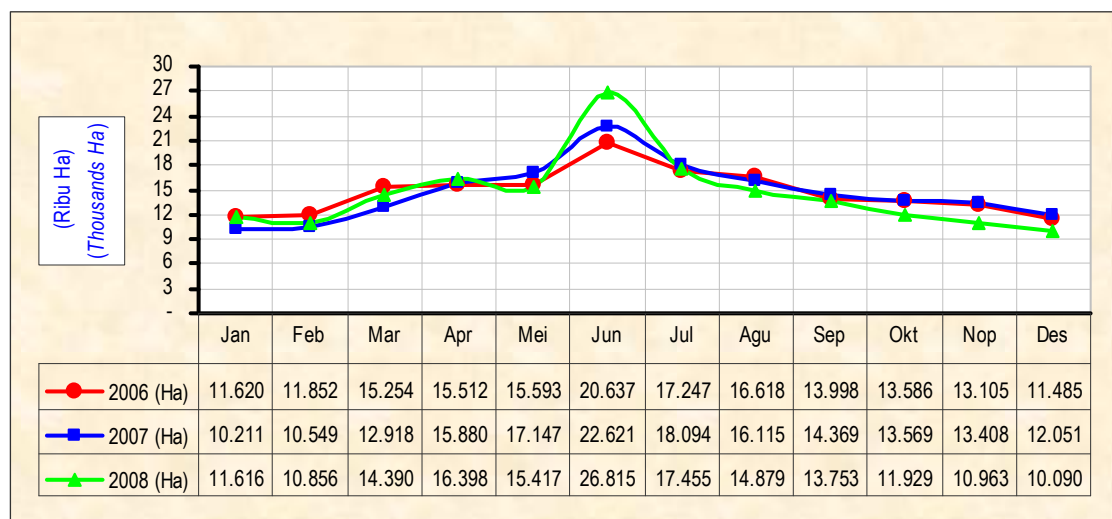
The decrease of production in 2008 occurred in Jawa Tengah, Jambi, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, and Sumatera Utara provinces.

*In 2008, sweet potato production decreased by 5.09 thousand tons (0.27 percent). It occurred in subround September-Desember that decreased by 56.53 thousand tons (9.60 percent), while in subround January – April and in May – August, the production increased by 49.40 thousand tons (9.29 percent) and 2.04 thousand tons (0.27 percent) respectively compared to the same period in 2007 (*year on year*).*

The sweet potato harvest pattern in 2008 was the same as in 2006 and 2007. The harvest peak season in 2008 occurred in June (Figure7).

Gambar 7. Pola Panen Ubi Jalar, 2006-2008

Figure 7. Sweet Potato Harvest Pattern, 2006-2008



Tabel 7.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2007 - 2008

Table 7.1. The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Region, 2007 – 2008

Uraian Description	2007	2008	Perkembangan Growth 2007-2008	
			Absolut Absolute	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested area (ha)</i>				
- Jawa	56.082	52.963	-3.119	-5,56
- Luar Jawa / <i>Outside Jawa</i>	120.850	121.598	748	0,62
- Indonesia	176.932	174.561	-2.371	-1,34
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Jawa	126,26	126,82	0,56	0,44
- Luar Jawa / <i>Outside Jawa</i>	97,54	99,52	1,98	2,03
- Indonesia	106,64	107,80	1,16	1,09
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Jawa	708.079	671.654	-36.425	-5,14
- Luar Jawa / <i>Outside Jawa</i>	1.178.773	1.210.107	31.334	2,66
- Indonesia	1.886.852	1.881.761	-5.091	-0,27

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

Note: the sweet potato production form is fresh root sweet potato.

Tabel 7.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround, 2007- 2008

Table 7.2. The Growth of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Subround, 2007 – 2008

Uraian <i>Description</i>	2007	2008	Perkembangan <i>Growth</i> 2007-2008	
			Absolut <i>Absolute</i>	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) <i>Harvested area (ha)</i>				
- Januari – April	49.558	53.260	3.702	7,47
- Mei – Agustus	73.977	74.566	589	0,80
- September - Desember	53.397	46.735	-6.662	-12,48
- Januari – Desember	176.932	174.561	-2.371	-1,34
2. Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>				
- Januari - April	107,36	109,17	1,81	1,69
- Mei – Agustus	103,58	103,03	-0,55	-0,53
- September - Desember	110,23	113,85	3,62	3,28
- Januari – Desember	106,64	107,80	1,16	1,09
3. Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>				
- Januari - April	532.041	581.442	49.401	9,29
- Mei – Agustus	766.228	768.263	2.035	0,27
- September - Desember	588.583	532.056	-56.527	-9,60
- Januari – Desember	1.886.852	1.881.761	-5.091	-0,27

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

Note: *the sweet potato production form is fresh root sweet potato.*

TABEL / *TABLE*

<https://www.kips.go.id>

Tabel 8.1. Luas Panen, Produktivitas, dan
Table 8.1. Harvested Area, Productivity, and

Provinsi <i>Province</i>	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	162.499	42,75	694.709	69.255	41,68	288.685
2. Sumatera Utara	318.405	43,21	1.375.864	200.468	46,30	928.263
3. Sumatera Barat	137.041	46,08	631.462	156.111	46,73	729.466
4. Riau	79.411	31,36	248.995	51.000	37,39	190.675
5. Jambi	62.494	36,72	229.468	50.695	43,17	218.871
6. Sumatera Selatan	375.488	41,07	1.542.127	167.338	41,92	701.402
7. Bengkulu	47.391	37,24	176.472	44.160	38,09	168.208
8. Lampung	279.779	45,56	1.274.590	146.008	46,89	684.702
9. Kepulauan Bangka Belitung	5.200	23,78	12.365	673	28,90	1.945
10. Kepulauan Riau	41	30,00	123	36	29,17	105
11. D.K.I. Jakarta	596	47,32	2.820	438	52,51	2.300
12. Jawa Barat	844.127	54,23	4.577.968	642.545	57,14	3.671.712
13. Jawa Tengah	802.573	54,74	4.393.479	665.527	55,17	3.671.996
14. D.I. Yogyakarta	85.424	53,94	460.774	40.900	62,01	253.610
15. Jawa Timur	942.290	61,09	5.756.024	607.504	57,56	3.496.843
16. Banten	193.852	48,64	942.963	115.027	52,05	598.710
17. Bali	51.705	59,25	306.370	46.733	57,99	271.012
18. Nusa Tenggara Barat	228.290	49,40	1.127.736	105.481	47,19	497.753
19. Nusa Tenggara Timur	64.573	27,36	176.650	99.899	31,90	318.641
20. Kalimantan Barat	298.286	29,86	890.667	59.141	33,78	199.759
21. Kalimantan Tengah	102.810	22,09	227.112	66.660	28,64	190.941
22. Kalimantan Selatan	89.020	39,37	350.508	268.650	35,63	957.198
23. Kalimantan Timur	96.946	33,50	324.785	37.698	41,80	157.561
24. Sulawesi Utara	37.508	46,31	173.694	40.334	45,77	184.605
25. Sulawesi Tengah	68.528	49,57	339.672	62.271	45,82	285.305
26. Sulawesi Selatan	296.219	49,83	1.476.126	343.075	48,51	1.664.297
27. Sulawesi Tenggara	21.161	37,57	79.492	54.768	39,58	216.778
28. Gorontalo	19.432	51,09	99.271	18.899	50,84	96.089
29. Sulawesi Barat	30.636	48,32	148.028	31.372	47,57	149.238
30. Maluku	8.441	38,06	32.129	6.807	43,31	29.480
31. Maluku Utara	4.281	34,12	14.605	5.860	34,27	20.082
32. Papua Barat	3.257	34,33	11.182	4.134	33,76	13.956
33. Papua	6.297	35,38	22.280	15.575	35,18	54.799
Jawa	2.868.862	56,24	16.134.028	2.071.941	56,45	11.695.171
Luar Jawa	2.895.139	41,40	11.986.482	2.153.101	42,82	9.219.816
Indonesia	5.764.001	48,79	28.120.510	4.225.042	49,50	20.914.987

Produksi Padi Menurut Provinsi, 2008
Production of Paddy by Province, 2008

September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
97.355	43,03	418.893	329.109	42,61	1.402.287
229.667	45,14	1.036.667	748.540	44,63	3.340.794
128.750	46,97	604.706	421.902	46,59	1.965.634
17.385	31,40	54.590	147.796	33,44	494.260
29.845	44,69	133.365	143.034	40,67	581.704
175.971	41,36	727.757	718.797	41,34	2.971.286
35.955	39,00	140.220	127.506	38,03	484.900
80.760	47,27	381.783	506.547	46,22	2.341.075
393	19,57	769	6.266	24,06	15.079
57	30,88	176	134	30,15	404
606	53,33	3.232	1.640	50,93	8.352
316.956	58,73	1.861.389	1.803.628	56,06	10.111.069
191.214	56,01	1.070.930	1.659.314	55,06	9.136.405
13.843	60,57	83.848	140.167	56,95	798.232
225.090	54,29	1.221.906	1.774.884	59,02	10.474.773
53.758	51,43	276.493	362.637	50,14	1.818.166
45.561	57,74	263.083	143.999	58,37	840.465
25.943	48,26	125.188	359.714	48,67	1.750.677
23.435	35,25	82.604	187.907	30,75	577.895
66.174	34,91	231.017	423.601	31,20	1.321.443
36.214	28,91	104.679	205.684	25,41	522.732
149.649	43,21	646.578	507.319	38,52	1.954.284
22.697	45,68	103.685	157.341	37,25	586.031
32.109	50,42	161.894	109.951	47,31	520.193
81.077	44,46	360.441	211.876	46,51	985.418
197.004	47,86	942.933	836.298	48,83	4.083.356
26.591	40,99	108.986	102.520	39,53	405.256
8.611	49,37	42.513	46.942	50,67	237.873
10.463	43,92	45.955	72.471	47,36	343.221
3.894	36,51	14.217	19.142	39,61	75.826
4.690	36,06	16.912	14.831	34,79	51.599
4.076	35,33	14.399	11.467	34,48	39.537
2.589	33,29	8.620	24.461	35,03	85.699
801.467	56,37	4.517.798	5.742.270	56,33	32.346.997
1.536.915	44,07	6.772.630	6.585.155	42,49	27.978.928
2.338.382	48,28	11.290.428	12.327.425	48,94	60.325.925

Tabel 8.2. Luas Panen, Produktivitas, dan
Table 8.2. Harvested Area, Productivity, and

Provinsi <i>Province</i>	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk-tivitas <i>Produc-tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk-tivitas <i>Produc-tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	161.823	42,84	693.250	68.194	41,98	286.278
2. Sumatera Utara	285.554	44,80	1.279.282	193.453	46,92	907.681
3. Sumatera Barat	134.285	46,49	624.291	151.877	47,09	715.189
4. Riau	58.157	34,65	201.514	49.628	37,74	187.296
5. Jambi	44.463	40,27	179.053	47.902	43,94	210.481
6. Sumatera Selatan	307.888	42,62	1.312.219	164.511	42,07	692.098
7. Bengkulu	39.251	40,64	159.516	41.538	39,21	162.870
8. Lampung	220.380	49,99	1.101.680	145.013	47,03	681.996
9. Kepulauan Bangka Belitung	1.482	36,02	5.338	606	30,17	1.828
10. Kepulauan Riau	41	30,00	123	33	30,00	99
11. D.K.I. Jakarta	596	47,32	2.820	438	52,51	2.300
12. Jawa Barat	739.401	57,47	4.249.338	634.687	57,46	3.646.912
13. Jawa Tengah	751.876	56,05	4.214.265	662.745	55,26	3.662.329
14. D.I. Yogyakarta	45.616	63,76	290.863	40.900	62,01	253.610
15. Jawa Timur	841.901	63,18	5.319.131	602.078	57,78	3.478.807
16. Banten	160.072	52,62	842.299	113.011	52,41	592.291
17. Bali	50.714	60,03	304.436	46.723	58,00	270.993
18. Nusa Tenggara Barat	176.427	53,20	938.592	104.033	47,47	493.845
19. Nusa Tenggara Timur	25.154	36,08	90.756	76.241	35,11	267.682
20. Kalimantan Barat	209.561	33,80	708.236	56.300	34,47	194.066
21. Kalimantan Tengah	26.773	29,93	80.132	63.369	29,15	184.721
22. Kalimantan Selatan	61.646	44,04	271.477	244.427	36,47	891.533
23. Kalimantan Timur	46.634	43,78	204.167	28.832	46,68	134.577
24. Sulawesi Utara	31.794	50,28	159.860	34.513	49,38	170.425
25. Sulawesi Tengah	64.829	50,77	329.137	58.884	46,93	276.343
26. Sulawesi Selatan	293.625	49,96	1.466.951	340.124	48,65	1.654.703
27. Sulawesi Tenggara	16.316	40,86	66.667	48.104	41,82	201.171
28. Gorontalo	18.874	51,91	97.975	18.775	51,02	95.790
29. Sulawesi Barat	25.343	52,37	132.721	30.299	48,26	146.223
30. Maluku	7.065	41,13	29.058	5.952	46,15	27.468
31. Maluku Utara	3.466	37,20	12.893	4.677	37,50	17.539
32. Papua Barat	3.010	35,01	10.537	3.762	34,50	12.979
33. Papua	5.814	35,80	20.814	13.852	35,77	49.549
Jawa	2.539.462	58,75	14.918.716	2.053.859	56,66	11.636.249
Luar Jawa	2.320.369	45,17	10.480.675	2.041.622	43,77	8.935.423
Indonesia	4.859.831	52,26	25.399.391	4.095.481	50,23	20.571.672

Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi, 2008
Production of Wetland Paddy by Province, 2008

September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
96.661	43,17	417.286	326.678	42,76	1.396.814
217.715	46,06	1.002.795	696.722	45,78	3.189.758
127.500	47,20	601.800	413.662	46,93	1.941.280
13.064	34,48	45.045	120.849	35,90	433.855
27.121	46,24	125.408	119.486	43,10	514.942
173.222	41,60	720.604	645.621	42,21	2.724.921
33.961	40,08	136.116	114.750	39,96	458.502
80.656	47,30	381.503	446.049	48,54	2.165.179
39	35,38	138	2.127	34,34	7.304
56	31,07	174	130	30,46	396
606	53,33	3.232	1.640	50,93	8.352
316.806	58,74	1.860.918	1.690.894	57,70	9.757.168
191.003	56,03	1.070.190	1.605.624	55,72	8.946.784
13.843	60,57	83.848	100.359	62,61	628.321
224.319	54,37	1.219.622	1.668.298	60,05	10.017.560
53.693	51,46	276.304	326.776	52,36	1.710.894
45.369	57,90	262.687	142.806	58,69	838.116
25.814	48,37	124.862	306.274	50,85	1.557.299
23.415	35,26	82.561	124.810	35,33	440.999
64.992	35,19	228.707	330.853	34,18	1.131.009
34.056	29,52	100.533	124.198	29,42	365.386
149.648	43,21	646.575	455.721	39,71	1.809.585
22.288	46,06	102.662	97.754	45,15	441.406
32.109	50,42	161.894	98.416	50,01	492.179
79.327	44,86	355.861	203.040	47,35	961.341
196.821	47,88	942.379	830.570	48,93	4.064.033
26.358	41,13	108.410	90.778	41,45	376.248
8.592	49,43	42.470	46.241	51,09	236.235
10.271	44,30	45.501	65.913	49,22	324.445
3.334	38,87	12.959	16.351	42,50	69.485
4.281	37,50	16.053	12.424	37,42	46.485
3.586	36,26	13.002	10.358	35,26	36.518
1.915	34,51	6.609	21.581	35,67	76.972
800.270	56,41	4.514.114	5.393.591	57,60	31.069.079
1.502.171	44,50	6.684.594	5.864.162	44,51	26.100.692
2.302.441	48,64	11.198.708	11.257.753	50,78	57.169.771

Tabel 8.3. Luas Panen, Produktivitas, dan
Table 8.3. Harvested Area, Productivity, and

Provinsi <i>Province</i>	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)
(1)	(2)	(3)	(2)	(2)	(3)	(2)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	676	21,58	1.459	1.061	22,69	2.407
2. Sumatera Utara	32.851	29,40	96.582	7.015	29,34	20.582
3. Sumatera Barat	2.756	26,02	7.171	4.234	33,72	14.277
4. Riau	21.254	22,34	47.481	1.372	24,63	3.379
5. Jambi	18.031	27,96	50.415	2.793	30,04	8.390
6. Sumatera Selatan	67.600	34,01	229.908	2.827	32,91	9.304
7. Bengkulu	8.140	20,83	16.956	2.622	20,36	5.338
8. Lampung	59.399	29,11	172.910	995	27,20	2.706
9. Kepulauan Bangka Belitung	3.718	18,90	7.027	67	17,46	117
10. Kepulauan Riau	-	-	-	3	20,00	6
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	104.726	31,38	328.630	7.858	31,56	24.800
13. Jawa Tengah	50.697	35,35	179.214	2.782	34,75	9.667
14. D.I. Yogyakarta	39.808	42,68	169.911	-	-	-
15. Jawa Timur	100.389	43,52	436.893	5.426	33,24	18.036
16. Banten	33.780	29,80	100.664	2.016	31,84	6.419
17. Bali	991	19,52	1.934	10	19,00	19
18. Nusa Tenggara Barat	51.863	36,47	189.144	1.448	26,99	3.908
19. Nusa Tenggara Timur	39.419	21,79	85.894	23.658	21,54	50.959
20. Kalimantan Barat	88.725	20,56	182.431	2.841	20,04	5.693
21. Kalimantan Tengah	76.037	19,33	146.980	3.291	18,90	6.220
22. Kalimantan Selatan	27.374	28,87	79.031	24.223	27,11	65.665
23. Kalimantan Timur	50.312	23,97	120.618	8.866	25,92	22.984
24. Sulawesi Utara	5.714	24,21	13.834	5.821	24,36	14.180
25. Sulawesi Tengah	3.699	28,48	10.535	3.387	26,46	8.962
26. Sulawesi Selatan	2.594	35,37	9.175	2.951	32,51	9.594
27. Sulawesi Tenggara	4.845	26,47	12.825	6.664	23,42	15.607
28. Gorontalo	558	23,23	1.296	124	24,11	299
29. Sulawesi Barat	5.293	28,92	15.307	1.073	28,10	3.015
30. Maluku	1.376	22,32	3.071	855	23,53	2.012
31. Maluku Utara	815	21,00	1.712	1.183	21,50	2.543
32. Papua Barat	247	26,11	645	372	26,26	977
33. Papua	483	30,35	1.466	1.723	30,47	5.250
Jawa	329.400	36,89	1.215.312	18.082	32,59	58.922
Luar Jawa	574.770	26,20	1.505.807	111.479	25,51	284.393
Indonesia	904.170	30,10	2.721.119	129.561	26,50	343.315

Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi, 2008
Production of Dryland Paddy by Province, 2008

September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
694	23,16	1.607	2.431	22,51	5.473
11.952	28,34	33.872	51.818	29,15	151.036
1.250	23,25	2.906	8.240	29,56	24.354
4.321	22,09	9.545	26.947	22,42	60.405
2.724	29,21	7.957	23.548	28,35	66.762
2.749	26,02	7.153	73.176	33,67	246.365
1.994	20,58	4.104	12.756	20,69	26.398
104	26,92	280	60.498	29,07	175.896
354	17,82	631	4.139	18,78	7.775
1	20,00	2	4	20,00	8
-	-	-	-	-	-
150	31,40	471	112.734	31,39	353.901
211	35,07	740	53.690	35,32	189.621
-	-	-	39.808	42,68	169.911
771	29,62	2.284	106.586	42,90	457.213
65	29,08	189	35.861	29,91	107.272
192	20,63	396	1.193	19,69	2.349
129	25,27	326	53.440	36,19	193.378
20	21,50	43	63.097	21,70	136.896
1.182	19,54	2.310	92.748	20,53	190.434
2.158	19,21	4.146	81.486	19,31	157.346
1	30,00	3	51.598	28,04	144.699
409	25,01	1.023	59.587	24,27	144.625
-	-	-	11.535	24,29	28.014
1.750	26,17	4.580	8.836	27,25	24.077
183	30,27	554	5.728	33,73	19.323
233	24,72	576	11.742	24,70	29.008
19	22,63	43	701	23,37	1.638
192	23,65	454	6.558	28,63	18.776
560	22,46	1.258	2.791	22,72	6.341
409	21,00	859	2.407	21,25	5.114
490	28,51	1.397	1.109	27,22	3.019
674	29,84	2.011	2.880	30,30	8.727
1.197	30,78	3.684	348.679	36,65	1.277.918
34.744	25,34	88.036	720.993	26,05	1.878.236
35.941	25,52	91.720	1.069.672	29,51	3.156.154

Tabel 8.4. Luas Panen, Produktivitas, dan
Table 8.4. Harvested Area, Productivity, and

Provinsi <i>Province</i>	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk-tivitas <i>Produc-tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk-tivitas <i>Produc-tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	8.217	32,72	26.886	12.377	32,86	40.671
2. Sumatera Utara	83.812	46,10	386.373	89.748	46,14	414.097
3. Sumatera Barat	19.009	56,82	108.009	21.478	52,67	113.125
4. Riau	6.909	22,75	15.718	8.859	22,58	20.004
5. Jambi	2.609	35,22	9.189	2.770	36,20	10.027
6. Sumatera Selatan	12.930	31,78	41.097	7.168	35,25	25.267
7. Bengkulu	12.627	29,96	37.830	11.259	32,60	36.704
8. Lampung	186.260	50,25	935.957	136.025	44,96	611.568
9. Kepulauan Bangka Belitung	179	30,89	553	104	30,77	320
10. Kepulauan Riau	111	21,80	242	202	21,29	430
11. D.K.I. Jakarta	8	18,75	15	8	20,00	16
12. Jawa Barat	78.627	54,52	428.674	31.220	52,62	164.280
13. Jawa Tengah	317.305	41,83	1.327.287	181.958	42,44	772.230
14. D.I. Yogyakarta	60.042	37,43	224.718	3.849	35,44	13.641
15. Jawa Timur	670.721	39,00	2.615.812	270.903	45,34	1.228.274
16. Banten	3.844	32,52	12.501	1.762	30,17	5.316
17. Bali	21.993	22,69	49.902	2.038	44,88	9.147
18. Nusa Tenggara Barat	31.294	35,03	109.623	13.260	30,19	40.032
19. Nusa Tenggara Timur	230.353	24,79	571.045	34.530	25,22	87.085
20. Kalimantan Barat	14.322	43,72	62.622	13.863	44,36	61.500
21. Kalimantan Tengah	1.319	28,36	3.741	461	28,59	1.318
22. Kalimantan Selatan	10.641	52,43	55.791	8.502	42,63	36.244
23. Kalimantan Timur	2.624	23,62	6.197	1.414	24,12	3.411
24. Sulawesi Utara	32.024	35,85	114.806	51.599	34,38	177.397
25. Sulawesi Tengah	13.961	33,27	46.448	11.904	37,55	44.700
26. Sulawesi Selatan	152.104	38,74	589.251	81.241	43,90	356.648
27. Sulawesi Tenggara	22.598	24,40	55.139	11.990	24,16	28.968
28. Gorontalo	70.152	52,64	369.280	48.894	42,76	209.071
29. Sulawesi Barat	3.700	36,91	13.657	2.544	57,64	14.664
30. Maluku	5.129	24,06	12.340	2.004	22,27	4.463
31. Maluku Utara	2.495	16,50	4.117	2.446	17,00	4.158
32. Papua Barat	489	14,76	722	344	17,12	589
33. Papua	1.475	15,88	2.342	1.731	19,72	3.414
Jawa	1.130.547	40,77	4.609.007	489.700	44,59	2.183.757
Luar Jawa	949.336	38,23	3.628.878	578.755	40,69	2.355.022
Indonesia	2.079.883	39,61	8.237.885	1.068.455	42,48	4.538.779

Produksi Jagung Menurut Provinsi, 2008
Production of Maize by Province, 2008

September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
13.570	33,41	45.337	34.164	33,04	112.894
66.853	44,65	298.499	240.413	45,71	1.098.969
22.732	57,50	130.709	63.219	55,65	351.843
5.629	21,74	12.237	21.397	22,41	47.959
4.141	37,19	15.400	9.520	36,36	34.616
11.618	30,19	35.075	31.716	31,98	101.439
11.775	31,67	37.291	35.661	31,36	111.826
65.264	40,20	262.361	387.549	46,70	1.809.886
110	29,09	320	393	30,36	1.193
218	20,78	453	531	21,19	1.125
4	20,00	8	20	19,50	39
9.129	51,34	46.868	118.976	53,78	639.822
140.091	41,43	580.397	639.354	41,92	2.679.914
7.273	64,64	47.013	71.164	40,10	285.372
294.309	41,08	1.209.021	1.235.933	40,88	5.053.107
682	34,49	2.352	6.288	32,08	20.169
3.220	57,67	18.570	27.251	28,48	77.619
14.524	32,09	46.608	59.078	33,22	196.263
5.834	25,68	14.982	270.717	24,86	673.112
14.649	39,11	57.285	42.834	42,35	181.407
324	28,49	923	2.104	28,43	5.982
973	31,13	3.029	20.116	47,26	95.064
1.337	23,84	3.187	5.375	23,80	12.795
48.168	36,09	173.838	131.791	35,36	466.041
12.344	37,07	45.759	38.209	35,83	136.907
51.749	48,27	249.792	285.094	41,94	1.195.691
2.661	33,66	8.957	37.249	24,98	93.064
37.390	46,87	175.247	156.436	48,17	753.598
2.866	41,63	11.931	9.110	44,18	40.252
912	23,26	2.121	8.045	23,52	18.924
1.893	17,00	3.218	6.834	16,82	11.493
237	16,88	400	1.070	15,99	1.711
907	15,42	1.399	4.113	17,40	7.155
451.488	41,77	1.885.659	2.071.735	41,89	8.678.423
401.898	41,18	1.654.929	1.929.989	39,58	7.638.829
853.386	41,49	3.540.588	4.001.724	40,78	16.317.252

Tabel 8.5. Luas Panen, Produktivitas, dan
Table 8.5. Harvested Area, Productivity, and

Provinsi <i>Province</i>	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk-tivitas <i>Produc-tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk-tivitas <i>Produc-tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	2.832	13,66	3.869	15.389	12,67	19.498
2. Sumatera Utara	3.849	12,03	4.630	3.101	12,30	3.814
3. Sumatera Barat	334	11,41	381	408	13,68	558
4. Riau	678	10,66	723	2.641	10,97	2.897
5. Jambi	872	12,03	1.049	2.539	12,51	3.176
6. Sumatera Selatan	1.157	14,29	1.653	2.319	13,58	3.149
7. Bengkulu	984	9,25	910	709	9,20	652
8. Lampung	2.412	12,10	2.919	2.104	11,81	2.485
9. Kepulauan Bangka Belitung	3	10,00	3	4	10,00	4
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	7.861	14,03	11.029	9.151	13,33	12.198
13. Jawa Tengah	42.705	15,58	66.534	29.573	14,33	42.378
14. D.I. Yogyakarta	9.641	10,36	9.989	18.704	10,38	19.421
15. Jawa Timur	36.527	12,00	43.832	73.239	13,88	101.656
16. Banten	421	13,73	578	3.953	12,71	5.024
17. Bali	881	14,81	1.305	2.584	14,40	3.721
18. Nusa Tenggara Barat	23.389	13,49	31.552	28.373	11,98	33.991
19. Nusa Tenggara Timur	888	10,89	967	1.221	9,34	1.140
20. Kalimantan Barat	103	10,87	112	901	11,69	1.053
21. Kalimantan Tengah	1.131	11,05	1.250	312	12,05	376
22. Kalimantan Selatan	937	10,76	1.008	1.429	11,90	1.701
23. Kalimantan Timur	577	11,65	672	1.014	11,99	1.216
24. Sulawesi Utara	1.961	13,89	2.724	2.021	13,74	2.777
25. Sulawesi Tengah	542	15,11	819	1.163	11,29	1.313
26. Sulawesi Selatan	7.084	17,89	12.673	4.732	13,02	6.161
27. Sulawesi Tenggara	1.951	9,77	1.906	1.390	8,64	1.201
28. Gorontalo	1.154	13,98	1.613	354	12,29	435
29. Sulawesi Barat	356	14,33	510	189	13,49	255
30. Maluku	541	11,94	646	347	11,96	415
31. Maluku Utara	116	12,00	139	432	12,50	540
32. Papua Barat	339	9,79	332	738	10,41	768
33. Papua	1.570	10,69	1.678	1.371	11,11	1.523
Jawa	97.155	13,58	131.962	134.620	13,42	180.677
Luar Jawa	56.641	13,43	76.043	77.785	12,19	94.819
Indonesia	153.796	13,52	208.005	212.405	12,97	275.496

Produksi Kedelai Menurut Provinsi, 2008
Production of Soybeans by Province, 2008

September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
14.677	13,98	20.518	32.898	13,34	43.885
2.647	12,10	3.203	9.597	12,14	11.647
383	13,58	520	1.125	12,97	1.459
1.000	10,69	1.069	4.319	10,86	4.689
1.374	12,69	1.744	4.785	12,47	5.969
1.876	13,34	2.503	5.352	13,65	7.305
794	9,49	754	2.487	9,31	2.316
1.142	11,16	1.274	5.658	11,80	6.678
1	10,00	1	8	10,00	8
2	10,00	2	2	10,00	2
-	-	-	-	-	-
6.798	14,26	9.694	23.810	13,83	32.921
39.375	14,84	58.433	111.653	14,99	167.345
4.169	13,40	5.588	32.514	10,76	34.998
107.062	12,31	131.793	216.828	12,79	277.281
601	14,14	850	4.975	12,97	6.452
2.880	14,92	4.297	6.345	14,69	9.323
24.392	12,12	29.563	76.154	12,49	95.106
217	8,66	188	2.326	9,87	2.295
329	12,07	397	1.333	11,72	1.562
210	11,14	234	1.653	11,25	1.860
894	12,40	1.109	3.260	11,71	3.818
552	12,50	690	2.143	12,03	2.578
1.245	13,78	1.716	5.227	13,81	7.217
657	12,10	795	2.362	12,39	2.927
7.232	14,23	10.291	19.048	15,29	29.125
760	9,28	705	4.101	9,30	3.812
365	12,77	466	1.873	13,42	2.514
953	13,53	1.289	1.498	13,71	2.054
406	12,36	502	1.294	12,08	1.563
499	12,00	599	1.047	12,21	1.278
547	11,70	640	1.624	10,71	1.740
716	10,92	782	3.657	10,89	3.983
158.005	13,06	206.358	389.780	13,32	518.997
66.750	12,86	85.851	201.176	12,76	256.713
224.755	13,00	292.209	590.956	13,13	775.710

Tabel 8.6. Luas Panen, Produktivitas, dan
Table 8.6. Harvested Area, Productivity, and

Provinsi <i>Province</i>	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	1.360	12,38	1.684	1.660	11,67	1.937
2. Sumatera Utara	5.477	11,76	6.441	5.295	11,27	5.967
3. Sumatera Barat	2.371	13,84	3.281	2.815	13,33	3.752
4. Riau	719	9,24	664	994	9,77	971
5. Jambi	591	10,80	638	700	12,41	869
6. Sumatera Selatan	3.018	12,90	3.893	1.862	14,28	2.659
7. Bengkulu	1.491	9,76	1.455	1.758	9,85	1.732
8. Lampung	4.691	12,90	6.051	3.500	12,88	4.508
9. Kepulauan Bangka Belitung	173	9,42	163	159	8,81	140
10. Kepulauan Riau	30	9,00	27	38	9,47	36
11. D.K.I. Jakarta	7	10,00	7	7	10,00	7
12. Jawa Barat	33.675	14,62	49.233	17.703	14,29	25.298
13. Jawa Tengah	51.771	12,55	64.973	59.602	12,81	76.350
14. D.I. Yogyakarta	20.575	10,81	22.244	37.006	9,09	33.647
15. Jawa Timur	46.632	12,00	55.960	89.352	11,27	100.700
16. Banten	6.360	13,09	8.325	5.558	13,47	7.487
17. Bali	5.629	13,50	7.599	3.005	12,29	3.693
18. Nusa Tenggara Barat	10.803	12,22	13.201	5.551	12,73	7.066
19. Nusa Tenggara Timur	15.183	12,34	18.736	6.121	10,22	6.256
20. Kalimantan Barat	462	11,47	530	595	11,76	700
21. Kalimantan Tengah	677	11,09	751	339	11,00	373
22. Kalimantan Selatan	7.253	11,50	8.339	5.228	11,82	6.177
23. Kalimantan Timur	828	11,33	938	776	10,93	848
24. Sulawesi Utara	2.141	13,09	2.803	2.578	13,21	3.406
25. Sulawesi Tengah	1.687	15,93	2.687	1.465	19,43	2.846
26. Sulawesi Selatan	20.221	11,08	22.405	5.466	12,54	6.854
27. Sulawesi Tenggara	3.510	9,21	3.233	3.606	8,63	3.112
28. Gorontalo	943	10,06	949	724	8,94	647
29. Sulawesi Barat	162	14,20	230	150	14,07	211
30. Maluku	1.007	11,99	1.207	809	11,97	968
31. Maluku Utara	1.952	11,50	2.245	1.349	11,50	1.551
32. Papua Barat	406	9,85	400	291	10,07	293
33. Papua	1.024	9,53	976	970	10,08	978
Jawa	159.020	12,62	200.742	209.228	11,64	243.489
Luar Jawa	93.809	11,89	111.526	57.804	11,86	68.550
Indonesia	252.829	12,35	312.268	267.032	11,69	312.039

Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi, 2008
Production of Peanuts by Province, 2008

September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>		
Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2.194	12,31	2.701	5.214	12,13	6.322
5.854	11,80	6.908	16.626	11,62	19.316
2.611	12,36	3.227	7.797	13,16	10.260
699	8,66	605	2.412	9,29	2.240
669	12,86	860	1.960	12,08	2.367
877	10,80	947	5.757	13,03	7.499
1.373	10,18	1.398	4.622	9,92	4.585
2.125	11,90	2.529	10.316	12,69	13.088
131	9,08	119	463	9,11	422
34	9,12	31	102	9,22	94
3	10,00	3	17	10,00	17
2.725	14,61	3.981	54.103	14,51	78.512
23.897	12,58	30.062	135.270	12,67	171.385
6.506	11,30	7.349	64.087	9,87	63.240
34.453	13,26	45.685	170.437	11,87	202.345
381	13,31	507	12.299	13,27	16.319
3.613	14,67	5.300	12.247	13,55	16.592
9.187	13,15	12.081	25.541	12,67	32.348
590	11,63	686	21.894	11,73	25.678
722	10,83	782	1.779	11,31	2.012
266	11,02	293	1.282	11,05	1.417
1.680	11,67	1.960	14.161	11,63	16.476
619	10,97	679	2.223	11,09	2.465
1.854	13,11	2.431	6.573	13,14	8.640
2.079	15,51	3.225	5.231	16,74	8.758
5.003	14,01	7.010	30.690	11,82	36.269
665	8,92	593	7.781	8,92	6.938
211	11,99	253	1.878	9,85	1.849
216	14,03	303	528	14,09	744
757	11,92	902	2.573	11,96	3.077
1.004	11,50	1.155	4.305	11,50	4.951
261	10,92	285	958	10,21	978
802	11,19	897	2.796	10,20	2.851
67.965	12,89	87.587	436.213	12,19	531.818
46.096	12,62	58.160	197.709	12,05	238.236
114.061	12,78	145.747	633.922	12,15	770.054

Tabel 8.7. Luas Panen, Produktivitas, dan
Table 8.7. Harvested Area, Productivity, and

Provinsi <i>Province</i>	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk-tivitas <i>Produc-tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk-tivitas <i>Produc-tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	455	10,77	490	800	10,33	826
2. Sumatera Utara	2.654	10,61	2.816	1.507	10,56	1.591
3. Sumatera Barat	345	11,59	400	430	11,60	499
4. Riau	268	10,34	277	1.047	10,91	1.142
5. Jambi	145	10,21	148	168	11,43	192
6. Sumatera Selatan	829	13,86	1.149	1.554	13,92	2.163
7. Bengkulu	456	9,71	443	404	9,43	381
8. Lampung	1.712	8,92	1.527	1.891	8,90	1.683
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1.498	11,17	1.673	5.401	10,63	5.741
13. Jawa Tengah	8.469	10,85	9.189	29.063	11,64	33.829
14. D.I. Yogyakarta	306	6,18	189	102	5,78	59
15. Jawa Timur	20.379	12,60	25.678	24.984	10,82	27.033
16. Banten	426	9,25	394	1.421	8,66	1.231
17. Bali	519	10,00	519	243	10,00	243
18. Nusa Tenggara Barat	1.891	8,76	1.657	26.420	9,91	26.182
19. Nusa Tenggara Timur	10.027	8,72	8.744	11.109	8,56	9.509
20. Kalimantan Barat	240	6,92	166	323	6,97	225
21. Kalimantan Tengah	135	8,22	111	72	8,33	60
22. Kalimantan Selatan	516	10,06	519	561	10,48	588
23. Kalimantan Timur	346	10,55	365	357	10,73	383
24. Sulawesi Utara	408	12,82	523	616	13,56	835
25. Sulawesi Tengah	399	8,47	338	349	7,91	276
26. Sulawesi Selatan	6.087	12,27	7.469	3.933	12,03	4.732
27. Sulawesi Tenggara	675	8,41	568	801	8,23	659
28. Gorontalo	85	13,18	112	166	11,75	195
29. Sulawesi Barat	141	13,90	196	313	14,22	445
30. Maluku	246	10,61	261	231	10,56	244
31. Maluku Utara	105	11,05	116	160	11,00	176
32. Papua Barat	206	9,08	187	198	10,30	204
33. Papua	237	9,83	233	207	11,06	229
Jawa	31.078	11,95	37.123	60.971	11,14	67.893
Luar Jawa	29.127	10,07	29.334	53.860	9,96	53.662
Indonesia	60.205	11,04	66.457	114.831	10,59	121.555

Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi, 2008
Production of Mungbeans by Province, 2008

September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>		
Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
448	10,29	461	1.703	10,43	1.777
999	10,87	1.086	5.160	10,65	5.493
452	11,84	535	1.227	11,69	1.434
262	10,27	269	1.577	10,70	1.688
170	11,47	195	483	11,08	535
612	14,05	860	2.995	13,93	4.172
424	9,47	402	1.284	9,55	1.226
889	8,92	793	4.492	8,91	4.003
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
4.707	10,14	4.773	11.606	10,50	12.187
43.865	10,82	47.462	81.397	11,12	90.480
361	7,37	266	769	6,68	514
17.558	11,06	19.415	62.921	11,46	72.126
332	8,52	283	2.179	8,76	1.908
168	7,92	133	930	9,62	895
11.706	10,18	11.917	40.017	9,93	39.756
6.879	7,47	5.139	28.015	8,35	23.392
105	6,86	72	668	6,93	463
41	8,29	34	248	8,27	205
405	10,42	422	1.482	10,32	1.529
368	10,54	388	1.071	10,61	1.136
767	13,34	1.023	1.791	13,29	2.381
325	7,97	259	1.073	8,14	873
9.287	12,70	11.794	19.307	12,43	23.995
482	8,56	413	1.958	8,38	1.640
86	12,09	104	337	12,20	411
527	12,37	652	981	13,18	1.293
128	10,39	133	605	10,55	638
83	11,00	91	348	11,01	383
156	10,64	166	560	9,95	557
509	9,96	507	953	10,17	969
66.823	10,80	72.199	158.872	11,15	177.215
36.278	10,43	37.848	119.265	10,13	120.844
103.101	10,67	110.047	278.137	10,72	298.059

Tabel 8.8. Luas Panen, Produktivitas, dan
Table 8.8. Harvested Area, Productivity, and

Provinsi <i>Province</i>	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk- tivitas <i>Produc- tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	918	123,67	11.353	1.074	125,64	13.494
2. Sumatera Utara	12.241	202,59	247.990	14.837	183,83	272.749
3. Sumatera Barat	1.678	189,27	31.760	1.785	196,94	35.154
4. Riau	1.693	108,00	18.284	1.417	111,89	15.855
5. Jambi	878	137,12	12.039	845	136,22	11.511
6. Sumatera Selatan	4.326	143,92	62.260	4.991	152,37	76.048
7. Bengkulu	1.760	119,00	20.944	1.297	115,00	14.916
8. Lampung	91.906	241,03	2.215.210	91.996	238,52	2.194.289
9. Kepulauan Bangka Belitung	538	141,00	7.586	451	143,48	6.471
10. Kepulauan Riau	111	101,53	1.127	412	105,12	4.331
11. D.K.I. Jakarta	12	117,50	141	14	116,43	163
12. Jawa Barat	21.297	184,62	393.185	55.674	186,12	1.036.204
13. Jawa Tengah	23.290	177,00	412.233	114.933	173,00	1.988.341
14. D.I. Yogyakarta	274	136,13	3.730	57.487	142,30	818.062
15. Jawa Timur	15.229	161,44	245.857	123.210	174,37	2.148.413
16. Banten	2.319	141,28	32.763	3.311	142,31	47.119
17. Bali	1.104	135,65	14.976	8.624	138,00	119.011
18. Nusa Tenggara Barat	1.188	123,20	14.636	2.482	119,12	29.566
19. Nusa Tenggara Timur	5.846	100,35	58.665	27.631	103,00	284.599
20. Kalimantan Barat	3.594	151,52	54.456	5.210	135,16	70.418
21. Kalimantan Tengah	2.420	116,95	28.302	2.241	117,11	26.244
22. Kalimantan Selatan	1.900	146,46	27.828	4.808	147,56	70.948
23. Kalimantan Timur	2.554	156,98	40.093	2.806	150,13	42.126
24. Sulawesi Utara	1.753	130,05	22.798	2.794	131,72	36.803
25. Sulawesi Tengah	1.117	155,31	17.348	1.336	176,31	23.555
26. Sulawesi Selatan	4.181	181,91	76.057	12.724	177,27	225.559
27. Sulawesi Tenggara	2.926	156,00	45.646	5.377	155,79	83.768
28. Gorontalo	302	126,79	3.829	273	119,71	3.268
29. Sulawesi Barat	820	156,76	12.854	1.529	146,55	22.407
30. Maluku	2.459	127,36	31.318	2.931	127,13	37.262
31. Maluku Utara	2.178	120,50	26.245	3.495	121,00	42.290
32. Papua Barat	1.063	115,64	12.293	601	112,20	6.743
33. Papua	1.169	116,01	13.562	911	127,00	11.570
Jawa	62.421	174,29	1.087.909	354.629	170,27	6.038.302
Luar Jawa	152.623	205,05	3.129.459	204.878	184,55	3.780.955
Indonesia	215.044	196,12	4.217.368	559.507	175,50	9.819.257

Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi, 2008
Production of Cassava by Province, 2008

September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>		
Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.101	123,12	13.556	3.093	124,16	38.403
10.863	198,87	216.032	37.941	194,19	736.771
1.802	196,29	35.371	5.265	194,27	102.285
1.515	109,79	16.633	4.625	109,78	50.772
983	135,86	13.355	2.706	136,38	36.905
3.688	159,55	58.842	13.005	151,60	197.150
1.174	116,00	13.618	4.231	116,94	49.478
135.067	245,24	3.312.383	318.969	242,09	7.721.882
404	140,22	5.665	1.393	141,58	19.722
361	108,20	3.906	884	105,93	9.364
13	115,38	150	39	116,41	454
32.383	186,97	605.465	109.354	186,08	2.034.854
52.830	175,00	924.525	191.053	174,04	3.325.099
4.782	148,71	71.115	62.543	142,77	892.907
81.955	139,04	1.139.502	220.394	160,34	3.533.772
2.641	135,21	35.709	8.271	139,75	115.591
1.871	191,20	35.774	11.599	146,36	169.761
2.018	119,84	24.184	5.688	120,23	68.386
54.429	107,61	585.710	87.906	105,68	928.974
4.873	141,45	68.930	13.677	141,70	193.804
1.608	116,90	18.798	6.269	116,99	73.344
1.415	143,53	20.309	8.123	146,60	119.085
2.172	156,53	33.999	7.532	154,30	116.218
1.841	130,66	24.055	6.388	130,96	83.656
1.727	169,53	29.278	4.180	167,90	70.181
12.891	157,15	202.582	29.796	169,22	504.198
3.887	227,20	88.313	12.190	178,61	217.727
196	108,06	2.118	771	119,52	9.215
1.553	125,87	19.548	3.902	140,46	54.809
3.007	128,48	38.634	8.397	127,68	107.214
3.992	121,00	48.303	9.665	120,89	116.838
388	104,02	4.036	2.052	112,44	23.072
952	104,71	9.968	3.032	115,77	35.100
174.604	159,02	2.776.466	591.654	167,37	9.902.677
255.778	193,29	4.943.900	613.279	193,29	11.854.314
430.382	179,38	7.720.366	1.204.933	180,57	21.756.991

Tabel 8.9. Luas Panen, Produktivitas, dan
Table 8.9. Harvested Area, Productivity, and

Provinsi <i>Province</i>	Januari – April <i>January – April</i>			Mei – Agustus <i>May – August</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk-tivitas <i>Produc-tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk-tivitas <i>Produc-tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	391	94,45	3.693	462	101,08	4.670
2. Sumatera Utara	2.340	106,51	24.923	4.873	108,48	52.862
3. Sumatera Barat	1.193	145,40	17.346	1.511	154,51	23.346
4. Riau	495	81,98	4.058	463	78,19	3.620
5. Jambi	744	93,33	6.944	734	101,23	7.430
6. Sumatera Selatan	922	69,73	6.429	1.122	69,44	7.791
7. Bengkulu	1.209	96,00	11.606	1.064	95,00	10.108
8. Lampung	1.725	97,46	16.812	1.994	97,25	19.392
9. Kepulauan Bangka Belitung	214	80,00	1.712	204	81,91	1.671
10. Kepulauan Riau	48	77,08	370	86	77,21	664
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	9.473	134,28	127.203	10.375	133,43	138.434
13. Jawa Tengah	2.734	138,00	37.729	3.144	139,00	43.702
14. D.I. Yogyakarta	125	100,16	1.252	184	106,14	1.953
15. Jawa Timur	3.033	114,08	34.600	5.700	80,96	46.147
16. Banten	927	115,12	10.672	1.286	117,72	15.139
17. Bali	2.332	130,28	30.381	2.058	133,00	27.371
18. Nusa Tenggara Barat	201	114,08	2.293	287	115,26	3.308
19. Nusa Tenggara Timur	2.013	81,78	16.462	10.086	79,54	80.224
20. Kalimantan Barat	499	76,57	3.821	567	79,01	4.480
21. Kalimantan Tengah	627	69,74	4.373	687	70,10	4.816
22. Kalimantan Selatan	334	99,85	3.335	1.309	100,78	13.192
23. Kalimantan Timur	1.140	94,37	10.758	1.133	93,61	10.606
24. Sulawesi Utara	1.710	98,12	16.779	1.355	98,61	13.362
25. Sulawesi Tengah	767	105,88	8.121	868	106,08	9.208
26. Sulawesi Selatan	1.599	105,10	16.805	2.515	107,20	26.961
27. Sulawesi Tenggara	703	79,99	5.623	1.825	85,55	15.613
28. Gorontalo	148	96,89	1.434	159	96,16	1.529
29. Sulawesi Barat	331	111,06	3.676	536	108,64	5.823
30. Maluku	884	85,31	7.541	872	86,61	7.552
31. Maluku Utara	1.300	87,00	11.310	1.402	87,20	12.225
32. Papua Barat	675	101,01	6.818	430	101,07	4.346
33. Papua	12.424	101,87	126.563	15.275	98,67	150.718
Jawa	16.292	129,79	211.456	20.689	118,60	245.375
Luar Jawa	36.968	100,08	369.986	53.877	97,05	522.888
Indonesia	53.260	109,17	581.442	74.566	103,03	768.263

Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi, 2008
Production of Sweet Potatoes by Province, 2008

September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>		
Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
472	101,89	4.809	1.325	99,41	13.172
3.103	117,31	36.401	10.316	110,69	114.186
1.378	153,30	21.125	4.082	151,44	61.817
471	77,54	3.652	1.429	79,29	11.330
785	94,92	7.451	2.263	96,44	21.825
785	68,80	5.401	2.829	69,36	19.621
944	95,00	8.968	3.217	95,38	30.682
1.234	97,14	11.987	4.953	97,30	48.191
160	79,38	1.270	578	80,50	4.653
59	77,29	456	193	77,20	1.490
-	-	-	-	-	-
7.404	149,72	110.853	27.252	138,15	376.490
2.589	138,00	35.728	8.467	138,37	117.159
301	147,87	4.451	610	125,51	7.656
5.017	111,24	55.809	13.750	99,31	136.556
671	118,96	7.982	2.884	117,17	33.793
2.034	149,70	30.449	6.424	137,30	88.201
465	115,78	5.384	953	115,27	10.985
1.338	79,45	10.630	13.437	79,87	107.316
577	79,20	4.570	1.643	78,34	12.871
421	70,40	2.964	1.735	70,05	12.153
774	121,14	9.376	2.417	107,17	25.903
841	95,22	8.008	3.114	94,32	29.372
1.212	98,36	11.921	4.277	98,34	42.062
981	105,61	10.360	2.616	105,84	27.689
2.121	107,40	22.780	6.235	106,73	66.546
1.059	91,18	9.656	3.587	86,12	30.892
105	93,71	984	412	95,80	3.947
575	111,23	6.396	1.442	110,23	15.895
790	84,62	6.685	2.546	85,54	21.778
1.321	87,50	11.559	4.023	87,23	35.094
419	99,67	4.176	1.524	100,66	15.340
6.329	94,51	59.815	34.028	99,06	337.096
15.982	134,42	214.823	52.963	126,82	671.654
30.753	103,16	317.233	121.598	99,52	1.210.107
46.735	113,85	532.056	174.561	107,80	1.881.761

Tabel 9.1. Luas Tanam Padi dan
Table 9.1. Planted Area of Paddy and

Provinsi Province	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy	Padi Paddy	Jagung Maize
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	314.490	2.593	317.083	45.075
2. Sumatera Utara	698.290	49.715	748.005	247.904
3. Sumatera Barat	421.167	8.217	429.384	68.895
4. Riau	117.367	21.235	138.602	23.191
5. Jambi	121.529	23.796	145.325	11.073
6. Sumatera Selatan	640.671	65.077	705.748	30.887
7. Bengkulu	114.365	12.004	126.369	38.282
8. Lampung	491.401	62.450	553.851	422.119
9. Kepulauan Bangka Belitung	2.218	3.205	5.423	907
10. Kepulauan Riau	124	14	138	1.175
11. D.K.I. Jakarta	1.748	-	1.748	18
12. Jawa Barat	1.815.897	122.100	1.937.997	158.419
13. Jawa Tengah	1.713.891	56.762	1.770.653	643.319
14. D.I. Yogyakarta	103.785	39.642	143.427	74.198
15. Jawa Timur	1.821.708	118.891	1.940.599	1.309.060
16. Banten	359.196	34.721	393.917	11.269
17. Bali	151.124	1.017	152.141	36.982
18. Nusa Tenggara Barat	359.550	64.000	423.550	76.483
19. Nusa Tenggara Timur	125.482	69.036	194.518	313.405
20. Kalimantan Barat	310.684	87.234	397.918	48.042
21. Kalimantan Tengah	131.608	78.278	209.886	4.891
22. Kalimantan Selatan	449.785	49.838	499.623	23.108
23. Kalimantan Timur	92.823	59.185	152.008	9.506
24. Sulawesi Utara	100.588	12.678	113.266	136.761
25. Sulawesi Tengah	215.666	8.507	224.173	53.694
26. Sulawesi Selatan	917.549	8.361	925.910	331.288
27. Sulawesi Tenggara	96.515	9.577	106.092	36.603
28. Gorontalo	49.510	292	49.802	156.898
29. Sulawesi Barat	65.864	5.327	71.191	11.375
30. Maluku	16.941	2.590	19.531	6.525
31. Maluku Utara	14.075	2.200	16.275	6.365
32. Papua Barat	10.484	1.491	11.975	1.960
33. Papua	31.375	2.934	34.309	4.885
Jawa	5.816.225	372.116	6.188.341	2.196.283
Luar Jawa	6.061.245	710.851	6.772.096	2.148.279
Indonesia	11.877.470	1.082.967	12.960.437	4.344.562

Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2008
Secondary Food Crops by Province (hectare), 2008

Kedelai Soybeans	Kacang Tanah Peanuts	Kacang Hijau Mungbeans	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potatoes
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
51.431	5.306	1.706	3.359	1.356
10.051	16.128	5.294	36.155	10.077
1.335	8.072	1.327	5.409	4.109
4.560	2.469	1.592	4.780	1.365
6.538	1.950	472	2.886	2.271
8.536	5.109	2.589	11.229	2.761
4.291	4.004	1.288	3.827	2.940
10.005	9.189	4.372	328.220	5.022
7	421	-	1.300	545
2	117	-	922	183
-	14	-	39	-
28.330	58.948	13.261	112.674	28.105
101.059	131.931	83.687	196.118	8.461
32.148	64.892	747	63.474	600
241.485	172.254	58.528	226.010	14.150
12.406	12.808	2.113	8.329	2.873
6.725	12.870	1.083	11.304	6.890
83.847	26.131	39.659	5.195	957
1.944	20.529	30.649	90.987	11.318
2.150	1.907	705	12.856	1.500
1.574	1.144	189	5.548	1.698
4.643	13.466	1.429	8.944	2.512
2.203	2.285	1.166	7.472	2.682
4.899	6.238	1.827	7.161	4.970
3.910	6.990	1.501	5.545	3.302
26.895	26.573	17.628	29.772	5.966
5.258	7.015	1.801	10.268	3.663
1.868	1.663	309	638	371
1.493	598	1.203	3.338	1.355
1.225	2.562	615	9.048	2.421
1.055	3.101	320	8.925	3.419
1.777	872	563	1.783	1.275
3.904	3.391	854	3.390	27.128
415.428	440.847	158.336	606.644	54.189
252.126	190.100	120.141	620.261	112.056
667.554	630.947	278.477	1.226.905	166.245

Tabel 9.2. Luas Panen Padi dan
Table 9.2. Harvested area of Paddy and

Provinsi Province	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy	Padi Paddy	Jagung Maize
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	326.678	2.431	329.109	34.164
2. Sumatera Utara	696.722	51.818	748.540	240.413
3. Sumatera Barat	413.662	8.240	421.902	63.219
4. Riau	120.849	26.947	147.796	21.397
5. Jambi	119.486	23.548	143.034	9.520
6. Sumatera Selatan	645.621	73.176	718.797	31.716
7. Bengkulu	114.750	12.756	127.506	35.661
8. Lampung	446.049	60.498	506.547	387.549
9. Kepulauan Bangka Belitung	2.127	4.139	6.266	393
10. Kepulauan Riau	130	4	134	531
11. D.K.I. Jakarta	1.640	-	1.640	20
12. Jawa Barat	1.690.894	112.734	1.803.628	118.976
13. Jawa Tengah	1.605.624	53.690	1.659.314	639.354
14. D.I. Yogyakarta	100.359	39.808	140.167	71.164
15. Jawa Timur	1.668.298	106.586	1.774.884	1.235.933
16. Banten	326.776	35.861	362.637	6.288
17. Bali	142.806	1.193	143.999	27.251
18. Nusa Tenggara Barat	306.274	53.440	359.714	59.078
19. Nusa Tenggara Timur	124.810	63.097	187.907	270.717
20. Kalimantan Barat	330.853	92.748	423.601	42.834
21. Kalimantan Tengah	124.198	81.486	205.684	2.104
22. Kalimantan Selatan	455.721	51.598	507.319	20.116
23. Kalimantan Timur	97.754	59.587	157.341	5.375
24. Sulawesi Utara	98.416	11.535	109.951	131.791
25. Sulawesi Tengah	203.040	8.836	211.876	38.209
26. Sulawesi Selatan	830.570	5.728	836.298	285.094
27. Sulawesi Tenggara	90.778	11.742	102.520	37.249
28. Gorontalo	46.241	701	46.942	156.436
29. Sulawesi Barat	65.913	6.558	72.471	9.110
30. Maluku	16.351	2.791	19.142	8.045
31. Maluku Utara	12.424	2.407	14.831	6.834
32. Papua Barat	10.358	1.109	11.467	1.070
33. Papua	21.581	2.880	24.461	4.113
Jawa	5.393.591	348.679	5.742.270	2.071.735
Luar Jawa	5.864.162	720.993	6.585.155	1.929.989
Indonesia	11.257.753	1.069.672	12.327.425	4.001.724

Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2008
Secondary Food Crops by Province (hectare), 2008

Kedelai Soybeans	Kacang Tanah Peanuts	Kacang Hijau Mungbeans	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potatoes
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
32.898	5.214	1.703	3.093	1.325
9.597	16.626	5.160	37.941	10.316
1.125	7.797	1.227	5.265	4.082
4.319	2.412	1.577	4.625	1.429
4.785	1.960	483	2.706	2.263
5.352	5.757	2.995	13.005	2.829
2.487	4.622	1.284	4.231	3.217
5.658	10.316	4.492	318.969	4.953
8	463	-	1.393	578
2	102	-	884	193
-	17	-	39	-
23.810	54.103	11.606	109.354	27.252
111.653	135.270	81.397	191.053	8.467
32.514	64.087	769	62.543	610
216.828	170.437	62.921	220.394	13.750
4.975	12.299	2.179	8.271	2.884
6.345	12.247	930	11.599	6.424
76.154	25.541	40.017	5.688	953
2.326	21.894	28.015	87.906	13.437
1.333	1.779	668	13.677	1.643
1.653	1.282	248	6.269	1.735
3.260	14.161	1.482	8.123	2.417
2.143	2.223	1.071	7.532	3.114
5.227	6.573	1.791	6.388	4.277
2.362	5.231	1.073	4.180	2.616
19.048	30.690	19.307	29.796	6.235
4.101	7.781	1.958	12.190	3.587
1.873	1.878	337	771	412
1.498	528	981	3.902	1.442
1.294	2.573	605	8.397	2.546
1.047	4.305	348	9.665	4.023
1.624	958	560	2.052	1.524
3.657	2.796	953	3.032	34.028
389.780	436.213	158.872	591.654	52.963
201.176	197.709	119.265	613.279	121.598
590.956	633.922	278.137	1.204.933	174.561

Tabel 9.3. Luas Puso Padi dan
Table 9.3. Damaged Area of Paddy and

Provinsi Province	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy	Padi Paddy	Jagung Maize
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	5.819	421	6.240	1.228
2. Sumatera Utara	3.542	209	3.751	1.007
3. Sumatera Barat	381	5	386	224
4. Riau	3.682	468	4.150	1.678
5. Jambi	1.993	919	2.912	341
6. Sumatera Selatan	3.241	489	3.730	577
7. Bengkulu	640	91	731	256
8. Lampung	20.073	252	20.325	9.398
9. Kepulauan Bangka Belitung	180	279	459	7
10. Kepulauan Riau	4	1	5	56
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-
12. Jawa Barat	88.853	1.183	90.036	1.614
13. Jawa Tengah	48.880	1.010	49.890	1.461
14. D.I. Yogyakarta	518	12	530	98
15. Jawa Timur	34.341	714	35.055	5.446
16. Banten	9.921	63	9.984	187
17. Bali	532	-	532	40
18. Nusa Tenggara Barat	2.732	242	2.974	317
19. Nusa Tenggara Timur	4.095	5.333	9.428	14.237
20. Kalimantan Barat	6.277	562	6.839	373
21. Kalimantan Tengah	4.481	2.466	6.947	66
22. Kalimantan Selatan	3.632	20	3.652	587
23. Kalimantan Timur	1.560	2.574	4.134	245
24. Sulawesi Utara	29	-	29	2
25. Sulawesi Tengah	7.154	182	7.336	194
26. Sulawesi Selatan	13.832	206	14.038	11.302
27. Sulawesi Tenggara	2.904	302	3.206	1.104
28. Gorontalo	381	10	391	1.678
29. Sulawesi Barat	1.531	62	1.593	2.482
30. Maluku	-	4	4	6
31. Maluku Utara	126	31	157	51
32. Papua Barat	90	10	100	50
33. Papua	367	20	387	19
Jawa	182.513	2.982	185.495	8.806
Luar Jawa	89.278	15.158	104.436	47.525
Indonesia	271.791	18.140	289.931	56.331

Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2008
Secondary Food Crops by Province (hectare), 2008

Kedelai Soybeans	Kacang Tanah Peanuts	Kacang Hijau Mungbeans	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potatoes
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4.098	272	134	100	30
311	15	154	32	1
13	5	-	2	-
234	84	38	212	53
589	91	11	178	63
354	28	4	87	22
44	52	5	33	2
327	26	29	298	32
-	3	-	18	3
-	6	-	19	6
-	-	-	-	-
1.696	207	458	2.535	818
1.648	141	384	211	9
3	16	7	-	-
838	588	1.127	494	78
666	67	10	8	2
1	1	-	-	-
1.277	13	215	340	4
111	572	567	2.502	448
191	14	13	171	26
118	44	20	117	69
97	119	5	20	6
87	104	68	268	102
-	2	2	5	1
119	467	187	496	438
2.161	555	381	437	251
608	225	77	233	185
155	8	-	10	-
268	16	35	76	14
29	2	-	24	-
18	31	13	44	23
48	43	25	103	57
6	2	-	4	3
4.851	1.019	1.986	3.248	907
11.264	2.800	1.983	5.829	1.839
16.115	3.819	3.969	9.077	2.746

Tabel 10.1. Luas Tanam Padi
Table 10.1. Planted Area of Paddy

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	55.046	33.134	14.832	8.102	12.366	23.267
2. Sumatera Utara	34.639	39.299	35.970	41.263	63.455	73.381
3. Sumatera Barat	38.509	37.889	38.166	33.603	42.735	29.879
4. Riau	8.984	11.697	10.709	11.914	7.941	4.767
5. Jambi	7.980	12.086	15.699	10.268	10.110	8.314
6. Sumatera Selatan	57.714	21.036	20.622	51.948	69.279	98.958
7. Bengkulu	11.311	10.012	8.117	9.739	8.087	7.957
8. Lampung	88.980	43.015	18.552	17.869	51.519	54.209
9. Kepulauan Bangka Belitung	879	155	46	40	49	10
10. Kepulauan Riau	4	15	9	28	11	8
11. D.K.I. Jakarta	56	27	170	327	230	180
12. Jawa Barat	194.599	76.497	121.151	260.823	222.666	125.537
13. Jawa Tengah	181.479	91.380	186.188	241.068	160.797	62.803
14. D.I. Yogyakarta	7.637	5.943	13.594	14.885	7.772	2.690
15. Jawa Timur	256.472	78.919	158.452	236.335	127.546	81.293
16. Banten	55.937	8.772	4.388	33.497	69.676	30.940
17. Bali	24.302	11.991	6.362	7.727	17.379	12.498
18. Nusa Tenggara Barat	98.784	32.304	8.199	29.263	30.450	10.924
19. Nusa Tenggara Timur	39.238	30.308	13.886	3.163	2.517	7.378
20. Kalimantan Barat	5.178	1.634	1.852	12.661	39.585	17.890
21. Kalimantan Tengah	4.177	5.473	32.072	38.542	16.619	4.751
22. Kalimantan Selatan	84.308	56.864	78.691	84.471	36.548	36.680
23. Kalimantan Timur	21.331	4.867	4.605	3.347	11.389	11.882
24. Sulawesi Utara	12.653	11.419	8.275	12.516	5.426	3.015
25. Sulawesi Tengah	19.359	20.514	12.021	17.371	11.212	27.987
26. Sulawesi Selatan	138.188	58.127	41.523	84.453	159.789	86.222
27. Sulawesi Tenggara	10.941	10.936	18.016	14.996	10.146	6.690
28. Gorontalo	4.649	2.384	2.319	5.173	9.452	3.112
29. Sulawesi Barat	9.703	5.807	5.600	10.262	6.232	3.369
30. Maluku	1.671	937	3.526	1.298	808	1.557
31. Maluku Utara	2.280	1.605	1.702	2.769	940	443
32. Papua Barat	2.495	838	446	355	877	2.106
33. Papua	3.491	12.991	1.544	2.018	339	194
Jawa	696.180	261.538	483.943	786.935	588.687	303.443
Luar Jawa	786.794	477.337	403.361	515.159	625.260	537.448
Indonesia	1.482.974	738.875	887.304	1.302.094	1.213.947	840.891

Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2008
by Province and Planting Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
35.281	28.656	9.973	9.355	35.147	51.924	317.083
51.920	57.370	64.014	72.645	102.951	111.098	748.005
31.095	36.173	30.833	24.236	42.260	44.006	429.384
3.923	5.377	19.063	27.629	17.690	8.908	138.602
8.572	6.432	11.171	14.232	20.817	19.644	145.325
36.764	11.064	12.844	71.295	141.638	112.586	705.748
9.969	14.821	9.654	9.299	12.337	15.066	126.369
16.282	5.507	8.153	39.916	83.937	125.912	553.851
2	1.747	1.359	667	184	285	5.423
7	11	11	20	14	-	138
36	116	125	42	101	338	1.748
61.855	78.181	50.220	123.550	282.295	340.623	1.937.997
44.144	43.801	30.359	98.952	343.419	286.263	1.770.653
3.191	2.673	4.203	39.250	22.615	18.974	143.427
67.353	45.663	32.184	60.941	332.400	463.041	1.940.599
4.116	1.757	4.561	34.083	82.547	63.643	393.917
12.030	12.901	6.659	7.563	11.504	21.225	152.141
5.947	4.077	5.360	5.411	51.691	141.140	423.550
10.097	5.417	3.229	7.643	32.922	38.720	194.518
7.579	24.831	91.997	90.532	71.572	32.607	397.918
984	104	7.508	43.987	38.934	16.735	209.886
38.196	9.375	1.043	3.883	19.927	49.637	499.623
6.716	9.053	22.732	19.023	20.383	16.680	152.008
4.080	16.471	5.353	9.002	13.759	11.297	113.266
19.573	21.265	18.212	15.594	11.746	29.319	224.173
41.171	26.981	27.042	16.475	67.644	178.295	925.910
7.003	6.472	6.571	5.340	4.554	4.427	106.092
1.067	2.121	958	2.574	9.346	6.647	49.802
3.390	2.747	2.947	2.482	4.616	14.036	71.191
546	966	529	-	3.725	3.968	19.531
856	1.774	1.342	1.207	644	713	16.275
475	1.014	346	753	1.448	822	11.975
378	872	34	615	2.575	9.258	34.309
180.695	172.191	121.652	356.818	1.063.377	1.172.882	6.188.341
353.903	313.599	368.937	501.378	823.965	1.064.955	6.772.096
534.598	485.790	490.589	858.196	1.887.342	2.237.837	12.960.437

Tabel 10.2. Luas Tanam Padi Sawah
Table 10.2. Planted Area of Wetland Paddy

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	54.741	32.896	14.595	8.017	12.342	23.066
2. Sumatera Utara	32.850	37.558	34.887	39.798	61.668	71.250
3. Sumatera Barat	37.983	37.360	37.419	32.350	41.423	29.259
4. Riau	8.785	11.479	9.878	11.497	7.754	4.494
5. Jambi	7.306	10.888	14.252	9.485	9.960	8.290
6. Sumatera Selatan	57.356	20.988	20.609	51.931	67.750	96.987
7. Bengkulu	10.656	9.465	7.826	9.370	7.989	7.557
8. Lampung	86.919	42.764	18.523	17.863	51.470	54.129
9. Kepulauan Bangka Belitung	879	155	46	40	49	10
10. Kepulauan Riau	4	15	9	26	11	8
11. D.K.I. Jakarta	56	27	170	327	230	180
12. Jawa Barat	191.199	74.670	120.271	260.407	222.624	125.523
13. Jawa Tengah	178.470	90.629	184.191	240.316	160.675	62.783
14. D.I. Yogyakarta	7.617	5.943	13.594	14.885	7.772	2.690
15. Jawa Timur	245.944	77.596	155.982	235.688	127.032	81.092
16. Banten	54.387	8.755	4.382	33.467	69.676	30.934
17. Bali	24.302	11.981	6.362	7.727	17.379	12.498
18. Nusa Tenggara Barat	86.735	31.856	8.104	29.233	30.450	10.797
19. Nusa Tenggara Timur	30.161	29.439	13.886	3.123	2.472	7.326
20. Kalimantan Barat	4.690	1.634	1.852	12.236	39.370	17.614
21. Kalimantan Tengah	3.890	5.236	31.520	37.500	15.107	3.870
22. Kalimantan Selatan	78.349	54.978	78.691	84.418	36.548	36.599
23. Kalimantan Timur	15.498	4.312	4.182	3.244	11.342	11.741
24. Sulawesi Utara	10.065	9.304	7.507	11.637	5.316	3.015
25. Sulawesi Tengah	18.736	19.994	11.074	16.477	10.411	27.387
26. Sulawesi Selatan	137.774	57.620	41.143	83.493	159.106	86.191
27. Sulawesi Tenggara	6.187	9.302	17.287	14.919	10.095	6.650
28. Gorontalo	4.532	2.384	2.319	5.157	9.439	3.112
29. Sulawesi Barat	7.683	5.404	5.599	10.252	6.057	3.334
30. Maluku	1.251	902	3.461	1.188	245	1.535
31. Maluku Utara	1.785	965	1.499	2.574	895	432
32. Papua Barat	2.269	746	404	227	620	2.045
33. Papua	2.736	12.595	1.455	1.060	249	57
Jawa	677.673	257.620	478.590	785.090	588.009	303.202
Luar Jawa	734.122	462.220	394.389	504.842	615.517	529.253
Indonesia	1.411.795	719.840	872.979	1.289.932	1.203.526	832.455

Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2008
by Province and Planting Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
35.078	28.182	9.885	9.304	34.599	51.785	314.490
47.130	45.649	52.563	66.888	99.982	108.067	698.290
30.777	35.349	29.707	23.790	41.972	43.778	421.167
3.173	2.293	11.643	22.469	16.060	7.842	117.367
8.361	3.367	5.014	7.001	18.430	19.175	121.529
36.752	11.054	11.249	40.447	117.929	107.619	640.671
9.294	13.392	7.645	7.331	9.650	14.190	114.365
16.277	5.504	7.143	19.167	56.942	114.700	491.401
-	87	215	314	138	285	2.218
7	10	11	9	14	-	124
36	116	125	42	101	338	1.748
61.795	78.179	49.587	79.934	226.525	325.183	1.815.897
43.960	43.586	30.054	72.110	325.108	282.009	1.713.891
3.191	2.673	4.203	7.540	14.799	18.878	103.785
67.291	45.481	32.129	45.209	265.345	442.919	1.821.708
4.116	1.722	4.107	13.188	71.970	62.492	359.196
11.868	12.146	6.569	7.563	11.504	21.225	151.124
5.947	4.077	5.322	4.911	33.408	108.710	359.550
10.097	5.417	3.163	3.384	5.911	11.103	125.482
7.394	11.548	50.596	64.560	68.202	30.988	310.684
664	23	2.201	5.873	15.190	10.534	131.608
38.196	9.345	1.043	260	3.629	27.729	449.785
6.338	3.930	4.162	4.458	12.143	11.473	92.823
4.080	16.471	5.353	7.308	11.112	9.420	100.588
19.153	21.148	17.998	14.672	9.928	28.688	215.666
41.112	26.925	27.015	16.305	64.840	176.025	917.549
6.940	6.322	6.488	5.241	3.744	3.340	96.515
1.062	2.115	955	2.564	9.343	6.528	49.510
3.316	2.707	2.899	2.390	3.556	12.667	65.864
509	761	529	-	3.692	2.868	16.941
811	1.548	1.271	1.096	581	618	14.075
450	854	342	688	1.156	683	10.484
250	870	31	403	2.474	9.195	31.375
180.389	171.757	120.205	218.023	903.848	1.131.819	5.816.225
345.036	271.094	271.012	338.396	656.129	939.235	6.061.245
525.425	442.851	391.217	556.419	1.559.977	2.071.054	11.877.470

Tabel 10.3. Luas Tanam Padi Ladang
Table 10.3. Planted Area of Dryland Paddy

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	305	238	237	85	24	201
2. Sumatera Utara	1.789	1.741	1.083	1.465	1.787	2.131
3. Sumatera Barat	526	529	747	1.253	1.312	620
4. Riau	199	218	831	417	187	273
5. Jambi	674	1.198	1.447	783	150	24
6. Sumatera Selatan	358	48	13	17	1.529	1.971
7. Bengkulu	655	547	291	369	98	400
8. Lampung	2.061	251	29	6	49	80
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	2	-	-
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3.400	1.827	880	416	42	14
13. Jawa Tengah	3.009	751	1.997	752	122	20
14. D.I. Yogyakarta	20	-	-	-	-	-
15. Jawa Timur	10.528	1.323	2.470	647	514	201
16. Banten	1.550	17	6	30	-	6
17. Bali	-	10	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	12.049	448	95	30	-	127
19. Nusa Tenggara Timur	9.077	869	-	40	45	52
20. Kalimantan Barat	488	-	-	425	215	276
21. Kalimantan Tengah	287	237	552	1.042	1.512	881
22. Kalimantan Selatan	5.959	1.886	-	53	-	81
23. Kalimantan Timur	5.833	555	423	103	47	141
24. Sulawesi Utara	2.588	2.115	768	879	110	-
25. Sulawesi Tengah	623	520	947	894	801	600
26. Sulawesi Selatan	414	507	380	960	683	31
27. Sulawesi Tenggara	4.754	1.634	729	77	51	40
28. Gorontalo	117	-	-	16	13	-
29. Sulawesi Barat	2.020	403	1	10	175	35
30. Maluku	420	35	65	110	563	22
31. Maluku Utara	495	640	203	195	45	11
32. Papua Barat	226	92	42	128	257	61
33. Papua	755	396	89	958	90	137
Jawa	18.507	3.918	5.353	1.845	678	241
Luar Jawa	52.672	15.117	8.972	10.317	9.743	8.195
Indonesia	71.179	19.035	14.325	12.162	10.421	8.436

Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2008
by Province and Planting Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
203	474	88	51	548	139	2.593
4.790	11.721	11.451	5.757	2.969	3.031	49.715
318	824	1.126	446	288	228	8.217
750	3.084	7.420	5.160	1.630	1.066	21.235
211	3.065	6.157	7.231	2.387	469	23.796
12	10	1.595	30.848	23.709	4.967	65.077
675	1.429	2.009	1.968	2.687	876	12.004
5	3	1.010	20.749	26.995	11.212	62.450
2	1.660	1.144	353	46	-	3.205
-	1	-	11	-	-	14
-	-	-	-	-	-	-
60	2	633	43.616	55.770	15.440	122.100
184	215	305	26.842	18.311	4.254	56.762
-	-	-	31.710	7.816	96	39.642
62	182	55	15.732	67.055	20.122	118.891
-	35	454	20.895	10.577	1.151	34.721
162	755	90	-	-	-	1.017
-	-	38	500	18.283	32.430	64.000
-	-	66	4.259	27.011	27.617	69.036
185	13.283	41.401	25.972	3.370	1.619	87.234
320	81	5.307	38.114	23.744	6.201	78.278
-	30	-	3.623	16.298	21.908	49.838
378	5.123	18.570	14.565	8.240	5.207	59.185
-	-	-	1.694	2.647	1.877	12.678
420	117	214	922	1.818	631	8.507
59	56	27	170	2.804	2.270	8.361
63	150	83	99	810	1.087	9.577
5	6	3	10	3	119	292
74	40	48	92	1.060	1.369	5.327
37	205	-	-	33	1.100	2.590
45	226	71	111	63	95	2.200
25	160	4	65	292	139	1.491
128	2	3	212	101	63	2.934
306	434	1.447	138.795	159.529	41.063	372.116
8.867	42.505	97.925	162.982	167.836	125.720	710.851
9.173	42.939	99.372	301.777	327.365	166.783	1.082.967

Tabel 10.4. Luas Tanam Jagung
Table 10.4. Planted Area of Maize

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	2.979	4.694	4.578	3.862	3.549	3.833
2. Sumatera Utara	13.729	19.953	29.485	23.860	15.054	15.928
3. Sumatera Barat	5.509	5.223	5.377	5.662	6.599	5.995
4. Riau	1.098	1.239	4.890	3.453	1.121	1.141
5. Jambi	631	777	941	558	1.132	1.637
6. Sumatera Selatan	2.078	1.549	1.764	2.767	2.299	5.277
7. Bengkulu	3.719	4.193	3.411	3.197	2.378	1.962
8. Lampung	20.994	22.724	30.749	48.529	36.242	32.569
9. Kepulauan Bangka Belitung	118	75	92	87	54	68
10. Kepulauan Riau	102	121	147	74	130	94
11. D.K.I. Jakarta	3	1	1	3	2	2
12. Jawa Barat	28.246	8.370	18.911	11.667	5.486	4.781
13. Jawa Tengah	13.774	38.728	67.139	33.896	43.652	50.904
14. D.I. Yogyakarta	45	3.126	1.199	192	716	1.016
15. Jawa Timur	35.256	77.157	94.086	73.029	58.411	51.779
16. Banten	1.152	409	311	1.227	714	523
17. Bali	1.081	554	1.081	734	640	869
18. Nusa Tenggara Barat	16.334	1.079	328	1.422	3.165	2.162
19. Nusa Tenggara Timur	43.320	6.864	2.385	5.178	2.617	897
20. Kalimantan Barat	3.400	3.415	3.670	4.350	3.452	3.785
21. Kalimantan Tengah	434	404	308	289	249	329
22. Kalimantan Selatan	2.451	1.889	2.432	2.896	1.809	817
23. Kalimantan Timur	999	784	727	743	628	599
24. Sulawesi Utara	11.836	7.823	14.319	19.781	9.585	11.960
25. Sulawesi Tengah	7.648	3.696	5.547	2.332	7.096	3.117
26. Sulawesi Selatan	13.805	11.597	16.230	27.728	34.245	13.836
27. Sulawesi Tenggara	4.835	1.840	3.433	5.781	2.398	1.273
28. Gorontalo	10.962	8.045	10.878	15.620	17.477	20.356
29. Sulawesi Barat	1.007	1.037	558	459	597	1.051
30. Maluku	1.548	964	77	156	648	158
31. Maluku Utara	80	351	705	1.317	95	235
32. Papua Barat	305	164	156	175	170	119
33. Papua	432	461	569	504	392	179
J a w a	78.476	127.791	181.647	120.014	108.981	109.005
Luar Jawa	171.434	111.515	144.837	181.514	153.821	130.246
I n d o n e s i a	249.910	239.306	326.484	301.528	262.802	239.251

Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2008
by Province and Planting Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
3.046	1.797	4.899	2.628	6.118	3.092	45.075
17.197	22.660	30.365	27.690	14.776	17.207	247.904
5.263	5.548	4.860	6.544	5.538	6.777	68.895
1.219	3.040	1.933	1.706	1.522	829	23.191
1.900	1.086	710	641	594	466	11.073
2.952	965	2.233	2.935	2.995	3.073	30.887
2.568	2.654	3.368	3.374	4.452	3.006	38.282
5.338	6.289	28.029	89.448	83.423	17.785	422.119
50	64	58	76	74	91	907
93	64	157	70	79	44	1.175
2	1	1	2	-	-	18
2.445	2.472	5.091	29.980	34.432	6.538	158.419
39.465	21.965	21.876	226.309	69.139	16.472	643.319
2.373	3.338	823	47.430	13.719	221	74.198
90.872	89.487	46.669	246.639	358.030	87.645	1.309.060
166	299	248	2.856	2.386	978	11.269
1.159	1.301	1.390	3.897	15.881	8.395	36.982
3.585	4.991	4.015	1.958	10.415	27.029	76.483
908	2.771	5.541	15.003	109.069	118.852	313.405
2.680	4.066	6.213	6.682	3.549	2.780	48.042
269	215	317	867	813	397	4.891
713	942	163	521	4.162	4.313	23.108
615	623	889	1.239	834	826	9.506
8.747	14.855	9.730	8.390	12.094	7.641	136.761
7.453	2.173	2.870	2.835	3.350	5.577	53.694
8.954	17.871	18.358	29.674	95.697	43.293	331.288
993	1.270	561	1.128	8.404	4.687	36.603
8.315	3.035	2.319	15.184	20.177	24.530	156.898
1.754	966	520	579	1.105	1.742	11.375
365	247	22	61	1.207	1.072	6.525
688	914	86	1.198	527	169	6.365
144	124	109	157	171	166	1.960
388	207	181	578	510	484	4.885
135.323	117.562	74.708	553.216	477.706	111.854	2.196.283
87.356	100.738	129.896	225.063	407.536	304.323	2.148.279
222.679	218.300	204.604	778.279	885.242	416.177	4.344.562

Tabel 10.5. Luas Tanam Kedelai
Table 10.5. Planted Area of Soybeans

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	491	1.281	10.616	4.255	1.987	2.406
2. Sumatera Utara	3.096	610	630	1.314	894	1.187
3. Sumatera Barat	162	193	111	67	80	121
4. Riau	105	148	312	1.733	845	83
5. Jambi	608	488	744	329	999	944
6. Sumatera Selatan	135	109	364	967	889	1.269
7. Bengkulu	225	205	153	131	93	167
8. Lampung	297	327	204	309	1.024	932
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	1	3	1	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	2
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	249	806	4.008	5.445	1.074	1.339
13. Jawa Tengah	3.601	10.530	7.804	5.620	6.455	8.515
14. D.I. Yogyakarta	108	8.615	8.572	564	2.653	2.237
15. Jawa Timur	4.468	31.284	26.308	22.428	5.930	17.596
16. Banten	52	87	21	2.173	1.695	1.190
17. Bali	379	96	368	449	1.575	487
18. Nusa Tenggara Barat	4.794	595	6.286	13.515	8.829	1.260
19. Nusa Tenggara Timur	389	228	69	1	55	198
20. Kalimantan Barat	37	468	593	257	111	198
21. Kalimantan Tengah	109	80	56	113	83	209
22. Kalimantan Selatan	660	278	63	434	771	525
23. Kalimantan Timur	169	168	248	385	446	154
24. Sulawesi Utara	337	144	294	1.505	25	280
25. Sulawesi Tengah	256	370	426	337	309	284
26. Sulawesi Selatan	2.479	702	309	1.794	2.090	1.143
27. Sulawesi Tenggara	1.167	243	245	292	560	190
28. Gorontalo	14	1	167	83	262	204
29. Sulawesi Barat	30	23	23	45	89	311
30. Maluku	251	62	2	59	224	69
31. Maluku Utara	18	220	163	25	22	209
32. Papua Barat	346	80	261	117	214	51
33. Papua	385	536	341	360	335	232
J a w a	8.478	51.322	46.713	36.230	17.807	30.877
Luar Jawa	16.939	7.656	23.051	28.877	22.811	13.115
I n d o n e s i a	25.417	58.978	69.764	65.107	40.618	43.992

Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2008
by Province and Planting Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
12.137	839	323	1.078	11.958	4.060	51.431
793	389	529	97	77	435	10.051
122	73	79	68	65	194	1.335
138	144	453	114	176	309	4.560
239	125	282	866	574	340	6.538
588	353	187	375	1.611	1.689	8.536
156	157	162	283	1.216	1.343	4.291
612	118	110	630	3.366	2.076	10.005
1	-	-	-	-	1	7
-	-	-	-	-	-	2
-	-	-	-	-	-	-
4.179	1.733	1.091	3.858	2.915	1.633	28.330
10.361	4.154	322	36.781	5.479	1.437	101.059
1.341	1.431	281	4.977	1.369	-	32.148
61.004	22.766	4.064	15.968	23.692	5.977	241.485
192	32	30	2.314	2.791	1.829	12.406
674	1.079	755	201	265	397	6.725
10.944	11.357	1.187	10	11.756	13.314	83.847
43	2	5	46	561	347	1.944
102	92	79	90	79	44	2.150
65	12	94	392	264	97	1.574
590	46	1	9	248	1.018	4.643
108	85	113	118	99	110	2.203
224	383	184	263	516	744	4.899
325	96	141	348	284	734	3.910
1.427	3.425	1.893	1.797	5.087	4.749	26.895
309	323	265	371	1.004	289	5.258
59	79	24	570	298	107	1.868
802	36	18	7	11	98	1.493
119	247	2	1	64	125	1.225
175	95	29	12	47	40	1.055
49	86	163	125	241	44	1.777
273	268	114	491	262	307	3.904
77.077	30.116	5.788	63.898	36.246	10.876	415.428
31.074	19.909	7.192	8.362	40.129	33.011	252.126
108.151	50.025	12.980	72.260	76.375	43.887	667.554

Tabel 10.6. Luas Tanam Kacang Tanah
Table 10.6. Planted Area of Peanuts

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	521	288	561	502	328	812
2. Sumatera Utara	1.196	1.205	1.387	1.336	1.069	1.192
3. Sumatera Barat	662	802	725	649	565	688
4. Riau	156	224	312	463	144	159
5. Jambi	197	139	152	179	188	198
6. Sumatera Selatan	202	334	393	689	457	224
7. Bengkulu	365	404	367	283	265	254
8. Lampung	418	326	853	1.114	1.239	1.036
9. Kepulauan Bangka Belitung	66	41	40	30	19	28
10. Kepulauan Riau	14	12	6	7	10	10
11. D.K.I. Jakarta	2	1	2	2	2	2
12. Jawa Barat	5.191	4.840	6.298	4.817	1.090	989
13. Jawa Tengah	2.842	22.179	21.635	5.195	10.908	9.997
14. D.I. Yogyakarta	12	20.009	18.984	779	522	842
15. Jawa Timur	4.820	20.164	37.234	21.642	8.454	9.746
16. Banten	1.005	266	1.141	3.296	419	150
17. Bali	1.033	485	682	705	995	997
18. Nusa Tenggara Barat	3.272	325	366	881	3.710	1.903
19. Nusa Tenggara Timur	5.944	805	162	16	33	177
20. Kalimantan Barat	176	82	89	153	170	92
21. Kalimantan Tengah	93	89	79	125	71	99
22. Kalimantan Selatan	831	1.846	2.400	1.213	231	518
23. Kalimantan Timur	207	199	191	194	233	204
24. Sulawesi Utara	467	445	509	1.189	272	411
25. Sulawesi Tengah	628	266	439	379	1.034	560
26. Sulawesi Selatan	1.634	472	880	1.747	1.743	2.318
27. Sulawesi Tenggara	696	369	803	1.438	706	504
28. Gorontalo	96	68	187	509	141	106
29. Sulawesi Barat	47	27	33	29	59	46
30. Maluku	533	109	185	391	130	142
31. Maluku Utara	228	273	377	542	172	79
32. Papua Barat	116	81	81	72	94	72
33. Papua	335	271	217	349	227	404
J a w a	13.872	67.459	85.294	35.731	21.395	21.726
Luar Jawa	20.133	9.987	12.476	15.184	14.305	13.233
I n d o n e s i a	34.005	77.446	97.770	50.915	35.700	34.959

Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2008
by Province and Planting Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
889	303	235	246	454	167	5.306
1.586	1.862	1.231	1.186	1.580	1.298	16.128
668	633	579	751	776	574	8.072
133	135	239	219	153	132	2.469
147	181	142	137	157	133	1.950
304	139	124	505	633	1.105	5.109
388	312	318	320	415	313	4.004
338	182	437	1.301	1.398	547	9.189
40	32	19	41	30	35	421
7	12	10	9	10	10	117
-	2	-	-	-	1	14
759	1.043	715	17.704	12.768	2.734	58.948
5.050	3.922	1.918	35.228	10.039	3.018	131.931
3.617	1.855	469	13.088	4.683	32	64.892
13.743	8.888	2.823	9.779	28.033	6.928	172.254
24	103	117	663	4.403	1.221	12.808
921	893	937	1.014	3.070	1.138	12.870
1.955	4.644	945	52	2.320	5.758	26.131
314	37	16	485	2.428	10.112	20.529
100	135	444	267	83	116	1.907
36	69	153	152	99	79	1.144
997	187	43	408	3.528	1.264	13.466
168	152	154	230	199	154	2.285
462	510	609	563	493	308	6.238
601	208	284	594	1.304	693	6.990
1.451	766	857	2.245	6.869	5.591	26.573
186	108	41	123	1.599	442	7.015
39	32	30	159	139	157	1.663
42	20	52	103	81	59	598
211	348	69	109	164	171	2.562
196	347	390	224	163	110	3.101
34	69	35	77	74	67	872
125	254	156	308	377	368	3.391
23.193	15.813	6.042	76.462	59.926	13.934	440.847
12.338	12.570	8.549	11.828	28.596	30.901	190.100
35.531	28.383	14.591	88.290	88.522	44.835	630.947

Tabel 10.7. Luas Tanam Kacang Hijau
Table 10.7. Planted Area of Mungbeans

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	117	86	232	162	311	218
2. Sumatera Utara	1.769	662	548	184	328	324
3. Sumatera Barat	121	129	111	99	104	126
4. Riau	43	171	312	524	116	61
5. Jambi	25	58	39	40	43	34
6. Sumatera Selatan	65	82	120	139	795	778
7. Bengkulu	116	115	111	100	78	96
8. Lampung	199	140	331	575	663	455
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	122	442	1.543	1.830	185	379
13. Jawa Tengah	2.792	3.125	1.197	1.638	4.192	25.095
14. D.I. Yogyakarta	-	160	69	6	16	171
15. Jawa Timur	2.203	15.364	8.061	3.395	2.014	2.543
16. Banten	86	44	73	1.077	186	88
17. Bali	3	-	14	18	194	53
18. Nusa Tenggara Barat	315	8.593	10.529	3.684	4.425	6.305
19. Nusa Tenggara Timur	10.621	4.941	2.925	62	3.843	807
20. Kalimantan Barat	38	223	172	46	59	21
21. Kalimantan Tengah	16	14	15	24	9	28
22. Kalimantan Selatan	164	97	28	455	82	157
23. Kalimantan Timur	96	98	96	96	95	91
24. Sulawesi Utara	103	125	165	251	91	168
25. Sulawesi Tengah	163	104	97	118	128	132
26. Sulawesi Selatan	770	1.736	1.648	435	1.241	763
27. Sulawesi Tenggara	303	281	152	115	144	243
28. Gorontalo	17	15	40	71	28	35
29. Sulawesi Barat	115	28	78	38	94	117
30. Maluku	65	14	36	40	139	31
31. Maluku Utara	8	15	36	64	53	11
32. Papua Barat	73	43	55	63	38	37
33. Papua	77	44	39	68	33	97
Jawa	5.203	19.135	10.943	7.946	6.593	28.276
Luar Jawa	15.402	17.814	17.929	7.471	13.134	11.188
Indonesia	20.605	36.949	28.872	15.417	19.727	39.464

Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2008
by Province and Planting Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
198	85	42	99	114	42	1.706
257	242	254	243	273	210	5.294
123	90	96	106	120	102	1.327
57	48	71	80	46	63	1.592
64	43	23	34	41	28	472
101	61	45	181	115	107	2.589
81	121	117	98	131	124	1.288
189	116	228	589	691	196	4.372
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
1.447	3.314	2.980	444	478	97	13.261
31.084	3.107	1.267	6.783	3.027	380	83.687
120	71	2	97	35	-	747
8.425	3.063	1.782	5.053	3.519	3.106	58.528
94	81	81	89	139	75	2.113
4	16	112	66	342	261	1.083
1.898	2.325	1.159	73	122	231	39.659
752	172	2	10	587	5.927	30.649
24	23	35	33	17	14	705
19	6	11	20	13	14	189
148	57	16	5	85	135	1.429
77	113	94	167	71	72	1.166
131	223	116	200	155	99	1.827
128	75	49	122	120	265	1.501
657	4.656	3.775	408	652	887	17.628
215	50	67	77	64	90	1.801
32	8	9	36	11	7	309
143	247	26	29	165	123	1.203
25	71	4	38	57	95	615
21	38	21	25	15	13	320
29	34	55	47	37	52	563
99	191	101	61	25	19	854
41.170	9.636	6.112	12.466	7.198	3.658	158.336
5.472	9.111	6.528	2.847	4.069	9.176	120.141
46.642	18.747	12.640	15.313	11.267	12.834	278.477

Tabel 10.8. Luas Tanam Ubi Kayu
Table 10.8. Planted Area of Cassava

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	342	193	234	340	279	314
2. Sumatera Utara	3.410	2.368	2.156	2.571	2.848	3.271
3. Sumatera Barat	501	485	504	456	432	449
4. Riau	436	418	420	459	462	399
5. Jambi	282	246	233	239	254	237
6. Sumatera Selatan	988	957	1.126	1.139	783	627
7. Bengkulu	407	390	313	320	332	203
8. Lampung	33.301	29.211	38.805	35.421	31.000	24.447
9. Kepulauan Bangka Belitung	204	88	114	113	70	116
10. Kepulauan Riau	71	65	61	43	92	99
11. D.K.I. Jakarta	5	6	2	2	2	6
12. Jawa Barat	8.152	6.536	7.509	9.467	4.691	2.589
13. Jawa Tengah	10.516	9.841	8.086	5.889	6.131	2.359
14. D.I. Yogyakarta	435	104	473	181	42	51
15. Jawa Timur	19.545	11.561	16.571	13.647	4.767	1.840
16. Banten	1.341	659	510	777	421	396
17. Bali	364	154	282	186	180	150
18. Nusa Tenggara Barat	1.176	228	103	176	140	160
19. Nusa Tenggara Timur	14.212	2.725	787	4.777	695	158
20. Kalimantan Barat	1.234	853	824	1.393	512	438
21. Kalimantan Tengah	583	384	545	603	370	476
22. Kalimantan Selatan	1.188	663	711	1.161	1.120	170
23. Kalimantan Timur	784	542	616	961	556	621
24. Sulawesi Utara	519	580	906	1.081	361	708
25. Sulawesi Tengah	444	293	484	602	338	306
26. Sulawesi Selatan	4.156	532	767	1.093	926	459
27. Sulawesi Tenggara	2.217	1.059	843	761	836	557
28. Gorontalo	84	61	58	82	55	40
29. Sulawesi Barat	252	253	205	273	290	189
30. Maluku	706	666	704	697	878	736
31. Maluku Utara	879	888	980	1.240	1.018	776
32. Papua Barat	242	172	278	220	122	101
33. Papua	383	363	245	94	142	261
Jawa	39.994	28.707	33.151	29.963	16.054	7.241
Luar Jawa	69.365	44.837	53.304	56.501	45.091	36.468
Indonesia	109.359	73.544	86.455	86.464	61.145	43.709

Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2008
by Province and Planting Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
278	253	212	271	378	265	3.359
3.091	2.924	3.057	2.554	2.839	5.066	36.155
470	398	390	443	447	434	5.409
384	329	386	378	402	307	4.780
308	222	190	196	241	238	2.886
355	550	984	1.704	952	1.064	11.229
268	238	452	314	357	233	3.827
13.196	10.084	17.045	29.641	38.095	27.974	328.220
64	101	119	94	112	105	1.300
94	102	83	75	89	48	922
4	2	3	2	2	3	39
2.364	2.970	3.900	23.446	33.192	7.858	112.674
1.740	1.392	1.255	76.247	54.162	18.500	196.118
56	108	64	45.493	15.406	1.061	63.474
1.004	382	505	31.847	91.750	32.591	226.010
104	242	332	856	1.412	1.279	8.329
201	218	222	488	6.704	2.155	11.304
52	103	32	115	1.240	1.670	5.195
110	21	920	3.747	24.941	37.894	90.987
1.044	441	1.365	2.524	1.689	539	12.856
335	274	421	913	375	269	5.548
190	191	121	880	1.248	1.301	8.944
601	551	549	610	543	538	7.472
651	481	518	253	632	471	7.161
842	200	247	569	666	554	5.545
858	432	440	1.250	11.364	7.495	29.772
691	297	183	445	1.344	1.035	10.268
59	37	18	49	58	37	638
259	216	511	402	251	237	3.338
812	878	660	725	772	814	9.048
394	509	518	401	671	651	8.925
100	123	139	93	104	89	1.783
274	284	330	318	309	387	3.390
5.272	5.096	6.059	177.891	195.924	61.292	606.644
25.981	20.457	30.112	49.452	96.823	91.870	620.261
31.253	25.553	36.171	227.343	292.747	153.162	1.226.905

Tabel 10.9. Luas Tanam Ubi Jalar
 Table 10.9. Planted Area of Sweet Potatoes

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	179	73	91	145	101	115
2. Sumatera Utara	925	750	813	1.305	1.205	968
3. Sumatera Barat	398	430	404	272	310	322
4. Riau	100	148	111	122	129	105
5. Jambi	214	191	227	182	359	191
6. Sumatera Selatan	204	241	252	258	229	260
7. Bengkulu	419	341	257	196	251	213
8. Lampung	479	260	349	528	606	503
9. Kepulauan Bangka Belitung	89	38	62	42	41	24
10. Kepulauan Riau	18	13	9	8	18	30
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2.005	1.508	2.883	3.164	2.182	2.110
13. Jawa Tengah	636	567	628	670	726	739
14. D.I. Yogyakarta	20	21	35	37	53	49
15. Jawa Timur	1.360	706	1.106	1.721	1.129	1.239
16. Banten	272	235	130	279	292	195
17. Bali	503	440	741	523	532	533
18. Nusa Tenggara Barat	69	51	17	68	116	95
19. Nusa Tenggara Timur	2.310	426	315	1.039	57	21
20. Kalimantan Barat	103	84	144	170	163	192
21. Kalimantan Tengah	177	145	184	181	94	156
22. Kalimantan Selatan	238	429	144	511	103	370
23. Kalimantan Timur	251	214	237	293	236	266
24. Sulawesi Utara	325	353	408	344	173	544
25. Sulawesi Tengah	274	204	283	398	238	210
26. Sulawesi Selatan	827	370	297	434	473	932
27. Sulawesi Tenggara	507	465	293	314	287	513
28. Gorontalo	50	32	43	32	33	28
29. Sulawesi Barat	73	73	92	63	92	83
30. Maluku	200	208	240	259	183	191
31. Maluku Utara	388	409	373	415	331	301
32. Papua Barat	182	134	109	106	95	73
33. Papua	3.820	3.396	2.446	3.976	3.837	1.663
Jawa	4.293	3.037	4.782	5.871	4.382	4.332
Luar Jawa	13.322	9.918	8.941	12.184	10.292	8.902
Indonesia	17.615	12.955	13.723	18.055	14.674	13.234

Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2008
by Province and Planting Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
128	95	106	123	134	66	1.356
894	696	718	696	517	590	10.077
317	339	295	329	344	349	4.109
100	103	130	125	90	102	1.365
181	137	126	146	172	145	2.271
207	163	131	284	265	267	2.761
205	107	287	236	258	170	2.940
213	171	232	591	730	360	5.022
33	39	34	43	49	51	545
20	12	14	14	11	16	183
-	-	-	-	-	-	-
2.202	1.629	1.504	2.883	4.302	1.733	28.105
798	594	511	1.142	859	591	8.461
106	88	48	82	43	18	600
1.221	1.648	540	755	1.655	1.070	14.150
144	162	107	258	404	395	2.873
551	613	629	651	616	558	6.890
44	242	70	23	58	104	957
28	36	59	877	3.078	3.072	11.318
97	118	106	133	92	98	1.500
98	87	124	179	112	161	1.698
190	61	36	44	166	220	2.512
225	235	178	219	155	173	2.682
621	432	289	316	420	745	4.970
401	134	195	442	281	242	3.302
525	432	267	312	571	526	5.966
286	132	136	190	207	333	3.663
31	15	25	28	29	25	371
94	85	335	105	173	87	1.355
222	220	145	162	179	212	2.421
26	45	408	268	237	218	3.419
136	123	80	88	87	62	1.275
1.355	1.978	527	1.383	1.488	1.259	27.128
4.471	4.121	2.710	5.120	7.263	3.807	54.189
7.228	6.850	5.682	8.007	10.519	10.211	112.056
11.699	10.971	8.392	13.127	17.782	14.018	166.245

Tabel 11.1. Luas Panen Padi
Table 11.1. Harvested Area of Paddy

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	10.272	36.777	60.967	54.483	31.118	16.584
2. Sumatera Utara	67.317	119.095	94.473	37.520	39.604	56.822
3. Sumatera Barat	23.481	31.636	45.557	36.367	37.296	40.430
4. Riau	17.025	38.052	18.719	5.615	13.342	11.722
5. Jambi	7.362	12.211	22.343	20.578	12.772	14.618
6. Sumatera Selatan	22.462	92.062	165.752	95.212	30.994	33.833
7. Bengkulu	6.773	8.433	16.743	15.442	12.837	11.823
8. Lampung	4.172	28.846	119.552	127.209	60.684	18.474
9. Kepulauan Bangka Belitung	3.030	960	273	937	509	66
10. Kepulauan Riau	11	6	22	2	6	6
11. D.K.I. Jakarta	21	250	55	270	46	26
12. Jawa Barat	49.898	139.484	394.876	259.869	115.000	118.418
13. Jawa Tengah	29.781	175.224	375.280	222.288	106.189	188.171
14. D.I. Yogyakarta	4.921	25.623	43.817	11.063	6.284	13.288
15. Jawa Timur	32.441	116.837	476.500	316.512	84.014	167.985
16. Banten	5.162	8.439	93.754	86.497	20.097	5.977
17. Bali	4.973	7.201	19.284	20.247	14.296	10.254
18. Nusa Tenggara Barat	5.796	8.608	79.073	134.813	39.478	8.008
19. Nusa Tenggara Timur	4.017	4.860	12.335	43.361	52.568	29.581
20. Kalimantan Barat	52.854	121.664	90.721	33.047	8.391	5.094
21. Kalimantan Tengah	4.260	18.834	51.651	28.065	3.588	1.651
22. Kalimantan Selatan	478	2.085	16.114	70.343	80.422	38.309
23. Kalimantan Timur	10.666	23.588	38.017	24.675	13.058	6.790
24. Sulawesi Utara	7.027	7.638	10.008	12.835	3.649	10.143
25. Sulawesi Tengah	12.514	9.539	21.892	24.583	12.411	17.663
26. Sulawesi Selatan	16.167	35.472	106.998	137.582	72.551	49.718
27. Sulawesi Tenggara	5.869	1.629	4.119	9.544	11.252	17.909
28. Gorontalo	2.360	5.151	5.686	6.235	3.216	2.946
29. Sulawesi Barat	4.001	8.976	7.911	9.748	8.499	4.576
30. Maluku	577	1.037	4.947	1.880	1.493	3.479
31. Maluku Utara	437	660	1.306	1.878	355	1.440
32. Papua Barat	1.213	429	1.057	558	2.196	448
33. Papua	229	146	3.808	2.114	12.128	1.895
Jawa	122.224	465.857	1.384.282	896.499	331.630	493.865
Luar Jawa	295.343	625.595	1.019.328	954.873	578.713	414.282
Indonesia	417.567	1.091.452	2.403.610	1.851.372	910.343	908.147

Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2008
by Province and Harvesting Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
9.220	12.333	23.937	35.260	28.399	9.759	329.109
43.090	60.952	75.640	45.001	40.696	68.330	748.540
34.944	43.441	30.529	32.724	34.726	30.771	421.902
14.199	11.737	6.776	1.091	3.426	6.092	147.796
11.798	11.507	10.024	8.778	4.845	6.198	143.034
42.688	59.823	102.659	52.831	9.569	10.912	718.797
11.132	8.368	7.716	9.605	9.225	9.409	127.506
18.428	48.422	43.412	21.406	8.261	7.681	506.547
10	88	-	-	29	364	6.266
17	7	12	13	26	6	134
147	219	447	29	96	34	1.640
232.714	176.413	115.665	76.941	60.166	64.184	1.803.628
225.026	146.141	69.322	50.345	39.954	31.593	1.659.314
13.133	8.195	3.801	2.771	2.945	4.326	140.167
224.540	130.965	75.538	66.437	47.217	35.898	1.774.884
27.801	61.152	33.149	6.753	3.692	10.164	362.637
7.258	14.925	12.417	11.486	10.068	11.590	143.999
30.338	27.657	11.605	5.440	3.322	5.576	359.714
13.596	4.154	3.967	6.313	6.634	6.521	187.907
10.686	34.970	19.967	5.695	7.508	33.004	423.601
12.576	48.845	32.194	2.049	1.833	138	205.684
43.287	106.632	94.747	45.035	8.549	1.318	507.319
6.352	11.498	11.710	4.601	2.255	4.131	157.341
12.942	13.600	3.928	11.216	9.307	7.658	109.951
14.965	17.232	17.807	18.222	18.532	26.516	211.876
76.026	144.780	94.538	45.859	36.481	20.126	836.298
17.146	8.461	7.215	6.438	7.139	5.799	102.520
3.111	9.626	3.965	1.376	2.109	1.161	46.942
13.246	5.051	4.106	2.521	1.622	2.214	72.471
1.243	592	1.854	545	966	529	19.142
2.123	1.942	1.781	1.672	618	619	14.831
734	756	574	580	845	2.077	11.467
1.136	416	895	771	770	153	24.461
723.361	523.085	297.922	203.276	154.070	146.199	5.742.270
452.291	707.815	623.975	376.528	257.760	278.652	6.585.155
1.175.652	1.230.900	921.897	579.804	411.830	424.851	12.327.425

Tabel 11.2. Luas Panen Padi Sawah
Table 11.2. Harvested Area of Wetland Paddy

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	10.144	36.446	60.868	54.365	30.790	16.180
2. Sumatera Utara	54.185	107.656	88.988	34.725	38.305	55.145
3. Sumatera Barat	23.259	30.600	44.496	35.930	36.796	39.631
4. Riau	11.387	27.801	14.070	4.899	13.227	11.474
5. Jambi	2.426	5.432	17.170	19.435	12.494	14.194
6. Sumatera Selatan	21.405	80.614	126.267	79.602	29.429	33.813
7. Bengkulu	5.403	6.694	14.113	13.041	11.550	11.509
8. Lampung	3.700	18.065	88.446	110.169	60.085	18.168
9. Kepulauan Bangka Belitung	278	252	125	827	442	66
10. Kepulauan Riau	11	6	22	2	6	6
11. D.K.I. Jakarta	21	250	55	270	46	26
12. Jawa Barat	48.744	111.848	334.810	243.999	110.070	116.714
13. Jawa Tengah	28.020	148.023	356.469	219.364	105.435	186.641
14. D.I. Yogyakarta	4.921	6.802	22.850	11.043	6.284	13.288
15. Jawa Timur	31.947	88.007	422.404	299.543	82.084	165.211
16. Banten	5.093	8.211	76.281	70.487	18.501	5.860
17. Bali	4.326	6.986	19.155	20.247	14.296	10.244
18. Nusa Tenggara Barat	5.796	6.312	57.852	106.467	38.079	7.974
19. Nusa Tenggara Timur	2.735	1.961	4.070	16.388	32.609	26.858
20. Kalimantan Barat	39.971	82.989	59.812	26.789	6.441	4.215
21. Kalimantan Tengah	863	4.017	12.046	9.847	2.379	998
22. Kalimantan Selatan	478	2.085	12.765	46.318	58.920	35.748
23. Kalimantan Timur	5.177	8.114	19.057	14.286	6.620	5.496
24. Sulawesi Utara	5.779	6.784	8.319	10.912	3.649	8.832
25. Sulawesi Tengah	12.335	9.307	20.594	22.593	11.835	16.735
26. Sulawesi Selatan	16.037	35.207	106.191	136.190	71.706	49.090
27. Sulawesi Tenggara	5.741	1.469	2.670	6.436	8.684	15.048
28. Gorontalo	2.360	5.119	5.216	6.179	3.116	2.946
29. Sulawesi Barat	3.561	8.209	7.038	6.535	7.709	4.499
30. Maluku	519	985	4.512	1.049	1.060	3.434
31. Maluku Utara	306	442	1.068	1.650	264	1.357
32. Papua Barat	1.143	412	998	457	2.065	390
33. Papua	162	98	3.652	1.902	11.664	1.535
Jawa	118.746	363.141	1.212.869	844.706	322.420	487.740
Luar Jawa	239.487	494.062	799.580	787.240	514.220	395.585
Indonesia	358.233	857.203	2.012.449	1.631.946	836.640	883.325

Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2008
by Province and Harvesting Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
9.068	12.156	23.880	34.908	28.284	9.589	326.678
41.056	58.947	73.952	43.880	37.942	61.941	696.722
33.414	42.036	29.943	32.407	34.527	30.623	413.662
13.455	11.472	6.626	885	1.336	4.217	120.849
10.870	10.344	9.174	8.432	4.492	5.023	119.486
42.688	58.581	100.591	52.716	9.467	10.448	645.621
10.336	8.143	7.660	9.299	8.692	8.310	114.750
18.398	48.362	43.346	21.399	8.255	7.656	446.049
10	88	-	-	12	27	2.127
15	6	11	13	26	6	130
147	219	447	29	96	34	1.640
231.521	176.382	115.580	76.911	60.165	64.150	1.690.894
224.587	146.082	69.285	50.337	39.936	31.445	1.605.624
13.133	8.195	3.801	2.771	2.945	4.326	100.359
224.050	130.733	75.138	66.375	46.998	35.808	1.668.298
27.498	61.152	33.119	6.753	3.692	10.129	326.776
7.258	14.925	12.417	11.486	9.988	11.478	142.806
30.323	27.657	11.478	5.440	3.320	5.576	306.274
12.675	4.099	3.967	6.313	6.634	6.501	124.810
10.674	34.970	19.967	5.695	7.083	32.247	330.853
12.226	47.766	30.276	1.876	1.833	71	124.198
43.210	106.549	94.746	45.035	8.549	1.318	455.721
5.286	11.430	11.686	4.443	2.218	3.941	97.754
9.897	12.135	3.928	11.216	9.307	7.658	98.416
14.598	15.716	16.727	17.955	18.206	26.439	203.040
75.583	143.745	94.454	45.831	36.462	20.074	830.570
16.123	8.249	7.209	6.351	7.056	5.742	90.778
3.108	9.605	3.965	1.366	2.103	1.158	46.241
13.048	5.043	4.086	2.468	1.587	2.130	65.913
1.133	325	1.535	509	761	529	16.351
1.671	1.385	1.623	1.485	572	601	12.424
585	722	530	552	696	1.808	10.358
527	126	782	641	339	153	21.581
720.936	522.763	297.370	203.176	153.832	145.892	5.393.591
437.235	694.582	614.559	372.601	249.747	265.264	5.864.162
1.158.171	1.217.345	911.929	575.777	403.579	411.156	11.257.753

Tabel 11.3. Luas Panen Padi Ladang
Table 11.3. Harvested Area of Dryland Paddy

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	128	331	99	118	328	404
2. Sumatera Utara	13.132	11.439	5.485	2.795	1.299	1.677
3. Sumatera Barat	222	1.036	1.061	437	500	799
4. Riau	5.638	10.251	4.649	716	115	248
5. Jambi	4.936	6.779	5.173	1.143	278	424
6. Sumatera Selatan	1.057	11.448	39.485	15.610	1.565	20
7. Bengkulu	1.370	1.739	2.630	2.401	1.287	314
8. Lampung	472	10.781	31.106	17.040	599	306
9. Kepulauan Bangka Belitung	2.752	708	148	110	67	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1.154	27.636	60.066	15.870	4.930	1.704
13. Jawa Tengah	1.761	27.201	18.811	2.924	754	1.530
14. D.I. Yogyakarta	-	18.821	20.967	20	-	-
15. Jawa Timur	494	28.830	54.096	16.969	1.930	2.774
16. Banten	69	228	17.473	16.010	1.596	117
17. Bali	647	215	129	-	-	10
18. Nusa Tenggara Barat	-	2.296	21.221	28.346	1.399	34
19. Nusa Tenggara Timur	1.282	2.899	8.265	26.973	19.959	2.723
20. Kalimantan Barat	12.883	38.675	30.909	6.258	1.950	879
21. Kalimantan Tengah	3.397	14.817	39.605	18.218	1.209	653
22. Kalimantan Selatan	-	-	3.349	24.025	21.502	2.561
23. Kalimantan Timur	5.489	15.474	18.960	10.389	6.438	1.294
24. Sulawesi Utara	1.248	854	1.689	1.923	-	1.311
25. Sulawesi Tengah	179	232	1.298	1.990	576	928
26. Sulawesi Selatan	130	265	807	1.392	845	628
27. Sulawesi Tenggara	128	160	1.449	3.108	2.568	2.861
28. Gorontalo	-	32	470	56	100	-
29. Sulawesi Barat	440	767	873	3.213	790	77
30. Maluku	58	52	435	831	433	45
31. Maluku Utara	131	218	238	228	91	83
32. Papua Barat	70	17	59	101	131	58
33. Papua	67	48	156	212	464	360
Jawa	3.478	102.716	171.413	51.793	9.210	6.125
Luar Jawa	55.856	131.533	219.748	167.633	64.493	18.697
Indonesia	59.334	234.249	391.161	219.426	73.703	24.822

Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2008
by Province and Harvesting Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
152	177	57	352	115	170	2.431
2.034	2.005	1.688	1.121	2.754	6.389	51.818
1.530	1.405	586	317	199	148	8.240
744	265	150	206	2.090	1.875	26.947
928	1.163	850	346	353	1.175	23.548
-	1.242	2.068	115	102	464	73.176
796	225	56	306	533	1.099	12.756
30	60	66	7	6	25	60.498
-	-	-	-	17	337	4.139
2	1	1	-	-	-	4
-	-	-	-	-	-	-
1.193	31	85	30	1	34	112.734
439	59	37	8	18	148	53.690
-	-	-	-	-	-	39.808
490	232	400	62	219	90	106.586
303	-	30	-	-	35	35.861
-	-	-	-	80	112	1.193
15	-	127	-	2	-	53.440
921	55	-	-	-	20	63.097
12	-	-	-	425	757	92.748
350	1.079	1.918	173	-	67	81.486
77	83	1	-	-	-	51.598
1.066	68	24	158	37	190	59.587
3.045	1.465	-	-	-	-	11.535
367	1.516	1.080	267	326	77	8.836
443	1.035	84	28	19	52	5.728
1.023	212	6	87	83	57	11.742
3	21	-	10	6	3	701
198	8	20	53	35	84	6.558
110	267	319	36	205	-	2.791
452	557	158	187	46	18	2.407
149	34	44	28	149	269	1.109
609	290	113	130	431	-	2.880
2.425	322	552	100	238	307	348.679
15.056	13.233	9.416	3.927	8.013	13.388	720.993
17.481	13.555	9.968	4.027	8.251	13.695	1.069.672

Tabel 11.4. Luas Panen Jagung
Table 11.4. Harvested Area of Maize

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	1.686	2.722	1.479	2.330	2.238	5.137
2. Sumatera Utara	33.233	21.624	16.027	12.928	12.793	18.050
3. Sumatera Barat	2.889	4.391	5.656	6.073	4.789	6.075
4. Riau	2.441	2.498	823	1.147	788	3.227
5. Jambi	780	796	462	571	403	889
6. Sumatera Selatan	2.251	3.502	4.856	2.321	998	1.661
7. Bengkulu	3.086	1.919	4.181	3.441	3.952	3.213
8. Lampung	13.441	41.604	84.995	46.220	26.023	24.625
9. Kepulauan Bangka Belitung	45	47	37	50	29	30
10. Kepulauan Riau	44	26	26	15	44	70
11. D.K.I. Jakarta	2	1	3	2	1	2
12. Jawa Barat	3.231	29.786	15.226	30.384	5.179	11.201
13. Jawa Tengah	67.850	189.894	44.523	15.038	36.773	62.112
14. D.I. Yogyakarta	8.657	48.165	3.163	57	1.730	1.090
15. Jawa Timur	119.242	259.436	217.945	74.098	73.901	70.121
16. Banten	371	1.044	1.371	1.058	197	330
17. Bali	2.152	2.716	16.261	864	521	659
18. Nusa Tenggara Barat	859	3.233	13.836	13.366	8.522	688
19. Nusa Tenggara Timur	7.072	18.597	77.365	127.319	23.522	4.548
20. Kalimantan Barat	4.969	3.602	2.362	3.389	2.851	3.500
21. Kalimantan Tengah	288	234	455	342	94	122
22. Kalimantan Selatan	137	1.949	5.292	3.263	1.675	2.343
23. Kalimantan Timur	645	607	793	579	475	430
24. Sulawesi Utara	7.284	7.109	9.116	8.515	3.213	15.235
25. Sulawesi Tengah	1.590	4.040	3.147	5.184	2.557	2.614
26. Sulawesi Selatan	10.840	41.462	75.092	24.710	7.999	11.033
27. Sulawesi Tenggara	2.506	8.253	8.643	3.196	1.546	3.349
28. Gorontalo	9.955	18.642	27.797	13.758	10.910	8.862
29. Sulawesi Barat	1.118	987	911	684	1.227	519
30. Maluku	840	1.210	1.734	1.345	1.068	264
31. Maluku Utara	453	552	660	830	337	693
32. Papua Barat	187	80	95	127	93	80
33. Papua	494	228	289	464	453	406
J a w a	199.353	528.326	282.231	120.637	117.781	144.856
Luar Jawa	111.285	192.630	362.390	283.031	119.120	118.322
I n d o n e s i a	310.638	720.956	644.621	403.668	236.901	263.178

Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2008
by Province and Harvesting Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.991	3.011	4.201	2.369	2.184	4.816	34.164
28.782	30.123	17.771	13.675	18.100	17.307	240.413
5.121	5.493	6.932	5.554	5.493	4.753	63.219
3.843	1.001	1.101	870	918	2.740	21.397
327	1.151	1.297	1.659	710	475	9.520
2.526	1.983	2.130	3.854	3.586	2.048	31.716
2.576	1.518	2.488	3.018	3.025	3.244	35.661
49.471	35.906	27.975	6.068	6.954	24.267	387.549
26	19	18	29	33	30	393
58	30	81	57	47	33	531
3	2	-	2	-	2	20
9.653	5.187	3.583	1.418	1.070	3.058	118.976
38.473	44.600	47.076	37.197	20.577	35.241	639.354
361	668	890	2.274	3.427	682	71.164
71.389	55.492	53.334	82.461	92.634	65.880	1.235.933
761	474	217	196	156	113	6.288
342	516	662	786	885	887	27.251
1.462	2.588	3.070	2.441	4.951	4.062	59.078
4.646	1.814	996	2.045	894	1.899	270.717
4.182	3.330	3.378	3.241	3.083	4.947	42.834
89	156	93	74	62	95	2.104
4.008	476	419	307	193	54	20.116
277	232	380	298	288	371	5.375
10.526	22.625	10.112	15.553	12.785	9.718	131.791
2.431	4.302	3.490	2.976	3.388	2.490	38.209
25.027	37.182	11.668	7.578	13.492	19.011	285.094
4.799	2.296	726	1.139	340	456	37.249
10.359	18.763	22.787	7.999	4.041	2.563	156.436
372	426	951	577	959	379	9.110
138	534	267	375	257	13	8.045
1.289	127	221	692	846	134	6.834
86	85	53	63	55	66	1.070
470	402	92	303	335	177	4.113
120.640	106.423	105.100	123.548	117.864	104.976	2.071.735
165.224	176.089	123.359	83.600	87.904	107.035	1.929.989
285.864	282.512	228.459	207.148	205.768	212.011	4.001.724

Tabel 11.5. Luas Panen Kedelai
Tabel 11.5. Harvested Area of Soybeans

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	179	1.805	516	332	579	8.956
2. Sumatera Utara	144	149	246	3.310	387	329
3. Sumatera Barat	41	59	98	136	154	101
4. Riau	99	464	20	95	128	284
5. Jambi	82	215	150	425	326	511
6. Sumatera Selatan	319	365	334	139	148	635
7. Bengkulu	217	121	456	190	204	338
8. Lampung	178	1.025	945	264	154	185
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	2	-	1	-	3
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1.061	4.160	1.311	1.329	919	5.079
13. Jawa Tengah	21.428	13.091	600	7.586	11.464	5.791
14. D.I. Yogyakarta	3.884	2.796	123	2.838	13.548	942
15. Jawa Timur	2.782	15.792	6.419	11.534	29.093	17.888
16. Banten	30	69	270	52	34	72
17. Bali	91	241	155	394	89	520
18. Nusa Tenggara Barat	92	574	15.978	6.745	136	11.303
19. Nusa Tenggara Timur	36	6	11	835	482	653
20. Kalimantan Barat	51	23	9	20	89	536
21. Kalimantan Tengah	441	422	182	86	53	83
22. Kalimantan Selatan	1	244	346	346	32	317
23. Kalimantan Timur	161	164	118	134	227	347
24. Sulawesi Utara	808	572	252	329	150	701
25. Sulawesi Tengah	155	153	148	86	182	361
26. Sulawesi Selatan	594	2.799	1.956	1.735	1.168	485
27. Sulawesi Tenggara	480	275	876	320	233	473
28. Gorontalo	69	695	312	78	6	132
29. Sulawesi Barat	109	41	157	49	81	34
30. Maluku	165	18	219	139	64	-
31. Maluku Utara	66	24	19	7	216	169
32. Papua Barat	32	91	43	173	383	45
33. Papua	495	228	391	456	406	293
Jawa	29.185	35.908	8.723	23.339	55.058	29.772
Luar Jawa	5.105	10.775	23.937	16.824	6.077	27.794
Indonesia	34.290	46.683	32.660	40.163	61.135	57.566

Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2008
by Province and Harvesting Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
3.911	1.943	2.881	11.144	459	193	32.898
1.011	1.374	1.108	469	620	450	9.597
83	70	105	86	86	106	1.125
1.912	317	195	300	236	269	4.319
480	1.222	711	185	144	334	4.785
586	950	830	655	257	134	5.352
80	87	162	182	167	283	2.487
761	1.004	582	274	202	84	5.658
1	-	-	1	-	-	8
-	-	-	2	-	-	2
-	-	-	-	-	-	-
2.405	748	1.410	3.837	458	1.093	23.810
5.261	7.057	9.917	8.098	430	20.930	111.653
1.602	2.612	1.757	1.031	1.368	13	32.514
21.175	5.083	33.942	50.258	17.750	5.112	216.828
2.678	1.169	540	25	32	4	4.975
950	1.025	441	683	1.009	747	6.345
11.671	5.263	3.099	11.804	8.905	584	76.154
36	50	180	32	2	3	2.326
174	102	131	47	101	50	1.333
79	97	150	10	27	23	1.653
828	252	453	282	158	1	3.260
266	174	295	93	65	99	2.143
577	593	234	470	315	226	5.227
141	479	318	129	83	127	2.362
1.887	1.192	969	2.242	2.281	1.740	19.048
245	439	297	114	185	164	4.101
75	141	175	79	101	10	1.873
18	56	867	57	22	7	1.498
59	224	56	103	247	-	1.294
25	22	202	173	92	32	1.047
227	83	205	66	230	46	1.624
388	284	174	269	167	106	3.657
33.121	16.669	47.566	63.249	20.038	27.152	389.780
26.471	17.443	14.820	29.951	16.161	5.818	201.176
59.592	34.112	62.386	93.200	36.199	32.970	590.956

Tabel 11.6. Luas Panen Kacang Tanah
 Table 11.6. Harvested Area of Peanuts

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	260	265	371	464	398	564
2. Sumatera Utara	1.731	1.217	1.408	1.121	1.043	1.888
3. Sumatera Barat	534	564	567	706	711	727
4. Riau	169	165	176	209	149	323
5. Jambi	171	138	112	170	144	221
6. Sumatera Selatan	562	1.343	879	234	352	511
7. Bengkulu	500	184	403	404	314	884
8. Lampung	941	1.442	1.540	768	448	653
9. Kepulauan Bangka Belitung	52	43	38	40	39	51
10. Kepulauan Riau	6	5	11	8	6	11
11. D.K.I. Jakarta	2	1	3	1	1	3
12. Jawa Barat	3.375	19.351	3.075	7.874	5.928	6.492
13. Jawa Tengah	12.844	30.133	3.218	5.576	29.911	12.886
14. D.I. Yogyakarta	4.801	11.531	840	3.403	30.041	5.822
15. Jawa Timur	5.418	21.028	14.413	5.773	23.931	38.466
16. Banten	117	2.460	3.156	627	608	3.535
17. Bali	657	1.862	2.396	714	514	727
18. Nusa Tenggara Barat	196	843	6.030	3.734	388	292
19. Nusa Tenggara Timur	325	501	2.750	11.607	4.676	1.151
20. Kalimantan Barat	238	93	71	60	145	177
21. Kalimantan Tengah	216	215	139	107	70	80
22. Kalimantan Selatan	81	3.411	2.617	1.144	1.447	2.632
23. Kalimantan Timur	206	211	208	203	176	192
24. Sulawesi Utara	903	382	357	499	341	1.031
25. Sulawesi Tengah	405	311	247	724	230	495
26. Sulawesi Selatan	1.419	8.445	9.886	471	695	993
27. Sulawesi Tenggara	319	1.739	1.045	407	295	969
28. Gorontalo	120	307	401	115	104	76
29. Sulawesi Barat	24	42	48	48	28	44
30. Maluku	184	126	204	493	108	244
31. Maluku Utara	877	342	496	237	264	377
32. Papua Barat	155	72	88	91	57	96
33. Papua	287	125	281	331	211	268
J a w a	26.557	84.504	24.705	23.254	90.420	67.204
Luar Jawa	11.538	24.393	32.769	25.109	13.353	15.677
I n d o n e s i a	38.095	108.897	57.474	48.363	103.773	82.881

Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2008
by Province and Harvesting Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
412	286	692	575	639	288	5.214
1.268	1.096	1.083	1.361	1.633	1.777	16.626
701	676	652	671	751	537	7.797
271	251	256	167	146	130	2.412
148	187	195	204	125	145	1.960
495	504	273	361	107	136	5.757
366	194	329	348	313	383	4.622
1.026	1.373	860	548	205	512	10.316
36	33	46	27	30	28	463
12	9	10	12	7	5	102
2	1	1	1	-	1	17
4.085	1.198	662	1.031	436	596	54.103
7.861	8.944	8.718	6.038	2.861	6.280	135.270
576	567	1.332	3.024	2.017	133	64.087
20.388	6.567	10.902	12.150	9.228	2.173	170.437
1.019	396	121	86	124	50	12.299
845	919	1.023	1.100	711	779	12.247
844	4.027	1.280	2.796	3.908	1.203	25.541
215	79	255	194	35	106	21.894
98	175	89	151	148	334	1.779
92	97	70	58	40	98	1.282
1.020	129	568	850	222	40	14.161
203	205	198	153	142	126	2.223
594	612	400	708	439	307	6.573
217	523	631	661	175	612	5.231
1.922	1.856	1.768	1.460	676	1.099	30.690
1.704	638	346	85	109	125	7.781
383	161	65	51	35	60	1.878
38	40	42	46	33	95	528
316	141	139	218	270	130	2.573
536	172	78	195	313	418	4.305
61	77	61	59	86	55	958
245	246	208	276	169	149	2.796
33.931	17.673	21.736	22.330	14.666	9.233	436.213
14.068	14.706	11.617	13.335	11.467	9.677	197.709
47.999	32.379	33.353	35.665	26.133	18.910	633.922

Tabel 11.7. Luas Panen Kacang Hijau
Table 11.7. Harvested Area of Mungbeans

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	80	191	91	93	139	221
2. Sumatera Utara	176	295	272	1.911	371	439
3. Sumatera Barat	77	77	104	87	87	126
4. Riau	53	62	57	96	170	277
5. Jambi	29	45	30	41	36	47
6. Sumatera Selatan	225	333	160	111	94	179
7. Bengkulu	112	83	113	148	108	136
8. Lampung	430	531	504	247	176	404
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	312	567	215	404	750	4.168
13. Jawa Tengah	2.296	596	1.609	3.968	1.657	1.492
14. D.I. Yogyakarta	71	71	2	162	59	12
15. Jawa Timur	7.497	2.046	3.005	7.831	15.794	4.142
16. Banten	124	114	136	52	74	272
17. Bali	95	29	392	3	5	12
18. Nusa Tenggara Barat	521	218	369	783	8.132	13.659
19. Nusa Tenggara Timur	4	632	5.845	3.546	9.518	1.142
20. Kalimantan Barat	21	15	11	193	81	53
21. Kalimantan Tengah	64	37	19	15	18	15
22. Kalimantan Selatan	20	157	158	181	38	386
23. Kalimantan Timur	90	78	85	93	70	103
24. Sulawesi Utara	160	78	88	82	93	171
25. Sulawesi Tengah	66	72	113	148	64	98
26. Sulawesi Selatan	2.303	1.015	1.094	1.675	1.700	574
27. Sulawesi Tenggara	73	196	189	217	242	192
28. Gorontalo	12	23	32	18	46	29
29. Sulawesi Barat	34	51	37	19	124	68
30. Maluku	30	73	73	70	10	36
31. Maluku Utara	36	34	27	8	15	35
32. Papua Barat	74	33	31	68	49	49
33. Papua	48	59	58	72	45	76
Jawa	10.300	3.394	4.967	12.417	18.334	10.086
Luar Jawa	4.833	4.417	9.952	9.925	21.431	18.527
Indonesia	15.133	7.811	14.919	22.342	39.765	28.613

Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2008
by Province and Harvesting Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
215	225	143	185	54	66	1.703
334	363	257	249	284	209	5.160
109	108	117	92	113	130	1.227
433	167	100	39	63	60	1.577
38	47	63	45	30	32	483
303	978	233	252	43	84	2.995
82	78	90	89	122	123	1.284
563	748	248	262	159	220	4.492
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
312	171	637	1.262	628	2.180	11.606
2.418	23.496	30.960	6.429	1.425	5.051	81.397
15	16	171	119	69	2	769
2.863	2.185	5.655	5.830	1.743	4.330	62.921
987	88	148	71	96	17	2.179
126	100	12	32	118	6	930
2.859	1.770	6.307	2.247	2.067	1.085	40.017
251	198	6.249	592	28	10	28.015
169	20	30	22	16	37	668
20	19	16	10	5	10	248
57	80	190	192	22	1	1.482
84	100	101	86	100	81	1.071
130	222	178	248	132	209	1.791
72	115	86	93	66	80	1.073
856	803	553	3.897	3.480	1.357	19.307
161	206	238	108	51	85	1.958
77	14	32	20	4	30	337
75	46	201	265	29	32	981
46	139	31	22	69	6	605
60	50	12	18	31	22	348
54	46	39	31	28	58	560
51	35	105	167	141	96	953
6.595	25.956	37.571	13.711	3.961	11.580	158.872
7.225	6.677	15.631	9.263	7.255	4.129	119.265
13.820	32.633	53.202	22.974	11.216	15.709	278.137

Tabel 11.8. Luas Panen Ubi Kayu
Table 11.8. Harvested Area of Cassava

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	223	195	235	265	242	268
2. Sumatera Utara	2.866	3.014	3.335	3.026	3.123	3.691
3. Sumatera Barat	444	408	412	414	407	399
4. Riau	446	348	354	545	341	327
5. Jambi	249	215	212	202	211	206
6. Sumatera Selatan	1.196	1.006	1.048	1.076	894	1.495
7. Bengkulu	472	249	593	446	350	406
8. Lampung	20.433	24.804	23.464	23.205	20.120	22.953
9. Kepulauan Bangka Belitung	165	116	138	119	125	115
10. Kepulauan Riau	40	21	28	22	98	111
11. D.K.I. Jakarta	4	2	5	1	3	3
12. Jawa Barat	3.833	5.437	4.094	7.933	6.785	12.604
13. Jawa Tengah	6.662	5.346	6.428	4.854	7.688	20.008
14. D.I. Yogyakarta	85	54	86	49	57	506
15. Jawa Timur	4.265	3.222	2.793	4.949	6.393	12.599
16. Banten	547	463	727	582	856	641
17. Bali	391	262	253	198	292	992
18. Nusa Tenggara Barat	218	218	203	549	718	444
19. Nusa Tenggara Timur	1.439	2.181	958	1.268	4.386	5.698
20. Kalimantan Barat	1.171	929	727	767	1.008	1.957
21. Kalimantan Tengah	801	492	532	595	544	580
22. Kalimantan Selatan	362	235	686	617	1.242	1.512
23. Kalimantan Timur	584	608	773	589	761	816
24. Sulawesi Utara	487	390	422	454	515	897
25. Sulawesi Tengah	376	179	236	326	315	474
26. Sulawesi Selatan	1.198	541	623	1.819	701	2.149
27. Sulawesi Tenggara	729	598	566	1.033	1.605	982
28. Gorontalo	66	70	57	109	81	57
29. Sulawesi Barat	220	209	192	199	838	288
30. Maluku	619	609	604	627	747	673
31. Maluku Utara	609	578	519	472	911	898
32. Papua Barat	214	284	361	204	200	165
33. Papua	481	225	234	229	158	197
Jawa	15.396	14.524	14.133	18.368	21.782	46.361
Luar Jawa	36.499	38.984	37.765	39.375	40.933	48.750
Indonesia	51.895	53.508	51.898	57.743	62.715	95.111

Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2008
by Province and Harvesting Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
268	296	302	249	257	293	3.093
4.432	3.591	2.062	2.711	3.017	3.073	37.941
500	479	379	474	500	449	5.265
397	352	395	359	368	393	4.625
221	207	263	264	216	240	2.706
1.686	916	1.094	1.107	727	760	13.005
320	221	305	240	282	347	4.231
19.803	29.120	40.266	34.130	34.226	26.445	318.969
109	102	126	87	98	93	1.393
103	100	77	101	62	121	884
5	3	6	1	3	3	39
19.416	16.869	12.879	8.234	6.685	4.585	109.354
31.654	55.583	23.521	16.079	7.487	5.743	191.053
27.014	29.910	3.367	659	494	262	62.543
43.425	60.793	37.804	24.343	12.958	6.850	220.394
930	884	840	692	717	392	8.271
4.757	2.583	1.075	407	219	170	11.599
720	600	682	545	561	230	5.688
8.463	9.084	19.587	17.136	10.453	7.253	87.906
1.196	1.049	1.691	769	1.205	1.208	13.677
598	519	576	427	385	220	6.269
1.501	553	437	370	433	175	8.123
581	648	582	550	494	546	7.532
606	776	283	425	644	489	6.388
237	310	287	192	232	1.016	4.180
2.723	7.151	7.854	3.774	696	567	29.796
1.141	1.649	1.508	1.245	656	478	12.190
62	73	57	61	47	31	771
216	187	533	242	332	446	3.902
729	782	744	733	757	773	8.397
862	824	974	1.233	1.012	773	9.665
116	120	123	95	91	79	2.052
265	291	179	299	326	148	3.032
122.444	164.042	78.417	50.008	28.344	17.835	591.654
52.612	62.583	82.441	68.225	58.296	46.816	613.279
175.056	226.625	160.858	118.233	86.640	64.651	1.204.933

Tabel 11.9. Luas Panen Ubi Jalar
 Table 11.9. Harvested Area of Sweet Potatoes

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	103	74	79	135	117	108
2. Sumatera Utara	440	401	686	813	791	1.261
3. Sumatera Barat	278	261	299	355	344	464
4. Riau	111	109	137	138	96	136
5. Jambi	242	98	178	226	183	184
6. Sumatera Selatan	178	252	265	227	231	405
7. Bengkulu	350	89	447	323	259	342
8. Lampung	236	329	575	585	379	425
9. Kepulauan Bangka Belitung	68	43	50	53	54	46
10. Kepulauan Riau	12	11	15	10	18	27
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1.556	1.895	2.760	3.262	1.885	3.643
13. Jawa Tengah	511	787	843	593	885	871
14. D.I. Yogyakarta	33	31	39	22	29	80
15. Jawa Timur	559	632	846	996	1.116	1.971
16. Banten	166	166	292	303	283	346
17. Bali	520	440	869	503	407	583
18. Nusa Tenggara Barat	17	12	86	86	64	44
19. Nusa Tenggara Timur	81	2	45	1.885	840	7.712
20. Kalimantan Barat	131	152	98	118	66	192
21. Kalimantan Tengah	149	139	174	165	189	249
22. Kalimantan Selatan	35	21	163	115	407	273
23. Kalimantan Timur	311	292	272	265	338	325
24. Sulawesi Utara	474	443	417	376	202	563
25. Sulawesi Tengah	287	72	187	221	301	304
26. Sulawesi Selatan	316	450	376	457	489	797
27. Sulawesi Tenggara	160	168	100	275	269	652
28. Gorontalo	29	42	34	43	46	48
29. Sulawesi Barat	74	79	94	84	111	247
30. Maluku	205	234	227	218	222	200
31. Maluku Utara	274	265	371	390	225	292
32. Papua Barat	198	167	193	117	79	152
33. Papua	3.512	2.700	3.173	3.039	4.492	3.873
Jawa	2.825	3.511	4.780	5.176	4.198	6.911
Luar Jawa	8.791	7.345	9.610	11.222	11.219	19.904
Indonesia	11.616	10.856	14.390	16.398	15.417	26.815

Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2008
by Province and Harvesting Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
140	97	121	135	109	107	1.325
1.787	1.034	879	611	828	785	10.316
334	369	387	351	317	323	4.082
122	109	134	114	115	108	1.429
185	182	168	177	312	128	2.263
223	263	200	264	175	146	2.829
303	160	254	219	232	239	3.217
654	536	359	301	261	313	4.953
59	45	41	35	47	37	578
29	12	15	13	14	17	193
-	-	-	-	-	-	-
2.469	2.378	2.493	1.488	1.384	2.039	27.252
766	622	725	538	627	699	8.467
35	40	50	64	134	53	610
1.384	1.229	1.276	1.214	1.512	1.015	13.750
374	283	181	167	188	135	2.884
491	577	469	580	526	459	6.424
64	115	78	98	188	101	953
1.335	199	1.122	37	21	158	13.437
125	184	171	133	135	138	1.643
128	121	123	112	102	84	1.735
173	456	261	390	102	21	2.417
222	248	248	237	170	186	3.114
264	326	144	333	225	510	4.277
143	120	426	83	234	238	2.616
691	538	505	636	423	557	6.235
436	468	448	246	134	231	3.587
29	36	27	24	26	28	412
96	82	64	114	199	198	1.442
228	222	193	186	199	212	2.546
401	484	331	364	331	295	4.023
98	101	103	127	119	70	1.524
3.667	3.243	1.757	2.538	1.574	460	34.028
5.028	4.552	4.725	3.471	3.845	3.941	52.963
12.427	10.327	9.028	8.458	7.118	6.149	121.598
17.455	14.879	13.753	11.929	10.963	10.090	174.561

Tabel 12.1. Luas Puso Padi
Table 12.1. Damaged Area of Paddy

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	359	1.863	967	295	87	97
2. Sumatera Utara	34	947	659	66	15	269
3. Sumatera Barat	5	3	170	114	7	25
4. Riau	85	415	1.292	562	2	51
5. Jambi	645	296	1.357	120	43	29
6. Sumatera Selatan	192	397	517	275	21	17
7. Bengkulu	139	95	117	56	12	5
8. Lampung	74	2.031	681	85	161	744
9. Kepulauan Bangka Belitung	181	21	117	-	-	-
10. Kepulauan Riau	1	-	-	-	-	-
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2.515	13.147	3.016	583	66	14.089
13. Jawa Tengah	24.726	5.662	906	478	1.980	8.064
14. D.I. Yogyakarta	65	33	7	-	44	290
15. Jawa Timur	18.763	2.302	5.155	187	811	4.553
16. Banten	1.602	267	114	119	22	2.134
17. Bali	-	24	18	17	2	28
18. Nusa Tenggara Barat	26	32	95	246	212	214
19. Nusa Tenggara Timur	595	2.089	825	662	260	1.263
20. Kalimantan Barat	307	218	247	142	15	116
21. Kalimantan Tengah	1.303	677	559	227	35	72
22. Kalimantan Selatan	649	1.007	434	60	57	4
23. Kalimantan Timur	71	417	461	405	75	187
24. Sulawesi Utara	7	6	-	-	-	-
25. Sulawesi Tengah	74	1.139	781	918	92	1.259
26. Sulawesi Selatan	201	904	1.223	1.731	752	4.806
27. Sulawesi Tenggara	56	66	18	328	414	514
28. Gorontalo	99	13	35	9	24	7
29. Sulawesi Barat	12	74	398	208	51	43
30. Maluku	-	-	-	-	4	-
31. Maluku Utara	11	17	7	7	3	16
32. Papua Barat	8	39	-	5	6	9
33. Papua	9	13	323	3	3	14
Jawa	47.671	21.411	9.198	1.367	2.923	29.130
Luar Jawa	5.143	12.803	11.301	6.541	2.353	9.789
Indonesia	52.814	34.214	20.499	7.908	5.276	38.919

Menurut Provinsi dan Bulan Puso (hektar), 2008
by Province and Damaging Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
212	34	157	13	428	1.728	6.240
284	304	305	142	278	448	3.751
47	4	4	4	3	-	386
99	423	123	892	162	44	4.150
28	177	140	44	13	20	2.912
614	360	159	191	35	952	3.730
112	58	2	114	11	10	731
3.582	4.434	1.314	245	273	6.701	20.325
33	-	58	11	20	18	459
1	-	-	-	-	3	5
-	-	-	-	-	-	-
36.332	15.416	2.982	347	328	1.215	90.036
3.460	2.556	1.083	129	692	154	49.890
84	-	-	-	3	4	530
1.092	1.500	10	74	395	213	35.055
3.500	1.876	338	2	10	-	9.984
86	250	100	5	-	2	532
691	351	772	89	52	194	2.974
1.099	126	86	58	1.895	470	9.428
96	124	427	1.356	156	3.635	6.839
249	128	706	54	281	2.656	6.947
27	20	868	216	102	208	3.652
48	41	32	24	1.282	1.091	4.134
-	-	-	16	-	-	29
1.717	589	53	187	507	20	7.336
1.789	1.133	707	309	448	35	14.038
174	69	152	46	389	980	3.206
-	83	42	-	5	74	391
70	134	273	197	22	111	1.593
-	-	-	-	-	-	4
22	22	10	12	15	15	157
5	10	12	2	3	1	100
4	3	-	1	3	11	387
44.468	21.348	4.413	552	1.428	1.586	185.495
11.089	8.877	6.502	4.228	6.383	19.427	104.436
55.557	30.225	10.915	4.780	7.811	21.013	289.931

Tabel 12.2. Luas Puso Padi Sawah
Table 12.2. Damaged Area of Wetland Paddy

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	151	1.849	964	291	64	66
2. Sumatera Utara	24	947	655	66	12	266
3. Sumatera Barat	5	3	170	109	7	25
4. Riau	53	368	1.287	199	2	51
5. Jambi	570	13	931	91	30	17
6. Sumatera Selatan	162	268	271	219	7	17
7. Bengkulu	113	77	104	34	12	5
8. Lampung	25	2.021	574	84	155	740
9. Kepulauan Bangka Belitung	56	3	8	-	-	-
10. Kepulauan Riau	1	-	-	-	-	-
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2.515	12.047	2.933	583	66	14.089
13. Jawa Tengah	24.570	5.646	906	478	1.582	7.633
14. D.I. Yogyakarta	56	33	4	-	44	290
15. Jawa Timur	18.681	2.150	5.008	187	811	4.484
16. Banten	1.563	267	114	101	22	2.134
17. Bali	-	24	18	17	2	28
18. Nusa Tenggara Barat	26	32	88	146	212	214
19. Nusa Tenggara Timur	31	376	125	163	216	496
20. Kalimantan Barat	291	146	207	137	15	108
21. Kalimantan Tengah	866	113	42	198	3	66
22. Kalimantan Selatan	649	1.007	434	52	49	1
23. Kalimantan Timur	14	71	93	111	43	187
24. Sulawesi Utara	7	6	-	-	-	-
25. Sulawesi Tengah	74	1.132	780	918	67	1.145
26. Sulawesi Selatan	201	904	1.223	1.731	740	4.674
27. Sulawesi Tenggara	35	63	12	197	377	460
28. Gorontalo	99	3	35	9	24	7
29. Sulawesi Barat	9	53	385	195	51	43
30. Maluku	-	-	-	-	-	-
31. Maluku Utara	8	13	6	6	3	14
32. Papua Barat	8	39	-	3	6	7
33. Papua	4	13	321	2	3	3
Jawa	47.385	20.143	8.965	1.349	2.525	28.630
Luar Jawa	3.482	9.544	8.733	4.978	2.100	8.640
Indonesia	50.867	29.687	17.698	6.327	4.625	37.270

Menurut Provinsi dan Bulan Puso (hektar), 2008
by Province and Damaging Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
197	18	55	11	426	1.727	5.819
227	261	305	142	269	368	3.542
47	4	4	4	3	-	381
99	421	123	885	151	43	3.682
19	141	129	40	7	5	1.993
614	360	159	191	30	943	3.241
112	58	2	114	1	8	640
3.582	4.434	1.314	245	273	6.626	20.073
33	-	58	4	8	10	180
-	-	-	-	-	3	4
-	-	-	-	-	-	-
36.332	15.416	2.982	347	328	1.215	88.853
3.460	2.556	1.083	129	683	154	48.880
84	-	-	-	3	4	518
1.092	1.485	10	74	146	213	34.341
3.494	1.876	338	2	10	-	9.921
86	250	100	5	-	2	532
691	351	772	89	52	59	2.732
98	126	86	58	1.895	425	4.095
96	124	216	1.230	84	3.623	6.277
194	84	32	49	183	2.651	4.481
26	20	868	216	102	208	3.632
48	41	32	24	361	535	1.560
-	-	-	16	-	-	29
1.711	574	47	182	507	17	7.154
1.789	1.108	670	309	448	35	13.832
161	43	152	36	388	980	2.904
-	83	42	-	5	74	381
70	134	271	193	19	108	1.531
-	-	-	-	-	-	-
16	15	8	9	15	13	126
2	10	9	2	3	1	90
4	3	-	-	3	11	367
44.462	21.333	4.413	552	1.170	1.586	182.513
9.922	8.663	5.454	4.054	5.233	18.475	89.278
54.384	29.996	9.867	4.606	6.403	20.061	271.791

Tabel 12.3. Luas Puso Padi Ladang
Table 12.3. Damaged Area of Dryland Paddy

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	208	14	3	4	23	31
2. Sumatera Utara	10	-	4	-	3	3
3. Sumatera Barat	-	-	-	5	-	-
4. Riau	32	47	5	363	-	-
5. Jambi	75	283	426	29	13	12
6. Sumatera Selatan	30	129	246	56	14	-
7. Bengkulu	26	18	13	22	-	-
8. Lampung	49	10	107	1	6	4
9. Kepulauan Bangka Belitung	125	18	109	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	-	1.100	83	-	-	-
13. Jawa Tengah	156	16	-	-	398	431
14. D.I. Yogyakarta	9	-	3	-	-	-
15. Jawa Timur	82	152	147	-	-	69
16. Banten	39	-	-	18	-	-
17. Bali	-	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	7	100	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	564	1.713	700	499	44	767
20. Kalimantan Barat	16	72	40	5	-	8
21. Kalimantan Tengah	437	564	517	29	32	6
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	8	8	3
23. Kalimantan Timur	57	346	368	294	32	-
24. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25. Sulawesi Tengah	-	7	1	-	25	114
26. Sulawesi Selatan	-	-	-	-	12	132
27. Sulawesi Tenggara	21	3	6	131	37	54
28. Gorontalo	-	10	-	-	-	-
29. Sulawesi Barat	3	21	13	13	-	-
30. Maluku	-	-	-	-	4	-
31. Maluku Utara	3	4	1	1	-	2
32. Papua Barat	-	-	-	2	-	2
33. Papua	5	-	2	1	-	11
J a w a	286	1.268	233	18	398	500
Luar Jawa	1.661	3.259	2.568	1.563	253	1.149
I n d o n e s i a	1.947	4.527	2.801	1.581	651	1.649

Menurut Provinsi dan Bulan Puso (hektar), 2008
by Province and Damaging Month (hectare), 2008

Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December	Jan - Des Jan - Dec
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
15	16	102	2	2	1	421
57	43	-	-	9	80	209
-	-	-	-	-	-	5
-	2	-	7	11	1	468
9	36	11	4	6	15	919
-	-	-	-	5	9	489
-	-	-	-	10	2	91
-	-	-	-	-	75	252
-	-	-	7	12	8	279
1	-	-	-	-	-	1
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	1.183
-	-	-	-	9	-	1.010
-	-	-	-	-	-	12
-	15	-	-	249	-	714
6	-	-	-	-	-	63
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	135	242
1.001	-	-	-	-	45	5.333
-	-	211	126	72	12	562
55	44	674	5	98	5	2.466
1	-	-	-	-	-	20
-	-	-	-	921	556	2.574
-	-	-	-	-	-	-
6	15	6	5	-	3	182
-	25	37	-	-	-	206
13	26	-	10	1	-	302
-	-	-	-	-	-	10
-	-	2	4	3	3	62
-	-	-	-	-	-	4
6	7	2	3	-	2	31
3	-	3	-	-	-	10
-	-	-	1	-	-	20
6	15	-	-	258	-	2.982
1.167	214	1.048	174	1.150	952	15.158
1.173	229	1.048	174	1.408	952	18.140

Tabel 12.4. Luas Puso Jagung
Table 12.4. Damaged Area of Maize

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	51	39	69	205	14	111
2. Sumatera Utara	2	22	300	97	197	6
3. Sumatera Barat	53	107	26	8	5	6
4. Riau	17	51	364	911	21	37
5. Jambi	60	14	79	13	25	10
6. Sumatera Selatan	56	40	23	25	11	45
7. Bengkulu	33	21	30	13	19	2
8. Lampung	47	769	30	19	694	288
9. Kepulauan Bangka Belitung	1	2	2	1	-	1
10. Kepulauan Riau	-	-	3	3	11	13
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	90	-	29	-	39	320
13. Jawa Tengah	531	198	18	7	-	22
14. D.I. Yogyakarta	12	52	8	-	-	-
15. Jawa Timur	3.599	113	117	62	171	304
16. Banten	39	-	19	-	-	16
17. Bali	15	-	-	25	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	104	39	-	5	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	1.816	5.343	4.060	830	629	22
20. Kalimantan Barat	12	8	6	22	3	9
21. Kalimantan Tengah	11	9	13	4	3	1
22. Kalimantan Selatan	7	11	-	1	11	3
23. Kalimantan Timur	10	15	43	23	25	5
24. Sulawesi Utara	-	-	-	-	2	-
25. Sulawesi Tengah	2	82	3	1	4	5
26. Sulawesi Selatan	871	504	592	801	104	945
27. Sulawesi Tenggara	47	25	43	31	95	81
28. Gorontalo	556	702	77	4	29	-
29. Sulawesi Barat	8	35	1.000	17	31	35
30. Maluku	1	-	-	-	-	-
31. Maluku Utara	-	1	2	7	-	5
32. Papua Barat	8	9	6	6	3	4
33. Papua	-	5	-	-	14	-
Jawa	4.271	363	191	69	210	662
Luar Jawa	3.788	7.853	6.771	3.072	1.950	1.634
Indonesia	8.059	8.216	6.962	3.141	2.160	2.296

Menurut Provinsi dan Bulan Puso (hektar), 2008
by Province and Damaging Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
32	24	50	66	124	443	1.228
-	281	58	10	21	13	1.007
-	-	9	2	8	-	224
14	16	36	38	81	92	1.678
6	61	14	25	20	14	341
65	2	14	-	250	46	577
3	5	5	12	17	96	256
1.901	3.313	585	4	108	1.640	9.398
-	-	-	-	-	-	7
2	1	4	12	6	1	56
-	-	-	-	-	-	-
912	95	101	2	11	15	1.614
107	175	327	39	37	-	1.461
-	-	4	17	-	5	98
425	-	4	96	449	106	5.446
35	64	14	-	-	-	187
-	-	-	-	-	-	40
5	3	-	-	-	161	317
71	51	1	-	196	1.218	14.237
53	31	70	62	48	49	373
1	3	3	13	1	4	66
20	5	471	-	-	58	587
13	16	11	10	63	11	245
-	-	-	-	-	-	2
65	4	2	2	3	21	194
428	441	933	570	3.795	1.318	11.302
38	218	70	120	327	9	1.104
8	16	-	26	17	243	1.678
51	395	70	586	164	90	2.482
-	-	1	2	2	-	6
17	-	-	5	12	2	51
7	2	2	2	1	-	50
-	-	-	-	-	-	19
1.479	334	450	154	497	126	8.806
2.800	4.888	2.409	1.567	5.264	5.529	47.525
4.279	5.222	2.859	1.721	5.761	5.655	56.331

Tabel 12.5. Luas Puso Kedelai
 Tabel 12.5. Damaged Area of Soybeans

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	34	26	6	50	221	702
2. Sumatera Utara	2	-	120	5	38	64
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	1
4. Riau	3	-	84	6	-	11
5. Jambi	90	8	89	30	58	44
6. Sumatera Selatan	1	-	-	2	105	55
7. Bengkulu	5	7	10	10	4	-
8. Lampung	-	2	2	25	10	10
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	20	93	-	14	3	735
13. Jawa Tengah	37	15	38	-	-	1.267
14. D.I. Yogyakarta	3	-	-	-	-	-
15. Jawa Timur	3	39	-	5	51	308
16. Banten	7	-	-	1	-	349
17. Bali	-	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	85	145	-	397	-
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	5	51	11	11
20. Kalimantan Barat	-	-	126	12	-	-
21. Kalimantan Tengah	24	-	6	2	6	4
22. Kalimantan Selatan	2	-	1	1	15	-
23. Kalimantan Timur	6	3	8	5	7	6
24. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25. Sulawesi Tengah	-	2	2	-	1	2
26. Sulawesi Selatan	-	10	125	99	37	79
27. Sulawesi Tenggara	1	12	20	3	16	40
28. Gorontalo	50	-	-	-	-	-
29. Sulawesi Barat	-	9	27	-	-	10
30. Maluku	-	-	-	-	-	-
31. Maluku Utara	1	-	-	-	5	3
32. Papua Barat	5	7	3	-	2	3
33. Papua	3	-	1	-	1	1
Jawa	70	147	38	20	54	2.659
Luar Jawa	227	171	780	301	934	1.046
Indonesia	297	318	818	321	988	3.705

Menurut Provinsi dan Bulan Puso (hektar), 2008
by Province and Damaging Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
490	164	76	216	57	2.056	4.098
59	-	6	17	-	-	311
-	6	6	-	-	-	13
-	2	24	101	3	-	234
57	27	41	16	48	81	589
14	83	71	23	-	-	354
1	1	5	-	-	1	44
35	75	88	1	24	55	327
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
720	50	28	15	14	4	1.696
50	39	99	70	30	3	1.648
-	-	-	-	-	-	3
2	21	2	278	129	-	838
283	25	1	-	-	-	666
-	1	-	-	-	-	1
-	-	-	-	-	650	1.277
5	19	9	-	-	-	111
8	14	13	7	4	7	191
71	-	1	-	4	-	118
28	22	28	-	-	-	97
9	-	10	3	27	3	87
-	-	-	-	-	-	-
107	-	5	-	-	-	119
123	162	296	68	323	839	2.161
93	193	8	23	174	25	608
64	24	-	10	-	7	155
160	5	32	6	19	-	268
-	-	13	16	-	-	29
-	-	4	3	2	-	18
8	3	6	1	10	-	48
-	-	-	-	-	-	6
1.055	135	130	363	173	7	4.851
1.332	801	742	511	695	3.724	11.264
2.387	936	872	874	868	3.731	16.115

Tabel 12.6. Luas Puso Kacang Tanah
Table 12.6. Damaged Area of Peanuts

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	5	-	4	21	5	4
2. Sumatera Utara	-	-	8	3	3	-
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	5	-
4. Riau	3	3	65	2	-	1
5. Jambi	7	2	19	5	8	7
6. Sumatera Selatan	-	-	1	3	7	3
7. Bengkulu	4	5	14	-	-	3
8. Lampung	-	1	1	6	1	2
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	1	2	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	2	1	-	2
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	-	12	-	-	5	24
13. Jawa Tengah	110	-	9	-	2	12
14. D.I. Yogyakarta	2	-	-	-	-	-
15. Jawa Timur	107	72	86	26	3	4
16. Banten	-	-	-	-	-	49
17. Bali	1	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	21	183	71	187	108	1
20. Kalimantan Barat	2	-	-	-	-	-
21. Kalimantan Tengah	8	-	8	4	2	15
22. Kalimantan Selatan	-	7	1	-	3	8
23. Kalimantan Timur	2	4	22	7	12	2
24. Sulawesi Utara	-	-	-	1	1	-
25. Sulawesi Tengah	3	38	54	48	53	110
26. Sulawesi Selatan	33	18	12	18	23	4
27. Sulawesi Tenggara	8	4	4	2	2	176
28. Gorontalo	1	3	3	-	-	-
29. Sulawesi Barat	1	1	2	3	-	1
30. Maluku	1	-	1	-	-	-
31. Maluku Utara	11	-	1	-	-	-
32. Papua Barat	8	9	2	4	2	4
33. Papua	-	-	1	1	-	-
Jawa	219	84	95	26	10	89
Luar Jawa	119	279	298	316	235	343
Indonesia	338	363	393	342	245	432

Menurut Provinsi dan Bulan Puso (hektar), 2008
by Province and Damaging Month (hectare), 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jan - Des <i>Jan - Dec</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	54	100	4	10	65	272
-	-	-	1	-	-	15
-	-	-	-	-	-	5
1	3	2	3	1	-	84
5	6	6	9	9	8	91
2	1	4	3	3	1	28
1	2	12	5	5	1	52
6	6	-	2	-	1	26
-	-	-	-	-	-	3
-	1	-	-	-	-	6
-	-	-	-	-	-	-
48	35	32	1	22	28	207
-	-	-	-	6	2	141
-	-	14	-	-	-	16
47	4	3	153	83	-	588
16	-	-	2	-	-	67
-	-	-	-	-	-	1
-	-	-	-	-	13	13
-	-	1	-	-	-	572
-	-	11	-	1	-	14
-	-	1	5	1	-	44
-	-	97	-	-	3	119
2	13	4	3	29	4	104
-	-	-	-	-	-	2
36	65	8	6	42	4	467
10	2	33	23	15	364	555
2	6	10	-	11	-	225
1	-	-	-	-	-	8
-	2	4	2	-	-	16
-	-	-	-	-	-	2
6	-	1	2	3	7	31
3	1	2	3	2	3	43
-	-	-	-	-	-	2
111	39	49	156	111	30	1.019
75	162	296	71	132	474	2.800
186	201	345	227	243	504	3.819

Tabel 12.7. Luas Puso Kacang Hijau
Table 12.7. Damaged Area of Mungbeans

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	-	2	-	5	4	76
2. Sumatera Utara	-	-	154	-	-	-
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4. Riau	1	3	21	3	-	2
5. Jambi	-	1	-	2	-	2
6. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	1
7. Bengkulu	-	2	1	-	-	-
8. Lampung	-	9	-	-	1	-
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	-	1	-	1	7	30
13. Jawa Tengah	-	65	12	-	-	77
14. D.I. Yogyakarta	7	-	-	-	-	-
15. Jawa Timur	63	-	11	2	26	174
16. Banten	-	-	-	-	-	5
17. Bali	-	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	2	199
19. Nusa Tenggara Timur	2	165	63	49	27	196
20. Kalimantan Barat	-	-	8	-	-	-
21. Kalimantan Tengah	2	-	1	1	1	13
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	2	1	14	1	7	4
24. Sulawesi Utara	1	-	-	1	-	-
25. Sulawesi Tengah	-	24	2	11	26	35
26. Sulawesi Selatan	-	2	84	10	41	23
27. Sulawesi Tenggara	1	3	9	-	18	18
28. Gorontalo	-	-	-	-	-	-
29. Sulawesi Barat	1	3	-	-	2	1
30. Maluku	-	-	-	-	-	-
31. Maluku Utara	2	-	-	-	-	1
32. Papua Barat	6	4	1	1	4	4
33. Papua	-	-	-	-	-	-
Jawa	70	66	23	3	33	286
Luar Jawa	18	219	358	84	133	575
Indonesia	88	285	381	87	166	861

Menurut Provinsi dan Bulan Puso (hektar), 2008
 by Province and Damaging Month (hectare), 2008

Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December	Jan - Des Jan - Dec
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
17	13	6	3	-	8	134
-	-	-	-	-	-	154
-	-	-	-	-	-	-
2	3	-	1	2	-	38
1	-	-	2	-	3	11
-	-	1	-	1	1	4
-	-	2	-	-	-	5
7	3	5	-	2	2	29
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
187	180	18	-	33	1	458
66	160	-	4	-	-	384
-	-	-	-	-	-	7
6	-	708	-	95	42	1.127
5	-	-	-	-	-	10
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	1	-	13	215
2	20	6	37	-	-	567
-	-	5	-	-	-	13
2	-	-	-	-	-	20
1	-	3	-	-	1	5
-	4	3	2	26	4	68
-	-	-	-	-	-	2
16	21	8	-	42	2	187
64	6	46	-	56	49	381
2	5	8	11	2	-	77
-	-	-	-	-	-	-
2	4	22	-	-	-	35
-	-	-	-	-	-	-
4	3	-	1	2	-	13
1	1	-	1	1	1	25
-	-	-	-	-	-	-
264	340	726	4	128	43	1.986
121	83	115	59	134	84	1.983
385	423	841	63	262	127	3.969

Tabel 12.8. Luas Puso Ubi Kayu
Table 12.8. Damaged Area of Cassava

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	5	1	3	6	15	2
2. Sumatera Utara	-	-	21	-	-	-
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4. Riau	13	13	68	16	6	10
5. Jambi	15	16	35	7	12	8
6. Sumatera Selatan	5	9	8	5	1	1
7. Bengkulu	3	3	5	1	8	1
8. Lampung	8	-	4	9	2	-
9. Kepulauan Bangka Belitung	2	4	2	3	1	1
10. Kepulauan Riau	1	4	-	1	4	2
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	-	-	16	-	10	-
13. Jawa Tengah	156	-	-	6	-	-
14. D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15. Jawa Timur	130	49	19	37	1	-
16. Banten	2	1	-	3	-	2
17. Bali	-	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	76	163	9	13	227	155
20. Kalimantan Barat	2	-	7	6	2	1
21. Kalimantan Tengah	17	10	17	10	12	12
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	1	2	-
23. Kalimantan Timur	20	9	21	9	26	6
24. Sulawesi Utara	3	-	-	2	-	-
25. Sulawesi Tengah	1	44	24	14	157	144
26. Sulawesi Selatan	60	156	56	52	2	35
27. Sulawesi Tenggara	6	11	2	15	12	72
28. Gorontalo	1	-	1	1	1	1
29. Sulawesi Barat	6	6	4	4	8	3
30. Maluku	6	5	2	1	1	-
31. Maluku Utara	-	-	-	-	4	4
32. Papua Barat	21	18	11	13	9	9
33. Papua	-	-	1	2	-	1
Jawa	288	50	35	46	11	2
Luar Jawa	271	472	301	191	512	468
Indonesia	559	522	336	237	523	470

Menurut Provinsi dan Bulan Puso (hektar), 2008
 by Province and Damaging Month (hectare), 2008

Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December	Jan - Des Jan - Dec
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	4	6	3	20	35	100
-	-	-	10	1	-	32
-	-	-	-	-	2	2
8	13	30	19	14	2	212
18	14	10	12	20	11	178
4	6	3	7	32	6	87
-	7	1	1	2	1	33
2	-	7	-	19	247	298
-	-	2	1	1	1	18
4	1	-	-	-	2	19
-	-	-	-	-	-	-
697	715	942	121	34	-	2.535
-	-	-	-	49	-	211
-	-	-	-	-	-	-
-	1	10	-	236	11	494
-	-	-	-	-	-	8
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	340	340
498	308	171	12	27	843	2.502
5	3	53	52	20	20	171
2	2	16	9	4	6	117
1	2	1	-	-	13	20
16	16	12	8	72	53	268
-	-	-	-	-	-	5
26	8	-	23	55	-	496
33	3	19	8	1	12	437
13	26	29	4	15	28	233
1	2	-	2	-	-	10
7	5	2	2	12	17	76
-	1	5	1	-	2	24
3	1	8	12	8	4	44
6	7	3	4	-	2	103
-	-	-	-	-	-	4
697	716	952	121	319	11	3.248
647	429	378	190	323	1.647	5.829
1.344	1.145	1.330	311	642	1.658	9.077

Tabel 12.9. Luas Puso Ubi Jalar
Table 12.9. Damaged Area of Sweet Potatoes

Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	5	1
2. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4. Riau	3	4	17	10	-	5
5. Jambi	4	5	8	3	6	3
6. Sumatera Selatan	-	-	-	4	4	5
7. Bengkulu	-	1	-	1	-	-
8. Lampung	-	1	1	1	-	-
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	1	1	1	-	-
10. Kepulauan Riau	1	1	1	-	-	-
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	-	-	2	-	-	26
13. Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14. D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15. Jawa Timur	15	2	23	21	-	7
16. Banten	-	-	-	-	-	-
17. Bali	-	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	13	16	1	4	30	266
20. Kalimantan Barat	-	-	-	3	-	-
21. Kalimantan Tengah	3	3	8	2	5	35
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	1	-
23. Kalimantan Timur	4	4	12	19	8	2
24. Sulawesi Utara	-	-	-	1	-	-
25. Sulawesi Tengah	-	33	12	43	28	201
26. Sulawesi Selatan	-	21	43	25	9	9
27. Sulawesi Tenggara	1	4	10	1	2	109
28. Gorontalo	-	-	-	-	-	-
29. Sulawesi Barat	-	1	3	2	1	-
30. Maluku	-	-	-	-	-	-
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	10	14	9	7	2	7
33. Papua	-	-	1	1	-	-
Jawa	15	2	25	21	-	33
Luar Jawa	39	109	127	128	101	643
Indonesia	54	111	152	149	101	676

Menurut Provinsi dan Bulan Puso (hektar), 2008
 by Province and Damaging Month (hectare), 2008

Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December	Jan - Des Jan - Dec
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	1	2	-	4	17	30
-	-	-	-	1	-	1
-	-	-	-	-	-	-
-	3	6	3	2	-	53
4	4	4	8	8	6	63
2	2	4	-	1	-	22
-	-	-	-	-	-	2
-	-	8	-	21	-	32
-	-	-	-	-	-	3
1	-	-	1	1	-	6
-	-	-	-	-	-	-
265	294	87	2	36	106	818
1	-	3	-	4	1	9
-	-	-	-	-	-	-
8	2	-	-	-	-	78
-	2	-	-	-	-	2
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	4	4
15	18	2	28	-	55	448
-	-	11	-	6	6	26
2	-	5	4	1	1	69
-	-	-	-	-	5	6
-	7	5	6	20	15	102
-	-	-	-	-	-	1
12	46	-	11	42	10	438
3	43	12	2	75	9	251
1	3	5	6	39	4	185
-	-	-	-	-	-	-
2	1	1	2	1	-	14
-	-	-	-	-	-	-
2	4	1	6	6	4	23
1	2	1	1	3	-	57
1	-	-	-	-	-	3
274	298	90	2	40	107	907
46	134	67	78	231	136	1.839
320	432	157	80	271	243	2.746

Tabel 13.1. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan
 Table 13.1. Series Data of Harvested Area, Productivity and

Tahun Year	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1993	5.851.806	43,68	25.563.489	3.189.335	45,23	14.426.719
1994	5.612.163	43,22	24.257.823	3.192.969	44,84	14.316.423
1995	5.497.794	42,79	23.524.338	3.653.229	45,10	16.476.162
1996	6.022.264	43,75	26.344.642	3.355.751	45,60	15.302.431
1997	6.087.304	43,93	26.741.845	3.220.116	45,63	14.694.347
1998	5.153.744	42,19	21.744.204	3.780.305	41,97	15.866.477
1999*)	5.963.136	42,33	25.240.477	3.633.435	42,88	15.580.875
2000	5.875.018	43,48	25.546.914	3.638.668	45,12	16.418.665
2001	5.579.640	43,28	24.147.869	3.708.690	44,93	16.664.022
2002	5.494.432	44,21	24.293.047	3.795.454	45,42	17.237.436
2003	5.226.999	44,77	23.403.773	4.029.982	46,19	18.616.453
2004	5.767.314	44,95	25.924.563	3.918.045	46,35	18.159.288
2005	5.509.146	45,06	24.826.193	3.962.301	46,69	18.501.256
2006	5.699.093	45,49	25.925.145	3.940.829	47,14	18.578.132
2007	4.893.539	45,59	22.311.774	4.612.715	47,88	22.083.944
2008	5.764.001	48,79	28.120.510	4.225.042	49,50	20.914.987

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Produksi Padi Menurut Subround, 1993-2008
Production of Paddy by Subround, 1993-2008

September - Desember <i>September - December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk-tivitas <i>Produc-tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk-tivitas <i>Produc-tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.971.635	41,54	8.190.879	11.012.776	43,75	48.181.087
1.928.698	41,83	8.067.278	10.733.830	43,45	46.641.524
2.287.741	42,59	9.743.640	11.438.764	43,49	49.744.140
2.191.714	43,14	9.454.433	11.569.729	44,17	51.101.506
1.833.174	43,32	7.940.862	11.140.594	44,32	49.377.054
2.796.276	41,58	11.626.011	11.730.325	41,97	49.236.692
2.366.633	42,44	10.045.035	11.963.204	42,52	50.866.387
2.279.789	43,57	9.933.273	11.793.475	44,01	51.898.852
2.211.667	43,63	9.648.891	11.499.997	43,88	50.460.782
2.231.280	44,63	9.959.211	11.521.166	44,69	51.489.694
2.231.053	45,35	10.117.378	11.488.034	45,38	52.137.604
2.237.615	44,71	10.004.617	11.922.974	45,36	54.088.468
2.367.613	45,72	10.823.648	11.839.060	45,74	54.151.097
2.146.508	46,36	9.951.660	11.786.430	46,20	54.454.937
2.641.383	48,31	12.761.717	12.147.637	47,05	57.157.435
2.338.382	48,28	11.290.428	12.327.425	48,94	60.325.925

Tabel 13.2. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan
 Table 13.2. Series Data of Harvested Area, Productivity and

Tahun Year	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1993	4.806.994	48,39	23.260.472	3.098.572	45,99	14.248.901
1994	4.519.819	48,38	21.865.263	3.090.489	45,68	14.117.047
1995	4.349.814	48,28	21.000.025	3.505.317	46,17	16.185.555
1996	4.886.726	48,69	23.795.518	3.247.842	46,46	15.088.615
1997	4.972.121	48,77	24.246.836	3.129.668	46,35	14.507.492
1998	4.120.906	47,21	19.453.782	3.609.921	42,97	15.512.252
1999*)	5.003.477	46,02	23.028.100	3.495.361	43,71	15.279.277
2000	4.848.890	47,80	23.179.712	3.553.428	45,68	16.230.362
2001	4.640.389	47,16	21.882.239	3.625.526	45,48	16.489.781
2002	4.579.690	48,14	22.048.746	3.718.822	45,87	17.058.672
2003	4.319.288	48,82	21.087.599	3.913.490	46,84	18.332.466
2004	4.790.696	48,85	23.403.570	3.832.629	46,83	17.948.161
2005	4.551.398	49,12	22.358.002	3.859.284	47,28	18.248.187
2006	4.752.971	49,32	23.441.025	3.848.472	47,67	18.345.774
2007	4.006.974	49,75	19.935.026	4.434.899	48,73	21.610.491
2008	4.859.831	52,26	25.399.391	4.095.481	50,23	20.571.672

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Produksi Padi Sawah Menurut Subround, 1993-2008
Production of Wetland Paddy by Subround, 1993-2008

September - Desember <i>September - December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk-tivitas <i>Produc-tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produk-tivitas <i>Produc-tivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.901.329	42,34	8.049.560	9.806.895	46,46	45.558.933
1.883.658	42,35	7.976.871	9.493.966	46,30	43.959.181
2.226.089	43,22	9.620.092	10.081.220	46,43	46.805.672
2.116.825	43,95	9.304.122	10.251.393	47,01	48.188.255
1.779.975	44,03	7.837.546	9.881.764	47,15	46.591.874
2.744.735	41,96	11.516.769	10.475.562	44,37	46.482.803
2.295.373	43,10	9.893.759	10.794.211	44,65	48.201.136
2.215.282	44,23	9.797.127	10.617.600	46,34	49.207.201
2.153.460	44,22	9.523.492	10.419.375	45,97	47.895.512
2.158.467	45,36	9.791.647	10.456.979	46,76	48.899.065
2.161.738	46,07	9.958.061	10.394.516	47,50	49.378.126
2.176.147	45,30	9.857.702	10.799.472	47,42	51.209.433
2.322.894	46,11	10.711.569	10.733.576	47,81	51.317.758
2.111.571	46,70	9.860.691	10.713.014	48,21	51.647.490
2.599.352	48,68	12.654.176	11.041.225	49,09	54.199.693
2.302.441	48,64	11.198.708	11.257.753	50,78	57.169.771

Tabel 13.3. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan
 Table 13.3. Series Data of Harvested Area, Productivity and

Tahun Year	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1993	1.044.812	22,04	2.303.017	90.763	19,59	177.818
1994	1.092.344	21,90	2.392.560	102.480	19,46	199.376
1995	1.147.980	21,99	2.524.313	147.912	19,65	290.607
1996	1.135.538	22,45	2.549.124	107.909	19,81	213.816
1997	1.115.183	22,37	2.495.009	90.448	20,66	186.855
1998	1.032.838	22,18	2.290.422	170.384	20,79	354.225
1999*)	959.659	23,05	2.212.377	138.074	21,84	301.598
2000	1.026.128	23,07	2.367.202	85.240	22,09	188.303
2001	939.251	24,12	2.265.630	83.164	20,95	174.241
2002	914.742	24,53	2.244.301	76.632	23,33	178.764
2003	907.711	25,52	2.316.174	116.492	24,38	283.987
2004	976.618	25,81	2.520.993	85.416	24,72	211.127
2005	957.748	25,77	2.468.191	103.017	24,57	253.069
2006	946.122	26,26	2.484.120	92.357	25,16	232.358
2007	886.565	26,81	2.376.748	177.816	26,63	473.453
2008	904.170	30,10	2.721.119	129.561	26,50	343.315

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Produksi Padi Ladang Menurut Subround, 1993-2008
Production of Dryland Paddy by Subround, 1993-2008

September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
70.306	20,10	141.319	1.205.881	21,74	2.622.154
45.040	20,07	90.407	1.239.864	21,63	2.682.343
61.652	20,04	123.548	1.357.544	21,65	2.938.468
74.889	20,07	150.311	1.318.336	22,10	2.913.251
53.199	19,42	103.316	1.258.830	22,13	2.785.180
51.541	21,20	109.242	1.254.763	21,95	2.753.889
71.260	21,23	151.276	1.168.993	22,80	2.665.251
64.507	21,11	136.146	1.175.875	22,89	2.691.651
58.207	21,54	125.399	1.080.622	23,74	2.565.270
72.813	23,01	167.564	1.064.187	24,34	2.590.629
69.315	22,98	159.317	1.093.518	25,23	2.759.478
61.468	23,90	146.915	1.123.502	25,63	2.879.035
44.719	25,06	112.079	1.105.484	25,63	2.833.339
34.937	26,04	90.969	1.073.416	26,15	2.807.447
42.031	25,59	107.541	1.106.412	26,73	2.957.742
35.941	25,52	91.720	1.069.672	29,51	3.156.154

Tabel 13.4. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan
Table 13.4. Series Data of Harvested Area, Productivity and

Tahun Year	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1993	1.642.430	21,42	3.518.383	736.149	22,29	1.641.129
1994	1.957.935	21,73	4.255.316	769.145	22,62	1.740.047
1995	2.187.425	21,99	4.810.773	831.356	23,41	1.946.145
1996	2.096.323	24,82	5.203.418	883.725	24,37	2.153.476
1997	2.050.344	25,91	5.312.208	899.281	26,73	2.403.828
1998	2.147.610	26,18	5.622.310	795.648	26,41	2.101.646
1999*)	1.905.610	26,40	5.029.885	848.204	26,89	2.280.935
2000	2.062.908	27,03	5.575.310	795.471	27,56	2.192.060
2001	1.816.630	27,75	5.040.534	766.248	28,16	2.157.519
2002	1.862.403	29,18	5.434.054	776.557	31,04	2.410.395
2003	1.954.743	31,17	6.092.096	811.428	32,43	2.631.369
2004	1.921.262	32,43	6.230.141	844.957	33,59	2.838.269
2005	1.954.034	33,50	6.546.703	932.795	34,63	3.230.188
2006	1.923.042	33,52	6.445.786	874.551	35,16	3.075.112
2007	1.887.473	35,63	6.725.452	988.837	37,09	3.667.865
2008	2.079.883	39,61	8.237.885	1.068.455	42,48	4.538.779

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Produksi Jagung Menurut Subround, 1993-2008
Production of Maize by Subround, 1993-2008

September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
560.955	23,18	1.300.225	2.939.534	21,98	6.459.737
382.318	22,85	873.522	3.109.398	22,09	6.868.885
633.057	23,52	1.488.984	3.651.838	22,58	8.245.902
763.525	25,55	1.950.529	3.743.573	24,86	9.307.423
405.599	26,01	1.054.815	3.355.224	26,14	8.770.851
904.555	27,04	2.445.532	3.847.813	26,43	10.169.488
702.543	26,95	1.893.216	3.456.357	26,63	9.204.036
641.939	29,75	1.909.529	3.500.318	27,65	9.676.899
702.988	30,57	2.149.139	3.285.866	28,45	9.347.192
487.873	37,09	1.809.656	3.126.833	30,88	9.654.105
592.340	36,52	2.162.977	3.358.511	32,41	10.886.442
590.695	36,51	2.156.833	3.356.914	33,44	11.225.243
739.158	37,16	2.747.003	3.625.987	34,54	12.523.894
548.212	38,10	2.088.565	3.345.805	34,70	11.609.463
754.014	38,38	2.894.210	3.630.324	36,60	13.287.527
853.386	41,49	3.540.588	4.001.724	40,78	16.317.252

Tabel 13.5. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan
Table 13.5. Series Data of Harvested Area, Productivity and

Tahun Year	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1993	479.902	11,49	551.281	532.221	11,75	625.283
1994	428.769	11,41	489.190	615.991	10,89	671.041
1995	464.438	11,61	539.033	623.537	11,04	688.512
1996	417.381	12,04	502.555	534.018	11,70	624.637
1997	374.578	12,52	468.909	467.261	11,78	550.495
1998	306.177	12,43	380.559	445.465	11,63	517.885
1999*)	392.385	12,46	489.090	467.332	11,69	546.536
2000	289.737	12,50	362.188	303.936	11,91	362.129
2001	210.679	11,57	243.749	249.966	11,91	297.801
2002	204.989	12,18	249.604	181.368	11,89	215.696
2003	155.784	12,86	200.354	211.341	12,31	260.069
2004	150.367	12,55	188.666	220.625	12,61	278.242
2005	153.959	13,06	201.146	260.061	12,79	332.740
2006	158.850	12,81	203.490	234.998	12,72	298.808
2007	117.587	13,12	154.312	179.297	12,94	232.008
2008	153.796	13,52	208.005	212.405	12,97	275.496

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Produksi Kedelai Menurut Subround, 1993-2008
Production of Soybeans by Subround, 1993-2008

September – Desember <i>September – December</i>			Januari – Desember <i>January – December</i>		
Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
458.083	11,61	531.964	1.470.206	11,62	1.708.528
362.158	11,17	404.616	1.406.918	11,12	1.564.847
389.457	11,62	452.462	1.477.432	11,37	1.680.007
327.887	11,89	389.989	1.279.286	11,86	1.517.181
277.240	12,17	337.487	1.119.079	12,13	1.356.891
343.429	11,86	407.196	1.095.071	11,92	1.305.640
291.362	11,92	347.222	1.151.079	12,01	1.382.848
230.811	12,71	293.317	824.484	12,34	1.017.634
218.203	13,08	285.382	678.848	12,18	826.932
158.165	13,14	207.756	544.522	12,36	673.056
159.671	13,23	211.177	526.796	12,75	671.600
194.163	13,21	256.575	565.155	12,80	723.483
207.521	13,23	274.467	621.541	13,01	808.353
186.686	13,14	245.313	580.534	12,88	747.611
162.232	12,71	206.214	459.116	12,91	592.534
224.755	13,00	292.209	590.956	13,13	775.710

Tabel 13.6. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan
Table 13.6. Series Data of Harvested Area, Productivity and

Tahun Year	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1993	262.083	10,02	262.519	216.933	9,95	215.820
1994	268.931	9,87	265.491	250.164	9,38	234.678
1995	303.938	10,44	317.388	280.726	9,92	278.465
1996	289.905	10,81	313.408	255.685	10,51	268.783
1997	268.395	10,96	294.216	244.807	10,86	265.917
1998	243.922	11,18	272.668	257.666	9,94	256.205
1999*)	249.798	10,98	274.229	239.862	10,14	243.326
2000	268.696	10,96	294.576	271.308	10,26	278.467
2001	262.438	10,87	285.366	252.684	10,37	261.922
2002	281.249	11,10	312.228	246.975	10,67	263.536
2003	261.496	11,88	310.592	282.749	10,72	303.166
2004	305.609	11,85	362.243	273.916	10,95	300.030
2005	280.255	11,94	334.745	288.375	10,98	316.704
2006	299.162	12,10	361.948	275.838	11,38	314.032
2007	259.600	12,28	318.804	280.575	11,39	319.550
2008	252.829	12,35	312.268	267.032	11,69	312.039

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 1993-2008
Production of Peanuts by Subround, 1993-2008

September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>		
Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
145.273	11,04	160.369	624.289	10,23	638.708
123.903	10,64	131.802	642.998	9,83	631.971
154.641	10,62	164.295	739.305	10,28	760.148
143.318	10,86	155.624	688.908	10,71	737.815
114.940	11,15	128.212	628.142	10,96	688.345
149.510	10,93	163.484	651.098	10,63	692.357
135.320	10,50	142.031	624.980	10,55	659.586
143.550	11,39	163.474	683.554	10,77	736.517
139.716	11,63	162.482	654.838	10,84	709.770
118.729	11,99	142.307	646.953	11,10	718.071
139.292	12,33	171.768	683.537	11,49	785.526
143.909	12,18	175.222	723.434	11,58	837.495
151.896	12,17	184.846	720.526	11,61	836.295
131.753	12,30	162.116	706.753	11,86	838.096
120.305	12,53	150.735	660.480	11,95	789.089
114.061	12,78	145.747	633.922	12,15	770.054

Tabel 13.7. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan
 Table 13.7. Series Data of Harvested Area, Productivity and

Tahun Year	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1998	85.925	10,07	86.537	142.849	8,74	124.795
1999*)	55.277	9,00	49.773	134.699	8,50	114.551
2000	72.972	9,21	67.190	138.693	8,77	121.673
2001	68.621	9,44	64.753	131.264	8,51	111.742
2002	76.585	9,39	71.903	141.940	8,98	127.392
2003	89.663	10,03	89.891	133.553	9,31	124.389
2004	71.280	10,45	74.503	125.631	9,67	121.479
2005	66.919	10,63	71.117	130.028	9,77	126.975
2006	66.955	10,84	72.576	140.569	10,04	141.094
2007	52.319	11,06	57.887	142.059	10,35	147.038
2008	60.205	11,04	66.457	114.831	10,59	121.555

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Produksi Kacang Hijau Menurut Subround, 1998-2008
Production of Mungbeans by Subround, 1998-2008

September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>		
Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
110.436	8,58	94.763	339.210	9,02	306.095
108.094	9,33	100.802	298.070	8,89	265.126
112.313	8,99	101.013	323.978	8,95	289.876
139.367	8,94	124.526	339.252	8,87	301.021
95.038	9,34	88.794	313.563	9,19	288.089
121.341	9,97	120.944	344.557	9,73	335.224
114.952	9,95	114.430	311.863	9,95	310.412
121.390	10,12	122.871	318.337	10,08	320.963
101.579	10,09	102.464	309.103	10,23	316.134
111.829	10,51	117.562	306.207	10,53	322.487
103.101	10,67	110.047	278.137	10,72	298.059

Tabel 13.8. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan
 Table 13.8. Series Data of Harvested Area, Productivity and

Tahun Year	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1993	245.291	120,10	2.945.850	687.072	123,82	8.507.038
1994	260.992	118,34	3.088.655	648.547	116,56	7.559.339
1995	204.845	119,25	2.442.815	545.880	114,09	6.227.894
1996	278.608	118,06	3.289.219	664.722	122,59	8.148.808
1997	228.260	117,41	2.679.988	627.074	123,91	7.769.911
1998	168.348	118,01	1.986.751	485.184	122,98	5.966.824
1999*)	287.796	120,08	3.455.996	634.368	123,51	7.834.792
2000	249.577	119,85	2.991.202	603.317	127,33	7.682.200
2001	252.348	125,04	3.155.336	622.830	131,85	8.212.079
2002	242.098	127,70	3.091.681	640.808	134,03	8.588.514
2003	209.889	146,98	3.085.010	572.084	147,75	8.452.548
2004	224.910	155,01	3.486.307	585.719	155,09	9.083.935
2005	209.350	162,47	3.401.219	533.691	159,05	8.488.248
2006	231.320	167,24	3.868.590	591.316	163,04	9.640.669
2007	182.180	169,78	3.093.013	494.132	166,47	8.225.993
2008	215.044	196,12	4.217.368	559.507	175,50	9.819.257

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 1993-2008
Production of Cassava by Subround, 1993-2008

September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>		
Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
469.277	124,29	5.832.497	1.401.640	123,32	17.285.385
447.534	113,54	5.081.238	1.357.073	115,91	15.729.232
573.534	118,05	6.770.772	1.324.259	116,60	15.441.481
471.771	117,95	5.564.428	1.415.101	120,15	17.002.455
388.032	120,71	4.684.122	1.243.366	121,72	15.134.021
551.821	122,19	6.742.628	1.205.353	121,92	14.696.203
427.844	120,79	5.167.756	1.350.008	121,91	16.458.544
431.146	125,61	5.415.618	1.284.040	125,30	16.089.020
442.734	128,46	5.687.233	1.317.912	129,41	17.054.648
393.627	132,94	5.232.909	1.276.533	132,49	16.913.104
462.570	151,03	6.986.252	1.244.543	148,84	18.523.810
445.176	153,97	6.854.465	1.255.805	154,68	19.424.707
470.419	157,98	7.431.716	1.213.460	159,22	19.321.183
404.823	160,01	6.477.381	1.227.459	162,83	19.986.640
525.169	165,07	8.669.052	1.201.481	166,36	19.988.058
430.382	179,38	7.720.366	1.204.933	180,57	21.756.991

Tabel 13.9. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan
 Table 13.9. Series Data of Harvested Area, Productivity and

Tahun Year	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1993	79.313	90,97	721.496	73.322	92,77	680.201
1994	64.071	93,83	601.187	73.200	90,93	665.587
1995	62.214	95,79	595.920	83.464	94,50	788.733
1996	67.086	96,06	644.397	79.341	94,17	747.147
1997	66.697	93,14	621.208	78.902	94,13	742.671
1998	56.379	92,37	520.748	75.034	95,56	717.055
1999*)	61.744	97,36	601.148	59.224	94,58	560.162
2000	60.266	95,55	575.862	80.786	91,18	736.623
2001	54.895	96,15	527.820	78.425	95,65	750.140
2002	60.868	99,75	607.131	68.890	96,71	666.259
2003	59.762	98,98	591.523	78.755	99,69	785.109
2004	61.411	105,25	646.367	69.305	99,91	692.456
2005	56.151	105,57	592.810	68.724	101,51	697.604
2006	54.238	107,26	581.732	70.095	100,71	705.914
2007	49.558	107,36	532.041	73.977	103,58	766.228
2008	53.260	109,17	581.442	74.566	103,03	768.263

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Produksi Ubi Jalar Menurut Subround, 1993-2008
Production of Sweet Potatoes by Subround, 1993-2008

September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>		
Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ku/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
71.463	96,06	686.508	224.098	93,18	2.088.205
59.899	96,56	578.404	197.170	93,58	1.845.178
82.998	94,75	786.374	228.676	94,94	2.171.027
65.254	95,93	625.972	211.681	95,31	2.017.516
49.837	97,04	483.613	195.436	94,53	1.847.492
70.680	98,65	697.241	202.093	95,75	1.935.044
51.275	98,34	504.237	172.243	96,70	1.665.547
53.210	96,82	515.202	194.262	94,08	1.827.687
47.706	98,75	471.110	181.026	96,62	1.749.070
47.518	104,86	498.252	177.276	99,94	1.771.642
58.938	104,32	614.846	197.455	100,86	1.991.478
53.830	104,58	562.979	184.546	103,05	1.901.802
53.461	105,98	566.555	178.336	104,13	1.856.969
52.174	108,60	566.592	176.507	105,05	1.854.238
53.397	110,23	588.583	176.932	106,64	1.886.852
46.735	113,85	532.056	174.561	107,80	1.881.761

LAMPIRAN/*APPENDIX*

<https://www.kps.go.id>

LAPORAN LUAS TANAMAN PADI
(Isian dalam hektar bilangan bulat)

SP-PADI

PROVINSI :
KAB. KOTA :
KECAMATAN :

Bulan :
Tahun :

No.	Uraian	LAHAN SAWAH				LAHAN BUKAN SAWAH					
		Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu (3)	Panen (4)	Puso (5)	Tanam (6)	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((3)-(4)-(5)+(6)) (7)	Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu (8)	Panen (9)	Puso (10)	Tanam (11)	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((8)-(9)-(10)+(11)) (12)
(1)	(2)										
	JUMLAH PADI										
1.	Kelompok Varietas										
	a. Hibrida										
	b. Unggul										
	c. Lokal										
2.	Jenis Pengairan										
	a. Irigasi										
	b. Non Irigasi										
3.	Jenis Intensifikasi										
	a. Intensifikasi										
	b. Non Intensifikasi										

.....20
KCD/Mantri Tani

(.....)

REPORT OF PADDY ACREAGE
(In hectare integers)

SP-PADI

PROVINCE :
DISTRICT :
SUBDISTRICT :

Month :
Year :

No.	Description	WETLAND						DRYLAND				
		Standing Crop at The End of Previous Month (3)	Harvested Area (4)	Damaged Area (5)	Planted Area (6)	Standing crop at The End of Reporting Month (3)-(4)-(5)+(6) (7)	Standing Crop at The End of The End of Previous Month (8)	Harvested Area (9)	Damaged Area (10)	Planted Area (11)	Standing crop at The End of Reporting Month (8)-(9)-(10)+(11) (12)	
	TOTAL PADDY											
1.	Variety											
	a. Hybrid											
	b. Superior											
	c. Local											
2.	Type of Irrigation											
	a. Irrigation											
	b. Non Irrigation											
3.	Type of Intensification											
	a. Intensification											
	b. Non Intensification											

..... 20.....
KCD/Mantri Tani

(.....)

LAPORAN LUAS TANAMAN PALAWIJA
(Isian dalam hektar bilangan bulat)

PROVINSI :
KAB./KOTA :
KECAMATAN :

Bulan :
Tahun :

No.	Uraian	LAHAN SAWAH						LAHAN BUKAN SAWAH						
		Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu (1)	Panen *) (2)	Panen Muda **) (3)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak ***) (4)	Pusa (5)	Tanaman Akhir Bulan Laporan (3)-(4)-(5)-(6)-(7)-(8) (6)	Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu (7)	Panen *) (8)	Panen Muda **) (9)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak ***) (10)	Pusa (11)	Tanaman Akhir Bulan Laporan (10)-(11)-(12)-(13)-(14)-(15) (12)	
1.	JUMLAH JAGUNG													
1.1.	Kelompok Varietas													
	a. Hibrida													
	b. Komposit													
	c. Lokal													
1.2.	Jenis Intensifikasi													
	a. Intensifikasi													
	b. Non Intensifikasi													
2.	JUMLAH KEDELAI													
	a. Intensifikasi													
	b. Non Intensifikasi													

Keterangan :

*) Panen untuk jagung adalah dengan tujuan menghasilkan pipilan kering; untuk kedelai menghasilkan biji kering; untuk kacang hijau luas panen dibongkar habis

**) Panen muda untuk jagung adalah dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering; kedelai tidak menghasilkan biji kering

***) Setruah bagian tanaman jagung (daun, batang dan buah) dipanen digunakan untuk pakan ternak

SP-PALAWIJA (Lanjutan)

No.	U r a i a n	LAHAN SAWAH						LAHAN BUKAN SAWAH							
		Tanaman Akhir-Bulan Yang Lalu	Panen *)	Panen Muda **)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak ***)	Puso	Tanam	Tanaman Akhir-Bulan Laporan ((3)-(4)-(7)+(8))	Tanaman Akhir-Bulan Yang Lalu	Panen *)	Panen Muda **)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak ***)	Puso	Tanam	Tanaman Akhir-Bulan Laporan ((10)-(11)-(14)+(15))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
3.	JUMLAH KC.TANAH														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
4.	JUMLAH KACANG HIJAU														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
5.	JUMLAH UBI KAYU														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
6.	JUMLAH UBI JALAR														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
7.	JUMLAH SORGUM														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
8.	TALAS														
9.	GANYONG														
10.	IRUT														

Keterangan :

*) Panen untuk jagung adalah dengan tujuan menghasilkan pipilan kering, untuk kedeliat menghasilkan biji kering; untuk kacang hijau luas panen dibongkar habis

**) Panen muda untuk jagung adalah dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering, kedelai tidak menghasilkan biji kering

***) Seluruh bagian tanaman jagung (daun, batang dan buah) dipanen digunakan untuk pakan ternak

....., 20.....

KCD/Mantri Tani

(.....)

REPORT OF SECONDARY FOOD CROPS ACREAGE
(In hectare integers)

PROVINCE :
DISTRICT :
SUBDISTRICT :

Month :
Year :

No.	Description	WETLAND						DRYLAND						Standing Crop at The End of Reporting Month (10)-(11)-(12)-(13)-(14)+(15))		
		Standing Crop at The End of Previous Month (3)	Harvested Area (*)	Unripe Harvested Area (**)	Livestock Fodder Area (***)	Damaged Area	Planted Area (8)	Standing Crop at The End of Reporting Month (3)-(4)-(5)-(6)-(7)+(8))	Standing Crop at The End of Previous Month (10)	Harvested Area (*)	Unripe Harvested Area (**)	Livestock Fodder Area (***)	Damaged Area		Planted Area (15)	
1.	TOTAL MAIZE															
1.1.	Variety															
	a. Hybrid															
	b. Composit															
	c. Local															
1.2.	Type of Intensification															
	a. Intensification															
	b. Non Intensification															
2.	TOTAL SOYBEAN															
	a. Intensification															
	b. Non Intensification															

Notes :

- *) Harvest for maize is to produce dry loose maize for soybean is to produce dry shelled soybean for mungbean, harvested area is counted when all crops are rooted up.
- **) Unripe harvest for maize is not to produce dry loose maize for soybean is not to produce dry shelled soybean
- ***) All part of crop (leaf, stem, and corn) are picked for livestock fodder

SP-PALAWIJA (Continue)

No.	Description	WETLAND						DRYLAND						
		Standing Crop at The End of Previous Month (3)	Harvested Area *) (4)	Unripe Harvested Area **) (5)	Livestock Fodder Area ***) (6)	Damaged Area (7)	Planted Area (8)	Standing Crop at The End of Reporting Month ((3)-(4)-(5)-(6)-(7)+(8)) (9)	Harvested Area *) (11)	Unripe Harvested Area **) (12)	Livestock Fodder Area ***) (13)	Damaged Area (14)	Planted Area (15)	Standing Crop at The End of Reporting Month ((3)-(4)-(5)-(6)-(7)+(8)) (16)
3.	TOTAL PEANUT													
	a. Intensification													
	b. Non Intensification													
4.	TOTAL MUNGBEAN													
	a. Intensification													
	b. Non Intensification													
5.	TOTAL CASSAVA													
	a. Intensification													
	b. Non Intensification													
6.	TOTAL SWEET POTATO													
	a. Intensification													
	b. Non Intensification													
7.	TOTAL SORGUM													
	a. Intensification													
	b. Non Intensification													
8.	TARO													
9.	GANYONG (kind of taro)													
10.	IRUT (kind of taro)													

Notes : 20.....
KCD/Mantri Tani

*) Harvest for maize is to produce dry loose maize ; for soybean is to produce dry shelled soybean; for mungbean, harvested area is counted when all crops are rooted up
 **) Unripe harvest for maize is not to produce dry loose maize ; for soybean is not to produce dry shelled soybean
 ***) All part of crop (leaf, stem, and corn) are picked for livestock fodder



**SURVEI UBINAN PADI/PALAWIJA
KETERANGAN HASIL UBINAN**

Bulan :
Tahun :

I. PENGENALAN TEMPAT			
1. Propinsi <input type="text"/> <input type="text"/>		
2. Kabupaten/Kota (<i>coret salah satu</i>) <input type="text"/> <input type="text"/>		
3. Kecamatan <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
4. Desa/Kelurahan (<i>coret salah satu</i>) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan (<i>coret salah satu</i>)	Perkotaan -1 Pedesaan -2 <input type="checkbox"/>		
6. Nomor blok sensus		
7. Nomor kode sampel	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
8. Jenis ubinan	Pusat -1 Prakarsa/Daerah -2 Lainnya -3 <input type="checkbox"/>		
9. Nomor urut ubinan <input type="text"/> <input type="text"/>		
10. Nama kepala rumah tangga		
11. Jumlah petak		
12. Nomor urut petak terpilih		
13. Jenis tanaman	Padi Sawah -1 Jagung -3 Kacang Tanah -5 Ubi Jalar -6 Padi Ladang -2 Kedelai -4 Ubi Kayu -6 <input type="checkbox"/>		
14. Panjang sisi petak terpilih (<i>langkah biasa</i>)	Barat-Timur (X) = Utara-Selatan (Y) =		
15. Nomor random awal	Halaman Baris Kolom		
16. Nomor random terpilih	Barat-Timur (X) = Utara-Selatan (Y) =		
17. Petugas pencacah	KSK -1 Staf BPS Daerah -3 Mitra BPS -5 KCD -2 Staf Distan -4 <input type="checkbox"/>		
18. Tanggal pengiriman ke BPS Kab/Kota (<i>R17 berkode 1/3/5</i>) atau Tanggal pengiriman ke Distan Kab/Kota (<i>R17 berkode 2/4</i>)		
II. KETERANGAN PETUGAS			
Petugas	Nama	Tanggal Pencacahan, Pengawasan/Pemeriksaan	Tanda Tangan
Pencacah			
Pengawas/Pemeriksa			

III. KETERANGAN UMUM TANAMAN TERPILIH			
1. Jenis lahan	: Sawah irigasi -1 Sawah non irigasi -2	Bukan sawah -3	<input type="checkbox"/>
2. Luas tanaman sejenis pada bidang dimana terdapat petak terpilih :	m ² <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
3. Plot ubinan	: 2½ m x 2½ m -1	Satu petak -2	<input type="checkbox"/>
4. Bila rincian 3 berkode 2, luas petak yang diubin :	m ² <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>		
5. Cara penanaman	: Tunggal -1	Campuran -2	<input type="checkbox"/>
6. Jenis intensifikasi	: Intensifikasi -1	Non intensifikasi -2	<input type="checkbox"/>
7. Banyaknya benih yang digunakan pada bidang dimana terdapat petak terpilih (rinc.2) kg		<input type="text"/> <input type="text"/>
Untuk tanaman ubi kayu dan ubi jalar, isikan "-"			
8. Khusus untuk padi, jenis varietas benih yang digunakan :	(Jika yang diubin bukan padi isikan "00")		
Hibrida	-01 Cigeulis	-05 PB 42	-09
IR 64	-02 Membrano	-06 Way Apo Baru	-10
Ciherang	-03 Gilerang	-07 Cilamaya Muncul	-11
Ciliwung	-04 Cisadane	-08 Lainnya	-12
9. Banyaknya pupuk yang digunakan pada bidang dimana terdapat petak terpilih (rincian 2) :			
Pupuk	Kode	Kode Pupuk	Satuan (kg -1 gram -2 liter -3)
Urea	-1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
TSP/SP36	-2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
ZA	-3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
KCL	-4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
NPK	-5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
PPC/ZPT	-6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pupuk organik/kandang	-7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Lainnya	-8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Banyaknya	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>		
10. Banyaknya pestisida yang digunakan pada bidang dimana terdapat petak terpilih (rincian 2) :			
Pestisida	Kode	Kode Pestisida	Satuan (kg -1 gram -2 liter -3)
Insektisida granuler (Furadan 3G, Dharmafur 3 G, Curater 3G, dsb)	-1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Insektisida yang disemprotkan (Applaud 10 WP, MIPCIN 50 WP, dsb)	-2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rodentisida (Racumin, Klerat RM, Phyton RMB, Ratgone, Petrokum, Tiran, Storm, Joss Mikus, dsb)	-3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Herbisida (Round up 75 WSG, Granoxone S, Pusilate 125 EC, Goal 2E, Eagle EDA 480 AS, Knock out, dsb)	-4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Fungisida (Antracol 70 WP, Benlate, dsb)	-5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Lainnya (Namagon 75 EC, Shell D-D, dsb)	-6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Banyaknya	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>		
IV. HASIL UBINAN			
1. Berat hasil ubinan	:, kg		<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
Catatan, berat hasil ubinan yang diisikan :			
Padi Sawah/Padi Ladang	: Gabah kering panen		
Jagung	: Ontongan kering panen tanpa kulit dan tangkai		
Kedelai	: Polong kering panen		
Kacang Tanah	: Gelondong kering panen		
Ubi Kayu	: Umbi basah berkulit		
Ubi Jalar	: Umbi basah		
2. Banyaknya rumpun dalam plot ubinan	: rumpun		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

V. KETERANGAN PENDUKUNG

Catatan, untuk rincian nomor 1 sampai dengan 9 :

a. Penggunaan benih, serangan OPT, penggunaan pupuk dan kecukupan air : kondisi tahun ini dan tahun lalu pada subround yang sama, pada bidang dimana petak diubin.

b. Jika pada tahun lalu pada bidang dimana petak diubin tidak ditanami komoditi padi/palawija yang sama, pada kotak tahun lalu isikan "0" (nol).

1. Kelompok varietas benih yang digunakan

Uraian	Lokal (padi/palawija)	Unggul (padi/palawija)	Komposit (jagung)	Hibrida (padi/jagung)
Tahun lalu	1	2	3	4
Tahun ini	1	2	3	4

2. Mutu benih yang digunakan

Uraian	Tidak bersertifikat	Bersertifikat
Tahun lalu	1	2
Tahun ini	1	2

3. Asal benih yang digunakan

Uraian	Bukan produsen/Produksi sendiri	Produsen/Pedagang benih
Tahun lalu	1	2
Tahun ini	1	2

4. Serangan OPT

Uraian	Terseang dengan intensitas (<i>persepsi responden</i>)			Tidak terseang
	Berat	Sedang	Ringan	
Tahun lalu	1	2	3	4
Tahun ini	1	2	3	4

5. Penggunaan pupuk (pilihan 2, 3 dan 4 dapat dilingkari lebih dari satu dan yang diisikan pada kotak adalah jumlah kode yang dilingkari)

Uraian	Tidak Menggunakan Pupuk	Menggunakan Pupuk		
		Pupuk Tunggal (<i>Urea, ZA, KCL, TSP/SP36, dll</i>)	Pupuk Majemuk (<i>NPK</i>)	Pupuk Organik/ Kandang
Tahun lalu	1	2	3	4
Tahun ini	1	2	3	4

6. Kecukupan air (*menurut persepsi responden*)

Uraian	Kurang	Cukup	Berlebih
Tahun lalu	1	2	3
Tahun ini	1	2	3

V. KETERANGAN PENDUKUNG (Lanjutan)

7. Khusus untuk padi, alat panen yang digunakan

Uraian	Sabit Biasa	Sabit Bergerigi	Ani-ani	Lainnya
Tahun lalu	1	2	3	4
Tahun ini	1	2	3	4

8. Khusus untuk padi, penggunaan alas untuk penumpukan sementara sebelum perontokan

Uraian	Tidak Melakukan Penumpukan Sementara	Melakukan Penumpukan Sementara	
		Tanpa Alas	Dengan Alas
Tahun lalu	1	2	3
Tahun ini	1	2	3

9. Khusus untuk padi, ukuran alas perontokan yang digunakan

Uraian	Ukuran Alas Perontokan (m ²)				Tidak Menggunakan Alas Perontokan
	< 4,00	4,00 - 15,99	16,00 - 35,99	≥ 36,00	
Tahun lalu	1	2	3	4	5
Tahun ini	1	2	3	4	5

10. Produktivitas/hasil per hektar (*menurut persepsi responden*) tahun ini dibandingkan tahun lalu pada subround yang sama, pada bidang dimana petak diubin

Tahun lalu tidak ditanami tanaman yang Lebih rendah	-0 -1	Sama saja Lebih tinggi	-2 -3
---	----------	---------------------------	----------

VI. CATATAN



**PADDY/SECONDARY FOOD CROPS CUTTING SURVEY
CROP CUTTING RESULT**

Month :
Year :

I. ADMINISTRATIVE INFORMATION			
1. Province <input type="text"/> <input type="text"/>		
2. District <input type="text"/> <input type="text"/>		
3. Subdistrict <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
4. Village <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
5. Village Classification	Urban -1	Rural -2	<input type="checkbox"/>
6. Census Block Number		
7. Sample Code Number	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
8. Type of Crop Cutting Sample	Central -1	Regional -2	Others -3 <input type="checkbox"/>
9. Crop Cutting Plot Number <input type="text"/> <input type="text"/>		
10. Head of Household		
11. Number of Plot		
12. Selected Plot Number		
13. Type of Crop	Wetland paddy -1	Maize -3	Peanut -5 Sweet Potato -7 <input type="checkbox"/>
	Dryland paddy -2	Soybean -4	Cassava -6
14. Length of selected plot (<i>ordinary step</i>)	West-East (X) = North-South (Y) =		
15. Random Start	Page Row Column		
16. Selected Random Numbers	West-East (X) = North-South (Y) =		
17. Enumerator	KSK -1	Regional BPS Staff -3	Contract enumerator -5 <input type="checkbox"/>
	KCD -2	Agriculture Office Staff -4	
18. Date of Delivery to BPS District (<i>Point 17 coded 1/3/5</i>) or Date of Delivery to District Agriculture Office (<i>Point 17 coded 2/4</i>)		
II. OFFICIAL INFORMATION			
Officials	Name	Date of Enumeration/Supervision	Signature
Enumerator			
Supervisor			

III. GENERAL INFORMATION OF SELECTED CROP			
1. Type of Land	: Irrigation wetland -1 Non irrigation wetland -2	Dryland -3	<input type="checkbox"/>
2. Area of the same type of crop on the selected field	:	m ²	<input type="text"/>
3. Crop cutting plot	: 2½ m x 2½ m -1 full of plot -2		<input type="checkbox"/>
4. If point 3 is coded 2, total area of selected plot	:,	m ²	<input type="text"/>
5. Planting system	: Single -1 Mix -2		<input type="checkbox"/>
6. Type of intensification	: Intensification -1 Non intensification -2		<input type="checkbox"/>
7. Seed utilized on the selected field (point.2) <i>for cassava and sweet potato, put "-"</i>	 kg	<input type="text"/>
8. For paddy only, variety used : <i>(For other than paddy, put "00")</i>	Hybrid -01 Cigeulis -05 PB 42 -09 IR 64 -02 Membrano -06 Way Apo Baru -10 Ciherang -03 Gilerang -07 Cilamaya Muncul -11 Ciliwung -04 Cisadane -08 Other -12		<input type="text"/>
9. Fertilizer used on the selected field (point 2) :			
Fertilizer	Code	Fertilizer code	Unit (kg -1 gram -2 litre -3)
Urea	-1		
TSP/SP36	-2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
ZA	-3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
KCL	-4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
NPK	-5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
PPC/ZPT	-6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Organic	-7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Others	-8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Pesticide used on the selected field (point 2) :			
Pesticide	Code	Pesticide Code	Unit (kg -1 grams -2 litre -3)
Insecticide granuler (Furadan 3G, Dharmafur 3 G, Curater 3G, etc)	-1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Emulsion and wetable powder insecticide (Applaud 10 WP, MIPCIN 50 WP, etc)	-2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rodentiside (Racumin, Klerat RM, Phytan RMB, Ratgone, Petrokum, Tiran, Storm, Joss Mikus, etc)	-3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Herbicide (Round up 75 WSG, Gramoxone S, Pusilate 125 EC, Goal 2E, Eagle EDA 480 AS, Knock out, etc)	-4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Fungiside (Antracol 70 WP, Benlate, etc)	-5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Others (Namagon 75 EC, Shell D-D, etc)	-6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
IV. RESULT OF CROPS CUTTING			
1. Weight of crops cutting	:,	kg	<input type="text"/>
Note, Filled Weight of crops cutting :			
Paddy	: Dry unhusked paddy		
Maize	: Corn without ear and bunch		
Soybean	: Fresh soybean		
Peanut	: Fresh peanuts unhusked		
Cassava	: Fresh roots of cassava		
Sweet Potato	: Fresh roots of sweet potatoes		
2. Total bouncded crops cutting	:	bounced	<input type="text"/>

V. SUPPORT INFORMATION

Notes, for point 1 to 9 :

a. Seed utilization, pest attack, fertilizer utilization and water sufficiency : this year and last year condition in the same subround, in the field of cutting plot.

b. If in the field of cutting plot was not planted with similar paddy/secondary food crops commodity in last year, fill last year column with "0" (not).

1. Group of seed variety

Description	Local (paddy/secondary food crops)	Superior (paddy/secondary food crops)	Composit (maize)	Hybrid (paddy/maize)
Last year	1	2	3	4
This year	1	2	3	4

2. Quality of seed

Description	Non certified	Certificated
Last year	1	2
This year	1	2

3. Source of seed

Description	Non produser/Own production	Producer/Seed seller
Last year	1	2
This year	1	2

4. Pest attack

Description	Intensity (<i>respondent perception</i>)			Not attacked
	High	Medium	Low	
Last year	1	2	3	4
This year	1	2	3	4

5. Fertilizer utilization (point 2, 3 and 4 can be circled more than one and fill the column with sum of circled code)

Description	Without fertilizer	With fertilizer		
		Straight fertilizer (Urea, ZA, KCL, TSP/SP36, etc)	Compound fertilizer (NPK)	Organic manure
Last year	1	2	3	4
This year	1	2	3	4

6. Water sufficiency (*based on respondent perception*)

Description	Insufficient	Sufficient	Surplus
Last year	1	2	3
This year	1	2	3

V. SUPPORT INFORMATION (continue)

7. Only for paddy, harvest tools utilized

Description	Ordinary sickle	Jagged sickle	Kind of paddy cutter	Others
Last year	1	2	3	4
This year	1	2	3	4

8. Only for paddy, layer utilization for temporarily stack before threshing

Description	Without Temporarily Stack	With Temporarily Stack	
		Without layer	With layer
Last year	1	2	3
This year	1	2	3

9. Only for paddy, size of threshing layer

Description	Size of threshing layer (m ²)				Without threshing layer
	< 4,00	4,00 - 15,99	16,00 - 35,99	≥ 36,00	
Last year	1	2	3	4	5
This year	1	2	3	4	5

10. Productivity/yield per hectare (based on respondent perception) this year compared to last year in the same subround, in the field of cutting plot.

Not planted with the same crops in last year	-0	Similar	-2
Lower	-1	Higher	-3

VI. NOTES